



# LAPORAN KINERJA 2018 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
FEBRUARI 2019



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Maksud dan Tujuan.....	3
D. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	4
E. Permasalahan Utama yang Dihadapi Unimed.....	11
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	21
A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Unimed 2015-2019.....	21
B. Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Negeri Medan 2015-2019.....	41
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	45
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	45
A. Capaian Kinerja.....	46
B. Realisasi Anggaran.....	151
BAB IV. PENUTUP.....	153



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Analisis SWOT Antar Komponen .....	14
Tabel 2.1. Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya .....	23
Tabel 2.2. Keterkaitan Antara Visi Dan Misi Unimed 2015-2019 Dengan Visi dan Misi Kemenristekdikti 2015-2019.....	25
Tabel 2.3. Keterkaitan Tujuan Strategis dengan Sasaran Strategis .....	26
Tabel 2.4. Profil Sasaran Unimed 2011 – 2025 .....	30
Tabel 2.5. Strategi Unimed 2011 - 2025.....	31
Tabel 2.6.. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2015-2019 .....	41
Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja 2018 .....	45
Tabel 3.1. Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed .....	55
Tabel 3.2. Jenis Beasiswa Bagi Mahasiswa Potensial Namun Kurang Mampu Secara Ekonomi .....	62
Tabel 3.3. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja.....	66
Tabel 3.4. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder .....	82
Tabel 3.5. Rekapitulasi Penyelenggaraan PPG Prajabatan SM3T Di Unimed .....	85
Tabel 3.6. Rekapitulasi Penyelenggaraan PPG Prajabatan Bersubsidi .....	85
Tabel 3.7. Rekapitulasi penyelenggaraan PPG dalam jabatan bersubsidi tahun 2017 dan dalam jabatan tahap I, II dan III susulan tahun 2018.....	85
Tabel 3.8. Rekapitulasi Penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan Gurdasus Tahun 2018.....	86
Tabel 3.9. Capaian Indikator Kinerja Sasaran strategis “Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global” .....	90
Tabel 3.10. Skim Penelitian Unimed dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian.....	93



Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dhasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional.....	116
Tabel 3.12. Jurnal Online Terakreditasi di Unimed TAHUN 2018.....	117
Tabel 3.13. . Komposisi Dosen Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	118
Tabel 3.14. Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2014 – 2018.....	121
Tabel 3.15. Profil Tenaga Kependidikan Unimed Tahun 2018.....	122
Tabel 3.16. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas dan kuantitas sumber daya Unimed .....	123
Tabel 3.17. Capaian Kinerja Sasaran Strategis : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat .....	126
Tabel 3.18. Total Aset Universitas Negeri Medan .....	127
Tabel 3.19. Lokasi, Status, Penggunaan Dan Luas Lahan yang Digunakan Unimed .....	127
Tabel 3.20. Data Prasarana Unimed .....	128
Tabel 3.21. Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi ....	128
Tabel 3.22. Koleksi Digital Library .....	129
Tabel 3.23. Serapan Anggaran Tahun 2018 .....	152
Tabel 4.1. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2018.....	153



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Unimed .....	6
Gambar 2.1. Rektor Unimed menerima penghargaan dari Kemenristek Dikti sebagai PTN terbaik kedua dalam pengelola pengaduan pelayanan informasi publik .....	23
Gambar 2.2. Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011- 2025 .....	29
Gambar 3.1. Perkembangan Kurikulum Unimed .....	49
Gambar 3.2. Expo Karya Mahasiswa di FMIPA dan FT .....	52
Gambar 3.3. Expo Karya Mahasiswa di FBS dan FIS .....	53
Gambar 3.4. Expo Karya Mahasiswa di FBS dan FIP .....	54
Gambar 3.5. Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran .....	57
Gambar 3.6. Jumlah Peminat dan Daya Tampung Unimed 2014-2018 .....	59
Gambar 3.8. Jumlah Pelamar yang Lolos Seleksi, yang Registrasi dan yang Tidak Registrasi .....	62
Gambar 3.9. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2014-2018 .....	63
Gambar 3.10. Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK .....	64
Gambar 3.11. Rasio dosen : mahasiswa .....	65
Gambar 3.12. Capaian Prestasi Bidang Kemahasiswaan .....	68
Capaian prestasi di bidang kemahasiswaan yang sangat menonjol disepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut : .....	68
Gambar 3.13. Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik dan Olahraga .....	70
Gambar 3.14. Prestasi Mahasiswa Unimed di Bidang Olahraga .....	71
Gambar 3.15. Prestasi mahasiswa di bidang olah raga dan debat bahasa Indonesia .....	72
Gambar 3.16. Prestasi Mahasiswa di Bidang Olahraga dan Karya Tulis ....	73
Gambar 3.17. Prestasi Mahasiswa di Bidang Olahraga dan Debat Ilmiah ..	74
Gambar 3.18.. Prestasi mahasiswa di bidang pameran dan olahraga .....	75
Gambar 3.19. Prestasi mahasiswa di bidang festival buah dan olahraga .....	76
Gambar 3.20. Prestasi mahasiswa di bidang olahraga .....	77
Gambar 3.21. Prestasi mahasiswa di bidang olahraga dan penelitian .....	78
Gambar 3.22. Prestasi mahasiswa di bidang olahraga dan PIMNAS .....	79
Gambar 3.23. Prestasi Mahasiswa di bidang Karya Tulis dan olahraga .....	80
Gambar 3.24. Prestasi mahasiswa di bidang paduan suara dan olahraga ....	81
Deskripsi capaian Indikator Kinerja di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan perbandingannya dengan indikator kinerja tahun 2017 disajikan sebagai berikut : .....	82
Gambar 3.25. Arsitektur integrasi karir dalam program akademik .....	84
Gambar 3.26. Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2014-2018 ..	87
Gambar 3.27. Proporsi Program Studi Berdasarkan 3 Keunggulan Visi Unimed .....	87
Gambar 3.28. Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi .....	88
Gambar 3.29. Roadmap Penelitian Pendidikan Karakter Unimed 2011- 2016 .....	98
Gambar 3.30. Jumlah Penelitian 2014-2018 .....	99
Gambar 3.31. Proporsi Penelitian Berdasarkan Keunggulan Unimed .....	99



Gambar 3.32. Jumlah Dana Penelitian Unimed 2014-2018 (dalam Juta Rupiah) .....	100
Gambar 3.33. The First International Seminar of Language, Art, Literature and Eduation dan 5th AISTSSE 2018.....	101
Gambar 3.34. The 3rd Annual International Seminar AISTEEL 2018 .....	102
Gambar 3.35. The 2nd Internasional Seminar of ACEIVE 2018 .....	102
Gambar 3.36. Seminar Internasional AISTSSE dan ICSSIS Tahun 2018.	103
Gambar 3.37. Seminar Internasional Ansos dan Seminar Internasional Bahasa Perancis .....	104
Gambar 3.38. Seminar Internasional Fisika (PSI) 2018 .....	105
Gambar 3.39. Seminar Internasional FIP 2018.....	105
Gambar 3.40.. Seminar UNICEB dan Seminar UNICES FE Tahun 2018	106
Gambar 3.41. Seminar Internasional LPM dan Seminar Nasional UPT Perpustakaan 2018.....	107
Gambar 3.43. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat 2014-2018 .....	113
Gambar 3.44. <b>Proporsi Pengabdian Berdasarkan Keunggulan Unimed</b> ..	113
Gambar 3.45. Dana Pengabdian (dalam Juta Rupiah) .....	115
Gambar 3.46. Keberadaan Dosen Unimed .....	118
Gambar 3.47. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen .....	118
Gambar 3.48. Proporsi Dosen Berdasarkan Keunggulan Unimed .....	119
Gambar 3.49. Jenjang Pendidikan Tingkat Nasional.....	119
Gambar 3.50. Jabatan Fungsional Tingkat Nasional .....	120
Gambar 3.51. Jumlah Usulan Guru Besar yang disetujui Kemeneristekdikti.....	120
Gambar 3.52. Jumlah Usulan Guru Besar yang disetujui Kemeneristekdikti.....	121
Gambar 3.53. Penambahan Guru Besar Terbanyak Tahun 2018 .....	121
Gambar 3.54. Gedung Perpustakaan (Library) Unimed .....	130
Gambar 3.55. Peresmian Gedung Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd .....	132
Gambar 3.56. Pembangunan Tower Fisika – 8 lantai.....	132



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmad dan karunia-Nya dikarenakan Laporan Kinerja Tahun 2018 Universitas Negeri Medan telah dapat diselesaikan penyusunannya. Laporan Kinerja Unimed Tahun 2018 merupakan wujud kepatuhan Unimed terhadap Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.

Laporan Kinerja Unimed Tahun 2018 juga merupakan wujud pertanggungjawaban Unimed kepada segenap pemangku kepentingan terkait berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan sebagai upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran dengan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Unimed 2015-2019. KPI tahun 2019 juga telah diselaraskan dengan target KPI 2019 Kemenristekdikti yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja antara Rektor Unimed dengan Menristekdikti.

Metode yang digunakan untuk pengukuran kinerja adalah *Performance Gap Analysis* dengan membandingkan capaian/ realisasi kinerja dengan target kinerja di bidang Akademik, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Pengelolaan Barang Milik Negara; Kemahasiswaan dan Kerjasama. Laporan Kinerja 2018 Unimed ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang profil kinerja Unimed yang dapat diketahui dan dimanfaatkan oleh Kemenristekdikti dan masyarakat serta berbagai pihak yang berkepentingan.

Rektor,

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Unimed memiliki 7 fakultas dan Pascasarjana dengan jumlah program studi sebanyak 71 dan mengasuh sebanyak 29.196 mahasiswa. Unimed telah menyiapkan dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan keahlian yang relevan untuk mengampu seluruh mata kuliah, magang, PKL, dan PPL. (data kualifikasi dosen S2-S3 dan guru besar, diklat, serdos, magang dosen). Dosen tetap berjumlah 899 orang; terdiri dari 284 orang Doktor (31,60%), 613 orang Magister (68,20%) dan 2 orang Sarjana (0,2%). Ada 153 orang yang sedang menempuh program doktoral, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi tersebut dapat berubah signifikan terdapat 56 orang (6,2%) Profesor, 328 orang (36,50%) Lektor Kepala, 371 orang (41,30%) Lektor, 127 orang (14,10%) asisten ahli dan 17 orang (1,90%) belum mer/iliki jabatan.

Unimed telah menyiapkan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan Revolusi Industri 4.0 dan telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai inovasi pembelajaran seperti pembelajaran berbasis produk, pembelajaran dual sistem (kampus dan DUDI/masyarakat), implementasi 6 tugas (Tugas Rutin, *Critical Book Review*, *Critical Journal Review*, *Mini Research*, Rekayasa Ide/Produk dan *Project: lampiran*), *blended learning*, pembelajaran dan penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), serta kegiatan pameran dan expo produk pembelajaran mahasiswa. Sarana dan prasarana pendukung (ruang perkuliahan, perpustakaan, microteaching, laboratorium, workshop, sanggar, studio, asrama, sekolah mitra: juga telah disediakan dengan baik untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum KKNI.

Sistem rekrutmen mahasiswa juga telah disempurnakan sesuai fregulasi Kemenristekdikti. Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (PERMATA) untuk menambah wawasan perolehan pengalaman di kampus lain, *transfer of credit* juga dilakukan sejak tahun 2015. Pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian dosen, pelibatan mahasiswa dalam kegiatan mimbar akademik nasional dan internasional. Untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan pengguna serta mempercepat terserapnya lulusan, Unimed telah membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Unimed bekerja sama dengan perguruan tinggi lain dan Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Peringkat Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) Unimed termasuk peringkat unggul (A), Program studi telah terakreditasi peringkat A sebanyak 28 program studi (50 %), peringkat B sebanyak 28 prodi (50 %), dan terdapat 16 program studi baru belum bisa melaksanakan proses akreditasi. Rangking Perguruan Tinggi Indonesia peringkat 25 tahun 2018

Kinerja Lembaga Penelitian berada pada peringkat Utama. Dan untuk mendukung kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah dialokasikan 15% PNPB. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan penguatan peran Unimed, maka Unimed telah menjadi PT Pengelolaan Keuangan BLU. Dalam rangka memastikan, mengendalikan serta mengembangkan mutu secara berkelanjutan, maka Unimed mengimplementasikan sistem penjaminan mutu akademik yang berlapis serta terintegrasi melalui Lembaga Pengembangan dan



Penjaminan Mutu Pendidikan yang terdiri dari Pusat Penjaminan Mutu (PPM) ditingkat Universitas. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) ditingkat fakultas, Tim Penjaminan Mutu (TPM) ditingkat Jurusan/Prodi, serta mengimplementasikan Satuan Pengawas Internal (SPI) yang difokuskan untuk audit non akademik : keuangan, sarana prasarana dan SDM.

Dalam memperkuat layanan akademik, Unimed memiliki Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan (*Digital Library Unimed*). terakreditasi A, dengan luas 13.585 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan OPAC (*Online Public Access Catalog*) yang dapat diakses 24 jam melalui <http://librarv.unimed.ac.id>. serta DDC (*Dewey Decimal Classification*), *Self Check System V-Serie*. *Intelligents Returns and Sorter System* (IRSS). UPT lainnya adalah Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa, Bimbingan dan Konseling. kearsipan, dan pengembangan karir.

Pada tahun 2018 dari 17 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2018 antara Rektor Unimed dengan Meneristekdikti. Masih terdapat 2 Indikator Kinerja (11,7%) yang belum mencapai target, yaitu prosentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, sedangkan 15 Indikator Kinerja (88,24%) telah mencapai ataupun melebihi target. Secara umum bila dibandingkan dengan capaian Indikator Kinerja pada tahun 2017 maka capaian Indikator Kinerja tahun 2018 juga lebih baik. Hal tersebut mengindikasikan adanya komitmen, dedikasi, kerja keras, kerja cerdas dan sinergi seluruh pimpinan, tenaga kependidikan dan dosen serta mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta menjalankan seluruh aspek dan fungsi manajemen pada semua lini tata kelola Unimed. Masih adanya indikator kinerja yang belum mencapai target akan dijadikan bahan evaluasi dalam rangka mencari alternatif solusi dalam rangka peningkatan kinerja

Pada Tahun Anggaran 2018 Universitas Negeri Medan mengelola anggaran sebesar Rp 335,407,260,000 yang tercatat dalam DIPA TA 2018 revisi terakhir. Realiasi yang dapat dicapai adalah sebesar Rp. 322,696,819,103,- (96,72%). Serapan anggaran tahun 2018 bila dibandingkan dengan serapan anggaran tahun 2017 (95,47%) lebih tinggi sebesar 1,25%. Salah satu penyebabnya adalah telah dilaksanakannya mekanisme pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang sangat dirasakan manfaatnya dari factor fleksibilitas perencanaan, penarikan dan pertanggungjawaban anggaran.



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum**

Universitas Negeri Medan (Unimed) d/h Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan (IKIP Medan) telah berusia lebih dari 50 tahun. Awalnya IKIP Medan merupakan bagian dari FKIP USU sejak tahun 1957, kemudian tahun 1963 menjadi IKIP Jakarta Cabang Medan. Sejak tanggal 15 Maret 1965, IKIP Medan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan RI Nomor 34 Tahun 1965 dan dikuatkan dengan Surat Keputusan Presiden Nomor: 276 Tahun 1965 tertanggal 14 September 1965 tentang Pengesahan Pendirian 5 fakultas dengan nama perguruan tinggi “Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Medan”

Perubahan tata kelola secara fundamental terjadi sejak diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie Nomor: 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (Unimed), sekaligus sebagai bentuk perluasan mandat untuk penyelenggaraan program non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun yang sama diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Unimed, jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 207/O/2002. Pada tahun berikutnya juga diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan

Perubahan IKIP Medan menjadi Universitas dimaksudkan sebagai upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan. Perubahan kelembagaan menjadi Universitas Negeri Medan yang peresmianya dilaksanakan pada bulan Februari 2000 dengan SK Presiden No. 124 Tahun 1999, tanggal 7 Oktober 1999 menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lembaga dari semula hanya mengelola bidang kependidikan (Dik) yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.), dan setelah menjadi universitas juga menamatkan Sarjana Sains (S.Si) di bidang jurusan/program studi nonkependidikan. Perubahan kelembagaan ini yang menyebabkan perluasan fungsi lembaga yang diperkirakan memiliki nilai lebih ditinjau dari beberapa hal antara lain :



- (a) Terjadinya pemanfaatan bersama fasilitas dan sumber-sumber belajar (resourcesharing) secara optimal. Keberadaan berbagai fasilitas sumber belajar yang ditujukan kepada pendidikan non kependidikan seperti alat-alat laboratorium dan buku dapat digunakan oleh mahasiswa kependidikan. Dengan *resouce sharing* ini diharapkan program studi kependidikan akan menjadi bertambah baik.
- (b) Memperbesar daya tampung mahasiswa dan akses pendidikan.
- (c) Diharapkan terjadi persaingan yang sehat antar mahasiswa Dik dan Nondik. Hasil dari persaingan ini diharapkan akan meningkatkan kualitas tamatan baik dari Dik maupun Nondik.

Mulai tahun ajaran 2000/2001 penyelenggaraan pendidikan di UNIMED dalam program kependidikan dan non kependidikan dilaksanakan dengan mengacu pada format kurikulum bersama untuk bobot enam semester yang dinamai “Kurikulum Bersama Enam Semester Program Non kependidikan dan Kependidikan” yang telah dimulai pada tahun ajaran 2000/2001. Dengan format seperti ini diharapkan akan terjadi peningkatan mutu lulusan pada kedua jurusan/program studi terutama pada peserta program kependidikan (Sarjana/S.Pd) karena mempunyai kemampuan bidang ilmu yang sama dengan peserta program non kependidikan (Sarjana Sains/S.Si).

Sampai dengan tahun 2019 Unimed mengelola 7 (tujuh) Fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana terdiri dan : 1) Fakultasn Ilmu Pendidikn (FIP), 2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), 3) Fakultasb Ilmu Sosial (FIS), 4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), 5) Fakultas Teknik (FT), 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), 7). Fakultas Ekonomi (FE), 8) Program Pascasarjana (PPs). Organisasi Tata Kerja Unimed mulai tahun 2014 diatur berdasarkan Keputusan Mendikbud RI No. 148/2014 Tgl. 14 Oktober 2014 dan Statuta sesuai Permenristekdikti no. 96/2016.

## **B. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Kinerja Unimed 2018 memiliki dasar hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.



2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Permenristekdikti nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti.
5. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 (Revisi).
6. Renstra Universitas Negeri Medan 2015-2019.
7. Keputusan Irjen Kemenristekdikti No. 47/G/KPT/VII/2017 tentang Juknis Evaluasi Implementasi Akuntabilitas Kinerja Pada Unit Organisasi di Lingkungan Kemenristekdikti.
8. Permenristekdikti No. 36 Tahun 2016 tentang Pemantauan dan Evaluasi Program dan Anggaran secara elektronik (SIMonev)
9. Surat Edaran Menristekdikti No. 02/M/SE/V/2018 Tentang Pemantauan dan Evaluasi Rencana Aksi Kinerja
10. Surat Edaran Sekertaris Jenderal No. 2696/A.A1/SE/2018 Tentang Pembentukan Tim Implementasi SAKIP PTN dan LL DIKTI
11. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 378/M/Kp/VI/2015 tanggal 5 Juni 2015 tentang pengangkatan Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd sebagai Rektor Universitas Negeri Medan periode 2015-2019.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan

### **C. Maksud dan Tujuan**

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Unimed Tahun 2018 yang pertama adalah sebagai wujud kepatuhan Unimed terhadap Peraturan Menteri Negara PAN dan RB no. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Permenristekdikti



nomor 51 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan SAKIP di Kemenristekdikti. Sedangkan yang kedua dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban Rektor Unimed kepada Menristekdikti atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran tahun 2018 sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 antara Rektor Unimed dengan Menristekdikti..

#### **D. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan ditetapkan dalam Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan pada tanggal 14 Oktober 2014 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Permendikbud No. 148 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, OTK Unimed mengalami perubahan dan penambahan nomenklatur OTK dibandingkan dengan SK Mendiknas No. 207 Tahun 2002, dan Usulan Unimed dalam Naskah Akademik OTK. Unimed menurut keputusan tersebut mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Struktur organisasi Unimed terdiri dari :

- (1) Senat Universitas.
- (2) Rektor dan Wakil Rektor.
- (3) Dewan Pertimbangan.
- (4) Dewan Penyantun.
- (5) Satuan Pengawas Internal.
- (6) Fakultas :
  - (a) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP),
  - (b) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS),
  - (c) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA),
  - (d) Fakultas Ilmu Sosial (FIS),
  - (e) Fakultas Teknik (FT),
  - (f) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), dan
  - (g) Fakultas Ilmu Ekonomi (FE)
- (7) Program Pascasarjana (PPs).
- (8) Dosen.



- (9) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M).
- (10) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP).
- (11) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK).
- (12) Biro Umum dan Keuangan (BUK).
- (13) Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat (BPK-Humas)
- (14) Unit Pelaksana Teknis (UPT) : (a) Perpustakaan, (b) Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK), (c) Bahasa, (d) Bimbingan dan Konseling, (e) Kearsipan, (f) Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Struktur organisasi Universitas Negeri Medan sesuai OTK Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 disajikan pada gambar 1.1. Penjelasan nya dalah sebagai berikut :

**(a) Senat**

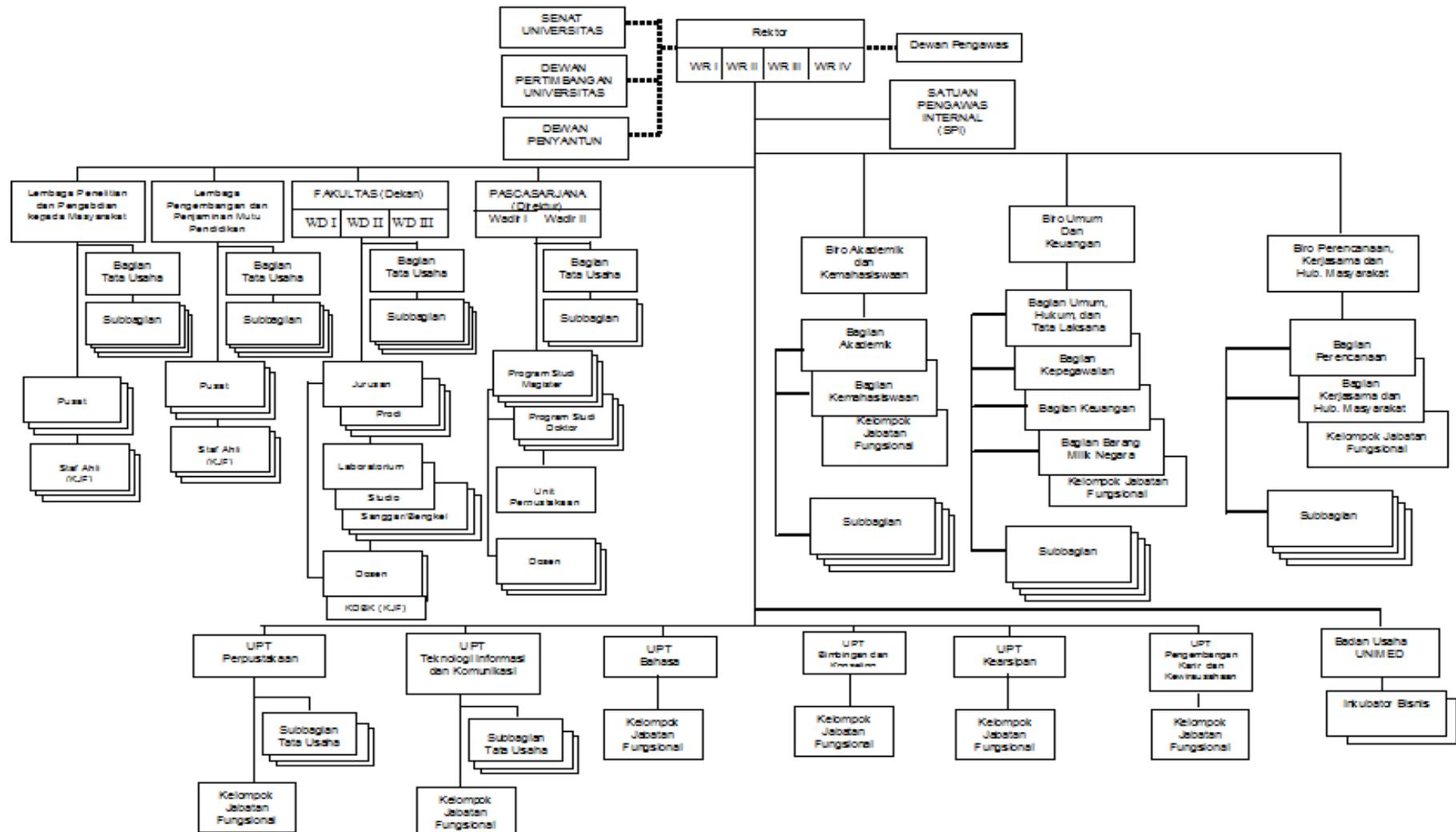
- (1) Senat sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf a merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai senat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam statuta UNIMED.

**(b) Rektor**

- (1) Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 huruf b merupakan orang yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan akademik dan pengolahan UNIMED.
- (2) Rektor sebagaiman dimaksud pada ayat (1) dipimpin oleh Rektor.

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- (1) Rektor dan Wakil Rektor;
- (2) Biro;
- (3) Fakultas dan Pascasarjana;
- (4) Lembaga dan
- (5) Unit Pelaksana Teknis;



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Unimed



**Keterangan**

—————	: Alur Utama Koordinasi Langsung Pimpinan Universitas dan Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
.....	: Alur Utama Koordinasi Tak Langsung Pimpinan Universitas Terhadap Pimpinan Unit Kerja.
KJF	: Kelompok Jabatan Fungsional
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
KDBK	: Kelompok Dosen Bidang Keahlian

Rektor sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf a mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan.

Wakil Rektor terdiri atas :

- (1) Wakil Rektor Bidang Akademik Mempunyai Tugas Membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- (3) Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa.
- (4) Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat Mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

**(c) Biro**

- (1) Biro sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf b merupakan unsur pelaksana administrasi UNIMED yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur dilingkungan UNIMED.
- (2) Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggungjawab kepada Rektor.
- (3) Biro dalam pelaksanaan tugas sehari-hari dikoordinasikan oleh Wakil Rektor sesuai dengan bidang tugasnya.



Biro terdiri atas :

- (1) Biro Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf a mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dibidang akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan alumni.
- (2) Biro Umum dan Keuangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf b mempunyai tugas melaksanakan urusan, ketata usahaan, hukum, ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan barang milik negara.
- (3) Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 huruf c mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, kerjasama, dan hubungan masyarakat.

#### **(d) Fakultas Dan Pascasarjana**

Fakultas dan Pascarsajian sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf c merupakan unsur pelaksanaan akademik yang bearada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor.

Fakultas terdiri atas :

- (1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
- (2) Fakultas Teknik;
- (3) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
- (4) Fakultas Ilmu Pendidikan;
- (5) Fakultas Bahasa dan Seni
- (6) Fakultas Ilmu Sosial; dan
- (7) Fakultas Ekonomi

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Fakultas terdiri atas :

- (1) Dekan dan Wakil Dekan;
- (2) Senat Fakultas;
- (3) Bagian Tata Usaha;
- (4) Jurusan; dan
- (5) Laboratorium/Bengkel/Studio.



Wakil Dekan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf a terdiri atas :

- (1) Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi.,
- (3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin Pelaksanaan kegiatan dibidang kemahasiswaan dan alumni.

**(e) Jurusan**

- (1) Jurusan sebagaimana dimaksud dalam pasal 58 huruf d merupakan himpunan sumber daya pendukung program studi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (2) Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan yang bertanggungjawab kepada Dekan.
- (3) Ketua Jurusan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan.
- (4) Ketua dan Sekretaris Jurusan diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi. Jurusan terdiri atas :

- a. Ketua Jurusan;
- b. Sekretaris Jurusan;
- c. Program Studi; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Program Studi sebagaimana dimaksud dalam pasal 72 huruf c merupakan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.



#### **(f) Laboratorium/Bengkel/Studio**

Laboratorium/Bengkel/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Fakultas.

#### **(g) Pascasarjana**

Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh Direktur yang bertanggungjawab kepada Rektor. Direktur Pascasarjana dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Direktur, yaitu :

- (1) Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, dan kerjasama dilingkungan Pascasarjana.
- (2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, administrasi umum, sistem informasi, dan sarana prasarana.

#### **(h) Lembaga**

Lembaga di Unimed ada dua yaitu :

- (1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf a mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- (2) Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf b mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kegiatan peningkatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan.

#### **(i) Unit Pelaksana Teknis (UPT)**

Unit Pelaksana Teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 huruf e selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang UNIMED. UPT dipimpin



oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Rektor. Kepala UPT diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

UPT terdiri atas :

- (1) UPT Perpustakaan;
- (2) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- (3) UPT Bahasa;
- (4) UPT Bimbingan dan Konseling;
- (5) UPT Kearsipan; dan
- (6) UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

Sampai dengan tahun 2018 jumlah mahasiswa Unimed adalah 24.913 yang diasuh oleh dosen tetap PNS sebanyak 899 orang, terdiri dari 284 Doktor (31,60%) dan 613 Magister (68,20%) serta 2 orang Sarjana (0,2%). Sebanyak 153 orang dosen sedang menempuh program Doktiral, sehingga diharapkan dalam kurun waktu tiga tahun mendatang jumlah Doktor akan meningkat secara signifikan.

Unimed juga telah melaksanakan kurikulum KKNI sesuai dengan konsep Revolusi Industri 4.0. Berbagai inovasi pembelajaran juga telah dikembangkan dan diimplementasikan seperti pembelajaran berbasis produk. Pembelajaran dual system (kampus dan DUDI/masyarakat). Implementasi 6 tugas (Tugas Rutin, *critical book review*, *critical journal review*, *mini research*, rekayasa ide dan project), *blended learning*, pembelajaran dan penilaian berbasis *Higher Order Thinking (HOT)*, serta kegiatan maperan dan expo produk pembelajaran mahasiswa. Pelaksanaan pembelajaran juga telah didukung dengan sarana dan prasarana pendukung (ruang perkuliahan, *digital library*, micro teaching, laboratorium, sanggar dan workshop, studio, asrama, stadion, kolam renang, auditorium kapasitas 3.000 orang, gedung serbaguna kapasitas 5.000 orang, serta sekolah mitra.

### **E. Permasalahan Utama yang Dihadapi Unimed**

Rata-rata jumlah lulusan Unimed selama enam tahun terakhir (2013-2018) adalah 4.464. Jumlah lulusan tersebut dihasilkan dari 58 program studi. Jumlah program studi sampai dengan tahun 2018 adalah 71. Terjadi peningkatan jumlah program studi yang signifikan sejak tahun 2015, yaitu dari 58 menjadi 71 program studi. Hal tersebut selain didorong oleh upaya Unimed untuk memenuhi relevansi



dengan perkembangan iptek juga sebagai upaya memperluas aksesibilitas masyarakat untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi sehingga Unimed akan dapat berpartisipasi meningkatkan APK yang pada tahun 2018 ditargetkan oleh Kemenristekdikti sebesar 31,07%.

Melalui program dan kegiatan yang tertuang dalam Renstra Unimed 2015-2019 kualitas lulusan senantiasa ditingkatkan. Selain bertujuan untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja, peningkatan kualitas lulusan juga diharapkan akan berkontribusi bagi pemenuhan kebutuhan guru di semua jenis, jenjang dan jalur pendidikan di Sumatera Utara khususnya dan di tingkat nasional, serta kebutuhan SDM di pasar kerja. Tingkat partisipasi sekolah di Sumatera Utara cukup tinggi, yakni 109,56% untuk SD, 104,29 untuk SMP/ sederajat dan 93,61% untuk tingkat SMA/ sederajat. Hal ini membuka peluang pasar kerja bagi lulusan Unimed. Meski rasio guru dengan siswa menurut BPS Sumut di tingkat SD (1:15) cukup ideal, namun penyebaran guru berdasarkan kabupaten/kota masih belum merata. Selain permasalahan mismatch, kualifikasi guru juga belum memenuhi standar nasional, di tingkat SD ditemukan  $\pm$  90%, SMP  $\pm$  52% dan SMA 43%.

Data kebutuhan guru secara nasional akibat perkembangan sekolah dan mengganti yang pensiun pada tahun 2014 sebesar 82.684 (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan Nasional 2014). Berdasarkan data statistik, jumlah sekolah di Sumatera Utara sekitar 13.485 sekolah, yang terdiri dari 9.432 SD/MI, 2.357 SMP/MTs, 868 SMA/MA, dan 828 SMK, melayani kurang lebih 2,5 juta siswa. Ada peluang baru yang dapat dimanfaatkan oleh lulusan Unimed, yakni penambahan sekolah kejuruan yang sangat signifikan. Dengan kondisi proporsi 30 : 70 antara SMK dan SMU pada tahun 2010 dan pada tahun 2013 proporsi SMK dan SMU 50:50, Pada tahun 2013 guru SMK sebanyak 14.178. Dalam kurun waktu beberapa tahun kedepan pemerintah akan mengubah proporsi SMK:SMU menjadi 70:30, dengan demikian memerlukan guru baru sebanyak kurang lebih 28.000 orang guru SMK. Tentu ini peluang yang sangat besar bagi lulusan Unimed. Selain itu masih ada peluang untuk bekerja di BP-PLSP( Balai Pengembangan Pendidikan Luar Sekolah & Pemuda), BPKB (Balai Pengembangan Kegiatan Belajar), SKB(Sanggar Kegiatan Belajar), P3G (Pusat Pengembangan Penataran Guru : 6 kejuruan, 6 non-kejuruan), dan LPMP (Lembaga



Penjaminan Mutu Pendidikan di 33 propinsi). Pada kategori tenaga pendidik saja ada kesempatan untuk menjadi (1) guru, (2) konselor, (3) pamong belajar, (4) widyaiswara, (5) tutor, (6) instruktur, dan (7) fasilitator (bedakan dengan tenaga kependidikan, yakni kepala sekolah, penilik, pengawas sekolah, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar).

Profesi guru menjadi profesi yang diminati saat ini, terlebih dengan luncuran program sertifikasi guru sebagai implementasi UU No 14/2005 tentang Guru dan Dosen. Program ini dirancang untuk meningkatkan profesionalisme guru dan peningkatan kesejahteraan guru. Dari total guru ada di Sumatera Utara, yakni sekitar 171.730 orang, yang terdiri dari 90.654 PNS, dan 81.076 Non PNS, jumlah guru yang disertifikasi hingga tahun 2016 sebesar 83.217 orang. Bagi guru yang lulus sertifikasi akan diberikan tunjangan profesi sebesar gaji. Tentu sebuah kenaikan kesejahteraan yang sangat signifikan. Untuk itu persiapkan diri dari sekarang untuk mampu memenuhi tuntutan guru sebagai profesi dengan memantapkan empat hal, yakni kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional, dan kompetensi pedagogik.

Sasaran utama pasar kerja lulusan Unimed (sesuai dengan mandat utama Unimed) adalah bidang pendidikan, meskipun demikian lulusan Unimed juga berpotensi bekerja di instansi pemerintahan, pertanian, kehutanan, perbankan, dunia usaha, industri, dan pariwisata. Pasar kerja di bidang pendidikan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sasaran utama pasar kerja lulusan Unimed (sesuai dengan mandat utama Unimed) adalah bidang pendidikan, meskipun juga lulusan Unimed berpotensi sebagai tenaga kerja di instansi pemerintahan, pertanian, kehutanan, perbankan, dunia usaha, industri, dan pariwisata. Pasar kerja di bidang pendidikan terus berkembang sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagai upaya mengelola berbagai isu strategis, Universitas Negeri Medan telah melakukan evaluasi diri secara periodik yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dan strategi untuk mengatasi ancaman dan mengoptimalkan peran dan fungsi Unimed dalam memanfaatkan peluang dan merespon isu strategis berdasarkan analisis lingkungan eksternal dan internal. Hasil analisis SWOT sebagai pemenuhan tahapan akhir dari evaluasi diri sampai dengan tahun 2018 menunjukkan bahwa Unimed memiliki kekuatan yang lebih dominan



dibanding kelemahannya dan peluang yang lebih besar dibanding ancamannya. Hal itu sangat beralasan bahwa ada implikasi yang dapat dikembangkan sesuai dengan kemampuan Unimed. Secara garis besar gabungan SWOT antar komponen ditunjukkan pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1.1. Analisis SWOT Antar Komponen

<b>Faktor Internal</b>	<b>Kekuatan (S)</b>	<b>Kelemahan (W)</b>
	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melayani dua jenis bidang ke-ilmuan kendidikan dan non-kependidikan.</li><li>2. Melayani jenjang pendidikan yang variatif (D3, S1, S2, S3, program profesi).</li><li>3. Kegiatan PBM terselenggara cukup baik dengan rata-rata pertemuan kuliah 95%.</li><li>4. Fakultas sudah memiliki Sistem Penjaminan Mutu perkuliahan</li><li>5. Dosen sudah melakukan penelitian yang didanai dari aneka sumber di bawah koordinasi Lembaga Penelitian.</li><li>6. Memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang mengkoordinir Dosen UNIMED dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.</li><li>7. Memiliki Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan sehingga dapat dikembangkan program quality assurance yang berkelanjutan.</li><li>8. Memiliki struktur organisasi yang jelas dari tingkat rektor sampai program studi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. 50 % dari prodi yang terakreditasi A.</li><li>2. Dokumen mutu akademik masih memerlukan pemenuhan kecukupan.</li><li>3. Penelitian yang dilakukan pada umumnya belum dipublikasikan dalam jurnal ilmiah internasional yang bereputasi.</li><li>4. Jumlah penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat masih sedikit</li><li>5. Ada beberapa unit organisasi yang belum berfungsi secara optimal.</li><li>6. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa.</li><li>7. Penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan belum optimal.</li><li>8. Layanan akademik belum terintegrasi, sehingga terjadi permasalahan efisiensi.</li></ol>



<p><b>Faktor Eksternal</b></p>	<ol style="list-style-type: none"><li>9. Memiliki lembaga ekstrakurikuler untuk pengembangan bakat mahasiswa.</li><li>10. Memiliki jaringan internet yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa Unimed.</li><li>11. Memiliki pelayanan akademik secara online.</li><li>12. Memiliki dosen sebanyak 899 orang dengan komposisi S2 69%, dan S3 31%.</li><li>13. Memiliki teknisi dan laboran sebanyak 158 orang, pustakawan 19 orang, pegawai administrasi 210 orang, tenaga medis 2 orang. Total tendik= 389.</li><li>14. Masih tersedia anggaran dari Pemerintah.</li><li>15. Memiliki dana PNBP</li><li>16. Telah menjadi PTN PK BLU sehingga pengelolaan keuangan lebih fleksibel.</li><li>17. Memiliki rencana dan anggaran belanja tahunan (RBA)</li><li>18. Memiliki income generating yang bersumber dari berbagai kegiatan.</li><li>19. Lokasi kampus mudah dijangkau.</li><li>20. Memiliki gedung perkantoran, perkuliahan, laboratorium, dan workshop yang memadai.</li><li>21. Memiliki perpustakaan digital, pusat kegiatan mahasiswa, dan fasilitas lainnya.</li><li>22. Tersedia asrama mahasiswa</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>9. Masih ada kekurangan dosen (terutama dengan status PNS) ditinjau dari kompetensi yang dibutuhkan dalam perkuliahan.</li><li>10. Pengelolaan manajemen SDM belum sepenuhnya berbasis kinerja, dan pendayagunaan serta pemanfaatan SDM masih belum optimal.</li><li>11. Jumlah Guru Besar masih sedikit, yaitu 6,23% (56 orang)</li><li>12. Sistem pengawasan internal masih memerlukan peningkatan kualitas.</li><li>13. Area kampus lahannya terbatas.</li><li>14. Peralatan praktek berusia lanjut dan belum sesuai standar.</li><li>15. Penggunaan sarana dan prasarana belum optimal dilaksanakan.</li><li>16. Pemeliharaan sarana dan prasarana oleh sivitas akademika belum optimal.</li><li>17. Kerjasama yang belum optimal dalam pengelolaan lab dan sarana terpadu.</li></ol>
--------------------------------	---	---



	<p>23. Jaminan pemeliharaan sarana dan prasarana dari pemerintah.</p> <p>24. Ada potensi pengembangan laboratorium dan sarana terpadu.</p>	
<p><b>Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dan PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ada peluang pengembangan kelembagaan</li> <li>2. UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen</li> <li>3. No 74 tentang Guru</li> <li>4. Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademis dan Kualifikasi Guru</li> <li>5. Permendiknas Nomor 8 dan Nomor 9 tahun 2009 tentang Program PPG</li> <li>6. Permendiknas Nomor 10 tahun 2009 tentang sertifikasi guru</li> <li>7. PP Nomor 23 Tahun 2005 tentang Badan Layanan Umum perguruan tinggi yang memberi peluang pengelolaan yang fleksibel dan dinamis</li> <li>8. Kebijakan Otonomi Daerah memberi kesempatan kerjasama dengan berbagai pihak</li> <li>9. Perkembangan teknologi ICT membuka peluang peningkatan pelayanan akademik</li> <li>10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi (Berita Negara</li> </ol>	<p><b>S-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan.</li> <li>2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan.</li> <li>3. Memanfaatkan sumberdaya fasilitas dan SDM untuk mengelola <i>community development</i> dan <i>community college</i>.</li> <li>4. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan stakeholder.</li> <li>5. Mengembangkan unit bisnis dan jasa konsultasi untuk keperluan income generating.</li> <li>6. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah.</li> <li>7. Membangun kemitraan yang kuat untuk meningkatkan peran serta Unimed dalam berbagai sektor dan diversifikasi sumber dana</li> <li>8. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif dan prestasi universitas.</li> <li>9. Meningkatkan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pembangunan.</li> </ol>	<p><b>W-O</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan penggunaan teknologi informasi dalam layanan pendidikan untuk membuka peluang terciptanya pelayanan akademik yang baik bagi masyarakat.</li> <li>2. Mengoptimalkan fungsi dari beberapa unit organisasi agar memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis.</li> <li>3. Memanfaatkan kerjasama dari masyarakat untuk memperoleh kesempatan pengembangan sarana terpadu dalam mengoptimalkan pengelolaan lab dan sarana terpadu tersebut.</li> <li>4. Mengintegrasikan layanan akademik dengan mengembangkan ICT untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan akademis dan manajemen.</li> <li>5. Mengoptimalkan pendayagunaan serta</li> </ol>



<p>Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1681)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>11. Kebutuhan penelitian dan layanan konsultasi dari pemangku kepentingan</li><li>12. Meningkatnya tuntutan kuantitas dan kualitas lulusan memberi peluang untuk pengembangan dan peningkatan kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan</li><li>13. Kebijakan pasar bebas membuka peluang untuk berprestasi di tingkat Nasional dan Internasional</li><li>14. Kemitraan dengan pemerintah daerah dalam pengembangan SDM</li><li>15. Status Unimed sebagai PTN PK BLU memberi peluang untuk kemandirian</li><li>16. Potensi kemitraan dalam penyelenggaraan pendidikan &amp; pemberdayaan sumber daya dapat dikembangkan</li><li>17. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis</li><li>18. Perkembangan ICT dapat meningkatkan efektivitas &amp; efisiensi pelayanan akademis dan manajemen</li><li>19. Tersedianya lahan praktek diberbagai instansi</li><li>20. Adanya kesempatan Pengembangan sarana terpadu, <b>prioritas : FT Terintegrasi</b></li></ol>	<p>10. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri.</p>	<p>pemanfaatan SDM dengan memanfaatkan kemitraan dari pemerintah daerah dalam pengembangan SDM.</p>
--	---	---



<b>Ancaman</b>	<b>S-T</b>	<b>W-T</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pasar bebas yang memungkinkan masuknya tenaga asing dan perguruan tinggi asing</li> <li>2. Persaingan alumni dengan lulusan non-LPTK yang dapat menjadi guru sesuai UU guru dan dosen</li> <li>3. Penyediaan formasi pegawai negeri terbatas</li> <li>4. Lapangan kerja di sektor swasta terbatas PPG</li> <li>5. Adanya persaingan antar universitas yang menyediakan program</li> <li>6. Pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif rendah</li> <li>7. Kompetisi lulusan dengan tenaga kerja dari luar negeri</li> <li>8. Menurunnya kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM UNIMED</li> <li>9. DIPA turun tidak tepat waktu</li> <li>10. Persaingan dalam pembiayaan pendidikan</li> <li>11. Biaya bahan praktek cenderung meningkat, sedangkan pencairan dananya selalu terlambat</li> <li>12. Perkembangan teknologi peralatan sangat cepat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan.</li> <li>2. Menerapkan aturan dan penjaminan mutu untuk menjaga kualitas tugas akhir mahasiswa.</li> <li>3. Menerapkan manajemen layanan berbasis IT terpadu untuk meningkatkan efisiensi layanan akademik dan keuangan.</li> <li>4. Penerapan digital learning dan belajar berbasis aneka sumber</li> <li>5. Mengembangkan sistem pelayanan peningkatan kompetensi alumni di dunia kerja.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan teknologi peralatan yang sangat cepat</li> <li>2. Meningkatkan efisiensi dana pendamping, dengan menurunkan DIPA tepat waktu.</li> <li>3. Mempebanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengambida kepada masyarakat agar kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM unimed meningkat.</li> <li>4. Meningkatkan kualitas dosen yang kompeten dan dosen harus berkualifikasi S3 agar pemanfaatan lulusan oleh pemangku kepentingan relatif tinggi.</li> <li>5. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah yang bereputasi untuk meningkatkan</li> </ol>



<p>13. Terbatasnya akses penggunaan fasilitas di instansi lain</p> <p>14. Kompetisi dengan perguruan tinggi sejenis diluar UNIMED pada sarana dan prasarana</p>		<p>kepercayaan pemangku kepentingan terhadap SDM Unimed.</p> <p>6. Mengoptimalkan perencanaan anggaran agar pencairan dana cepat untuk melaksanakan kegiatan praktek di masyarakat.</p> <p>7. Mengoptimalkan pemeliharaan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar Unimed pada sarana dan prasarana.</p>
---	--	---

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lingkungan internal dan eksternal, dapat dipetik beberapa implikasi dalam menentukan kerangka strategi keseluruhan. Strategi dasar yang dapat direncanakan ialah menggunakan kesempatan sebaik-baiknya, kemudian mengantisipasi dan menanggulangi ancaman. Menggunakan kekuatan sebagai modal dasar operasi dan memanfaatkannya semaksimal mungkin, serta mengusahakan untuk mengurangi atau menghilangkan kelemahan yang masih ada. Strategi pengembangan UNIMED kedepan adalah memanfaatkan peluang dan kekuatan yang sudah dimiliki tersebut dengan sebaik-baiknya. Selain itu, UNIMED selalu mengantisipasi ancaman dan berusaha menghilangkan kelemahan yang ada.

Berdasarkan analisis SWOT tersebut di atas, dapat diketahui dirumuskan strategi pilihan dalam rangka pengembangan Unimed sebagai berikut:

1. Pengembangan dan penataan program studi untuk merespon kebutuhan masyarakat, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri serta perkembangan ipteks.



2. Melaksanakan pendidikan profesi yang berkualitas dengan meningkatkan mutu proses dan luaran pendidikan.
3. Melaksanakan penelitian yang berkualitas yang diikuti dengan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi.
4. Meningkatkan partisipasi SDM dalam karya inovatif dan prestasi universitas.
5. Berperan serta dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan guna perbaikan kualitas pendidikan.
6. Mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan *stakeholder*.
7. Menerapkan penjaminan mutu dalam pelaksanaan proses pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas lulusan.
8. Memperbanyak penelitian yang dapat dilanjutkan untuk pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan pada SDM Unimed.
9. Mempublikasikan penelitian kedalam jurnal ilmiah nasional dan internasional yang bereputasi untuk meningkatkan akreditasi dan kepercayaan *stakeholder* terhadap Unimed.
10. Melaksanakan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.
11. Mengoptimalkan pengembangan dan pemanfaatan sarana dan prasarana oleh sivitas akademik untuk dapat berkompetisi dengan perguruan tinggi sejenis di luar Unimed.
12. Mengoptimalkan aset dalam rangka income generate.
13. Melaksanakan remunerasi sebagai sistem kompensasi yang mengintegrasikan pemberian imbalan kerja meliputi gaji, tunjangan, insentif, bonus atas prestasi, pesangon dan/atau pensiun yang bersumber dari Rupiah Murni dan PNBPU UNIMED.
14. Melaksanakan Reformasi Birokrasi Internal pada 8 area yaitu pada aspek kelembagaan, sumber daya aparatur, ketatalaksanaan (*business process*), pengawasan, akuntabilitas, dan pelayanan publik.



## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. Ringkasan Rencana Strategis (Renstra) Unimed 2015-2019

Visi Universitas Negeri Medan (Unimed) 2015-2019 adalah **“menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya”**. Pemilihan fokus utama bidang pendidikan dilakukan berdasarkan pertimbangan Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Penetapan rekayasa industri pada visi Unimed dimaksud disesuaikan dengan potensi SDM dan karakteristik Prodi di Unimed, yakni (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (4) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (5) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (6) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (7) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai *entertainment*. Rekayasa industri yang dimaksudkan dalam visi Unimed termasuk melakukan *re-engineering* terhadap produk yang ada saat ini, misalnya rekayasa proses pemurnian produk yang dilakukan oleh Prodi Kimia pada berbagai industri. Rekayasa industri pada visi Unimed juga didasarkan atas pertimbangan kebutuhan lokal Sumatera Utara yang menetapkan 4 (empat) program unggulannya, yakni pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Rekayasa budaya yang dimaksud dalam visi Unimed adalah usaha mengintegrasikan keunggulan pendidikan dan rekayasa industri untuk memberi kontribusi yang optimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan elevator percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh ide, gagasan, produk yang dihasilkan Unimed adalah dalam rangka memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah Unimed memiliki visi masa depan yang memberdayakan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk menata ulang dan mere-engineering kehidupan bangsa ini.

Berdasarkan *Grand Design* atau Rencana Program Jangka Panjang (RPJP) Unimed tahun 2011-2025, Unimed telah menyusun *time frame* pencapaian visi pada



tahun 2025. Unggul (*excellence*) memiliki makna yang bernilai *competitiveness* atau berdaya saing. Unimed sebagai universitas yang unggul merupakan wujud eksistensinya yang lebih diantara universitas sejenis di Indonesia pada tahun 2025. Posisi keunggulan Unimed tercermin dari beberapa prestasi menonjol selama kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu :

1. Diperolehnya nilai “A” untuk AIPT berdasarkan keputusan BAN-PT NO. 2988/SK/BAN-PT/AKRED/PT/XII/2016 Tanggal 20 Desember 2016.
2. Peringkat 25 dari 4.244 Perguruan Tinggi berdasarkan Pemingkatan perguruan tinggi oleh Menristekdikti pada tahun 2018 berdasarkan 4 (empat) kriteria, yaitu : (a) Kualitas Sumber Daya Manusia, (b) Kualitas Manajemen, (c) Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan, dan (d) Kualitas Penelitian dan Publikasi Ilmiah.
3. Pengelolaan Perpustakaan Digital mendapat pengakuan Akreditasi A berdasarkan sertifikat akreditasi perpustakaan Nomor: 15/1/ee/XIII.2015.
4. Peringkat 21 Green Metric Campus yang diselenggarakan Universitas Indonesia.
5. Penghargaan dari Kemenristekdikti tahun 2017 : Prestasi Internasional Bidang kemahasiswaan
6. Peringkat kedua terbaik dalam pelayanan publik dari Kemenristekdikti tahun 2019.



Gambar 2.1. Rektor Unimed menerima penghargaan dari Kemenristek Dikti sebagai PTN terbaik kedua dalam pengelola pengaduan pelayanan informasi publik

Berdasarkan capaian tersebut, predikat yang ingin diwujudkan Unimed pada tahun 2025 adalah menjadi 3 (tiga) LPTK terbaik di Indonesia menurut BAN-PT, dan menjadi 8 (delapan) perguruan tinggi terbaik dalam penyelenggaraan bidang keahlian non-kependidikan. Indikator umum lainnya adalah tetap mempertahankan AIPT dengan nilai A dan 80% program studi memperoleh peringkat A dan yang lainnya berperingkat minimal B. Indikator keunggulan Unimed pada tingkat nasional pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Indikator Keunggulan Unimed di Bidang Pendidikan, Rekayasa Industri dan Budaya

No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
1.	Pendidikan	a. Menjadi institusi rujukan dalam mengembangkan sistem pembelajaran tenaga pendidik dan kependidikan.
		b. Menjadi rujukan dalam pengembangan kurikulum berbasis <i>character building</i> dan perkembangan.
		c. Menjadi pusat pengkajian dan pengembangan karakter ( <i>character building</i> ) dan internalisasinya dalam penyelenggaraan pendidikan, manajemen dan kepemimpinan.
		d. Menjadi pelopor dalam pengembangan budaya mutu, meliputi : mutu pelayanan pendidikan dan pembelajaran, lulusan dan publikasi.
		e. Menjadi rujukan berbagai hasil penelitian pendidikan di tingkat nasional dan regional.



No.	Bidang Keunggulan	Indikator Keunggulan
2.	Rekayasa Industri	a. Produk yang dihasilkan dalam skala laboratorium menjadi produk berskala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional.
		b. Pengembangan kualitas produk industri, mampu memberi sumbangan terhadap kualitas dan efisiensi proses produk yang berbasis pada hasil riset terapan secara berkelanjutan.
		c. Kontribusi berupa <i>technical assistance</i> untuk ekspansi dan ekstensifikasi dalam bidang <i>service marketing</i> berbagai produk industri.
3.	Rekayasa Budaya	a) Pengembangan budaya mutu dan integritas
		b) Pengembangan budaya kewirausahaan
		c) Menumbuhkan budaya ilmiah
		d) Mengembangkan seni budaya dan kearifan lokal

Unimed menetapkan motto, budaya kerja, dan komitmen sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 334g/UN.33/KP/LL/2010 adalah sebagai berikut:

1. Motto Unimed: “Kerjakan sesuatu dengan ikhlas dan benar”.
2. Budaya Kerja Unimed: “Kerja keras, jujur, santun, kooperatif, saling menghargai dan kompetitif”.
3. Komitmen (9K): “Keterwujudan Visi, Keterlaksanaan Misi, Ketercapaian Tujuan, Ketepatan sasaran, Kecukupan dan Kesesuaian kebijakan, Keandalan Program, Kebermaknaan Kegiatan, Keruntutan Prosedur, Keberlanjutan Indikator.

Untuk mewujudkan visi di atas, ditetapkan 5 misi, yakni:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan Unimed menjadi *teaching and research institution* yang unggul.
3. Mengembangkan budaya kewirausahaan.
4. Menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan.
5. Membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.



Keterkaitan antara visi dan misi Unimed dengan visi dan misi Kemenristekdikti, diperlihatkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Keterkaitan Antara Visi Dan Misi Unimed 2015-2019 Dengan Visi dan Misi Kemenristekdikti 2015-2019

Pernyataan Visi & Misi	Kemenristekdikti 2015-2019	Unimed 2015-2019
Visi	Terwujudnya pendidikan tinggi yang bermutu serta kemampuan iptek dan inovasi untuk mendukung daya saing bangsa.	Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya
Misi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas; dan</li><li>2. Meningkatkan kemampuan Iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</li><li>2. mengembangkan Unimed menjadi <i>teaching and research institution</i> yang unggul.</li><li>3. mengembangkan budaya kewirausahaan.</li><li>4. menumbuhkan budaya ilmiah di kalangan warga Universitas Negeri Medan.</li><li>5. membina suasana akademik dan iklim organisasi yang sehat.</li></ol>

Dalam rangka mencapai visi dan misi Unimed 2015-2019 maka dirumuskan tujuan strategis (*strategic goals*) sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni.
3. Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

Tujuan strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam 10 Sasaran Strategis sesuai dengan permasalahan yang harus diselesaikan dalam kurun waktu 2015-2019 sebagaimana tersaji pada tabel 2.3.



Tabel 2.3. Keterkaitan Tujuan Strategis dengan Sasaran Strategis

Tujuan Strategis	Sasaran Strategis
1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan professional	1. Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005. 2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni	3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai Standar Nasional Pendidikan dan azas <i>GUG</i> . 4. Dihasilkannya penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder. 5. Dihasilkannya publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional. 6. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global. 7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder. 8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif	9. Dihasilkannya prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan. 10. Dihasilkannya karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional.



Fokus RPJMN ketiga (2015-2019) adalah memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian dengan berbasis pada Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas, serta kemampuan Iptek. Dalam RPJMN tahun 2015–2019 tersebut, arah kebijakan yang terkait dengan pendidikan tinggi ada 5 (lima) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi melalui strategi :
  - a) Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
  - b) Peningkatan anggaran penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
  - c) Penambahan jumlah dan penguatan *asesor* BAN PT; pembentukan LAM untuk program studi profesi; dan pembentukan LPUK untuk pengujian kompetensi lulusan PT.
  - d) Penjaminan mutu penyelenggaraan program kependidikan melalui reformasi LPTK.
  - e) Peningkatan efektivitas proses akreditasi institusi dan program studi PT.
2. Meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi melalui strategi :
  - a) Pengembangan prodi-prodi inovatif sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
  - b) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan Perguruan Tinggi untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
  - c) Penguatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia industri untuk litbang.
  - d) Penilaian usulan pembukaan program studi baru di PTN dan PTS secara selektif dengan menyeimbangkan disiplin ilmu-ilmu humaniora, pertanian, sains, keteknikan, dan kedokteran.
  - e) Perlindungan prodi-prodi yang mengembangkan disiplin ilmu langka peminat seperti sastra jawa, arkeologi, filologi, filsafat, dan lain-lain.
  - f) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
3. Peningkatan dan pemerataan akses pendidikan tinggi melalui strategi :



- a) Peningkatan daya tampung dan pemerataan akses Perguruan Tinggi.
  - b) Peningkatan efektivitas affirmative policy.
  - c) Penyediaan beasiswa khususnya untuk masyarakat miskin dan penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh yang berkualitas.
  - d) Penyediaan biaya operasional untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
4. Meningkatkan kualitas LPTK melalui strategi :
- a) Reformasi LPTK secara menyeluruh untuk meningkatkan mutu pendidikan keguruan.
  - b) Pelibatan LPTK dalam proses perencanaan dan pengadaan guru berdasarkan analisis kebutuhan guru per daerah (kabupaten/kota).
  - c) Penjaminan kualitas calon mahasiswa yang masuk ke LPTK melalui proses seleksi berdasarkan *merit system*.
  - d) Penguatan program induksi dan mentoring guru.
  - e) Pengembangan kurikulum pelatihan guru yang responsif dengan kebutuhan aktual.
  - f) Pelaksanaan pendidikan profesi guru bagi calon guru baru dengan pola beasiswa dan berasrama.
5. Meningkatkan tata kelola kelembagaan pendidikan tinggi melalui:
- a) Penyusunan skema pendanaan yang inovatif dengan mengembangkan kemitraan pemerintah, universitas, dan industri.
  - b) Pematapan otonomi Perguruan Tinggi dengan memfasilitasi Perguruan Tinggi menjadi PTN-BH.
  - c) Penguatan institusi Perguruan Tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*.
  - d) Penganggaran berdasarkan *performance based budgeting* agar Perguruan Tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah.



Sedangkan arah kebijakan 2015-2019 Kemenristekdikti adalah (a) Meningkatkan tenaga terdidik dan terampil berpendidikan tinggi, (b) Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dan lembaga litbang, (c) Meningkatkan sumber daya litbang dan pendidikan tinggi yang berkualitas, (d) Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengembangan; dan (e) Meningkatkan inovasi bangsa. Sedangkan, fokus utama pembangunan Iptek di Kemenristekdikti mengacu pada RPJPN 2005- 2025 yaitu ditujukan untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan Iptek pada bidang Pangan; Energi; Teknologi dan Manajemen Transportasi; Teknologi Infomasi dan Komunikasi; Teknologi Pertahanan dan Keamanan; Teknologi Kesehatan dan Obat; dan Material Maju.

Unimed telah menselaraskan dan mengakomodasi tuntutan RPJMN 2015-2019 dan arah kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 tersebut dalam Grand Design Unimed 2011-2025. Lintasan pembangunan Unimed jangka panjang 2011 – 2025 memberi penekanan pada 3 (tiga) profil sasaran, yaitu (1) Penguatan Layanan; (2) Daya Saing Nasional; (3) Daya Saing Regional sebagaimana digambarkan di bawah ini :



Gambar 2.2. Lintasan Pembangunan Jangka Panjang Unimed 2011-2025

Keterangan:

Δ adalah perubahan (peningkatan) kualitas Unimed diberbagai bidang dengan implementasi berbagai program inovatif (Baru) untuk mewujudkan daya saing Unimed semakin mengglobal.

⇒ adalah arah kebijakan (lintasan utama) dan sasaran pembangunan jangka panjang Unimed menuju 2011 – 2025.

Profil sasaran pembangunan jangka panjang Unimed menuju 2011 – 2025 disajikan pada tabel berikut.



Tabel 2.4. Profil Sasaran Unimed 2011 – 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
Unimed dengan atmosfir akademik yang sehat dan dinamis, yang mampu memberi pelayanan berkualitas terhadap internal dan eksternal stakeholders baik pendidikan dan yang lainnya sebagai simpul jaringan nasional untuk lokal Sumatera Utara untuk mendukung pendidikan nasional berbasis riset.	Unimed sebagai pusat inovasi pendidikan yang mendukung perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan produk-produk pendidikan tingkat nasional berbasis riset.	Unimed sebagai simpul pengembangan inovasi pendidikan nasional dan regional berbasis riset serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di seluruh negara Asean.

Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti, secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk :

- (a) Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa dan lulusan berkemampuan wirausaha, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
- (b) Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 500 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi A (unggul), Pusat Unggulan Iptek dan Science Technology Park (STP) atau Taman Sains dan Teknologi (TST) yang dibangun dan mature;
- (c) Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarpras Iptek dan Dikti;
- (d) Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
- (e) Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Menyikapi kebijakan dalam RPJMN ketiga (2015-2019) khususnya di bidang pendidikan tinggi, arah dan kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 dan Grand Design



Unimed 2011-2025 dan mempertimbangkan keadaan Unimed yang berada ditengah-tengah masyarakat yang sangat pluralistik di Sumatera Utara, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, Unimed harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral sesuai filosofi Unimed sebagai *The character building university* melalui pendidikan. Selain itu, Unimed memiliki keharusan untuk memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Karena itu, Unimed harus memantapkan kembali rencana dan sistem perencanaan penyusunan program dan penyelenggaraannya pada Renstra 2015 – 2019.

Strategi Unimed dalam aspek penguatan layanan, peningkatan daya saing nasional dan peningkatan daya saing regional dalam pembangunan jangka panjang 2011 – 2025 disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2.5.Strategi Unimed 2011 - 2025

Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
<p>(a) Melakukan inovasi untuk menemukan Paradigma Baru Pembelajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menjamin keterlibatan para pihak dan pemberdayaan potensi yang dimiliki Unimed.</p> <p>(b) Meningkatkan koordinasi lintas sektoral, baik internal maupun eksternal untuk membangun kesepahaman pandang pada domain perencanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan mutu.</p> <p>(c) Melakukan pemetaan peran semua lini berbasis internal control untuk menetapkan indikator</p>	<p>(a) Membangun jaringan ke seluruh PTN &amp; PTS seara nasional di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian (Kurikulum Bersama, Riset dan Pengabdian Bermitra)</p> <p>(b) Aktif memberikan kontribusi dalam semua program nasional pendidikan melalui pemikiran dan produk inovatif.</p>	<p>(a) Mempekuat jaringan nasional sebagai dasar untuk membangun kemitraan tingkat Asean di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian.</p> <p>(b) Memberi kesempatan kepada dosen, mahasiswa dan staf pendukung untuk melakukan magang dan kunjungan kerja singkat di berbagai negara Asean.</p> <p>(c) Aktif merekognisi</p>



Penguatan Layanan (2011-2015)	Daya Saing Nasional (2016-2020)	Daya Saing Regional (2021-2025)
utama kesuksesan program serta pengukurannya. (d) Mengembangkan pola baru diklat bagi staf yang berbasis kompetensi (CBT : Competency Based Training) yang menjamin keandalan staf untuk percepatan pencapaian program. (e) Memperkuat pelaksanaan monev dan sistem pengendalian internal untuk menjamin akurasi eksekusi tindakan perbaikan (Continuous Quality Improvement-CQI)		karya-karya inovatif dosen untuk kepentingan bersama dalam rangka mengembangkan peradaban negara Asean.

Unimed sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah. Untuk itu, Unimed menginginkan percepatan peningkatan kualitas dan daya saing yang mengacu pada tiga pilar yaitu : (1) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, yang merupakan tiga pilar Depdiknas dan telah dijadikan rujukan strategi pendidikan Unimed sejak tahun 2006, yang masih relevan dengan arah dan strategi kebijakan Kemristekdikti 2015-2019 meskipun terdapat perubahan posisi prioritas pembangunan pendidikan tinggi yang menempatkan peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai prioritas dalam Renstra Kemristekdikti 2015-2019, disusul dengan relevansi, akses, daya saing dan tata kelola.

Strategi pendidikan Unimed yang direncanakan dan akan diimplementasikan sampai tahun 2020 yang dirumuskan dalam Renstra Unimed 2015-2019 tentunya tetap menselaraskan dengan strategi Kemristekdikti tersebut di atas dan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing



- a) Peningkatan mutu akreditasi institusi (AIPT) dan program studi.
- b) Peningkatan relevansi dan daya saing lulusan melalui implementasi KKNI.
- c) Penguatan e-Learning dan e-Management
- d) Penerapan tes standar berbasis manual dan digital untuk akuntabilitas kompetensi lulusan.
- e) Perintisan program lulusan berstandar internasional melalui penguatan etos belajar dan penulisan skripsi berbahasa Inggris bagi mahasiswa fakultas nonbahasa, serta penerapan standar minimal penguasaan IT dan ICT.
- f) Perintisan pemerolehan Akreditasi Internasional (OECD)) untuk Program Studi.
- g) Pengembangan kompetensi dan profesi tenaga kependidikan.
- h) Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana.
- i) Pengembangan kurikulum dan ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi Sumatera Utara.
- j) Peningkatan kemampuan guru melalui sertifikasi/pendidikan profesional guru.
- k) Peningkatan relevansi dan kualitas sumber belajar.
- l) Peningkatan kualitas proses belajar mengajar.
- m) Peningkatan kualitas sumber daya tenaga akademik dan pegawai administrasi sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- n) Peningkatan kualitas dosen dan peneliti melalui program S2/S3.
- o) Penataan dan Pengembangan berbagai Standar Mutu Akademik, Manajemen Internal, Sarana Prasarana dan Keuangan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
- p) Pengawasan dan Penjaminan Mutu secara terprogram dengan mengacu pada SNP melalui revitalisasi dan reposisi Pusat Penjaminan Mutu Internal.
- q) Pengembangan prodi pada jenjang S1, S2 dan S3 sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan industri disertai peningkatan kompetensi lulusan berdasarkan bidang ilmu yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
- r) Peningkatan keahlian dan keterampilan lulusan untuk memperpendek masa tunggu bekerja.
- s) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.



- t) Peningkatan anggaran PNPB untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
- u) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
- v) Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- w) Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa (alokasi dana untuk penelitian dosen muda).
- x) Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
- y) Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
- z) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
- aa) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
- bb) Peningkatan peran pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN.
- cc) Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
- dd) Penguatan kerjasama Unimed dengan eksternal stakeholder pendidikan dan dunia industri untuk litbang.
- ee) Pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bekerjasama dengan dunia usaha atau dunia industri.
- ff) Perintisan Unimed menuju Word Class University.

## 2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan

- a) Penerapan dan peningkatan model pendidikan profesi dan pendidikan S1 bagi guru dalam jabatan.
- b) Penguatan Program Community Development dan Community College.
- c) Peningkatan kualitas kelas internasional (bilingual) pada program studi di FMIPA dan rintisan untuk beberapa program studi lainnya.
- d) Perluasan akses studi sesuai kebutuhan pendidikan dan daerah.
- e) Peningkatan peran serta masyarakat dalam perluasan akses perguruan tinggi
- f) Perluasan akses melalui pemberian bantuan beasiswa kepada mahasiswa yang miskin tetapi potensial.
- g) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
- h) Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru melalui Jalur Undangan.



- i) Pembukaan Program Mandiri (dh. Program Ekstensi)
- j) Pembukaan Program Studi Baru untuk Strata S1, S2 dan S3.

### 3. Penguatan Tata Kelola

- a) Pelaksanaan OTK dan Statuta Baru Unimed.
- b) Pelaksanaan PK-BLU.
- c) Penguatan pelaksanaan monitoring dan evaluasi internal dan audit mutu akademik.
- d) Penguatan dan peningkatan sistem pengendali dan manajemen internal
- e) Penguatan kerja sama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka peningkatan income generate.
- f) Pemanfaatan ICT sebagai media pembelajaran.
- g) Peningkatan kapasitas dan kompetensi manajerial sumberdaya manusia dalam perencanaan dan penganggaran
- h) Peningkatan pencitraan dan reputasi Unimed.
- i) Pengembangan aplikasi system informasi manajemen akademik, Sumberdaya , kemahasiswaan dan kerjasama terintegrasi.
- j) Peningkatan atmosfer akademik
- k) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya melalui perumusan renstra ketenagaan.
- l) Peningkatan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
- m) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika.
- n) Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata.
- o) Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.

Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi mengelola pendidikan tenaga kependidikan dan nonkependidikan. Artinya masukan dan lulusan Unimed ada yang disiapkan untuk menjadi tenaga kependidikan atau guru yang profesional dan ada yang



ahli atau terampil dalam bidang keilmuan. Pendidikan dan pembinaan mahasiswa berorientasi pada kebutuhan stakeholder dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain. Selain disiapkan untuk pasar kerja regional, nasional, dan diharapkan juga mampu untuk menembus pasar kerja internasional. Untuk itu semua unimed harus mampu dan dapat merencanakan kebijakan-kebijakan program kegiatan sesuai kondisi Unimed dan hasil evaluasi diri yang dilakukan secara berkesinambungan.

Sejak menjadi universitas, arah pengembangan Unimed sebagai lembaga pendidikan tinggi dimulai dari: a) Penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan pencitraan publik, dan b) Pemerataan dan perluasan akses pendidikan untuk menghasilkan peningkatan mutu yang berkontribusi pada daya saing bangsa. Karenanya, Unimed terus berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas lulusan Unimed harus menampakkan kompetensi sebagai job seeker dan job creator. Upaya peningkatan kualitas mutu lulusan ini diikuti dengan peningkatan kompetensi dan kinerja tenaga edukatif dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai bidang yang ditekuninya. Sehubungan dengan itu semua, efisiensi dan efektivitas perencanaan program pengembangan diarahkan pada pemberdayaan semua sumber daya yang ada secara optimal. Sehingga semua sumber daya yang ada menyadari dan dapat melaksanakan tupoksinya secara bertanggung jawab dan fungsional dalam suatu sistem. Dengan demikian sasaran akhir yang diharapkan berupa peningkatan kualitas lulusan dan percepatan masa studi dapat tercapai. Strategi dasar rancangan pengembangan selanjutnya diturunkan melalui kebijakan dengan uraian sebagai berikut :

#### 1. Kebijakan Bidang Akademik :

##### a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Melaksanakan KKNi yang mengakomodasi ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi dan kebutuhan Sumatera Utara dan nasional.
- (2) Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu regional, nasional, dan internasional
- (3) Meningkatkan proporsi staf akademik yang berpendidikan Magister dan Doktor.



- (4) Meningkatkan jumlah Guru Besar.
- (5) Meningkatkan mutu dan kapasitas program D3, S1, S2, dan S3 Pascasarjana.
- (6) Meningkatkan kompetensi guru (dari guru PAUD hingga SLTA) melalui sertifikasi pendidikan profesional guru
- (7) Meningkatkan relevansi, kualitas sumber daya, dan proses belajar – mengajar.
- (8) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- (9) Mendorong kerjasama penelitian dan pengembangan hasil penelitian antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian/dunia usaha baik nasional maupun internasional, khususnya mendukung pengembangan sumber daya lokal.
- (10) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- (11) Peningkatan anggaran PNPB untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
- (12) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah bereputasi internasional dan HaKI.
- (13) Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- (14) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI melalui pemberdayaan kelompok peneliti yang diketuai Guru Besar dengan melibatkan dosen muda.
- (15) Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa.
- (16) Peningkatan kuantitas penelitian inovasi.
- (17) Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
- (18) Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
- (19) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
- (20) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
- (21) Meningkatkan peran serta masyarakat secara luas dan mendukung penyelenggaraan evaluasi pendidikan.
- (22) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**



- (1) Perluasan akses studi.
- (2) Meningkatkan penerapan paradigma baru pengelolaan Unimed.
- (3) Menyempurnakan mekanisme dan sistem evaluasi diri.
- (4) Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara terpadu dan efisiensi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas

- (1) Penelusuran pengembangan dan atau penambahan program studi dan fakultas sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan daerah.
- (2) Meningkatkan daya tampung terutama untuk program studi yang menunjang kemajuan ekonomi, penguasaan sains, dan teknologi.
- (3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran dalam upaya penyelesaian masa studi tepat waktu bagi mahasiswa, dengan tidak mengurangi kualitas lulusan, sehingga mengurangi akumulasi mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan standar masa studi yang berlaku.
- (4) Penyusunan program pengembangan program studi dan atau jurusan.
- (5) Fungsionalisasi *Quality Assurance* pada setiap unit kerja.
- (6) Peningkatan atmosfer akademik.
- (7) Peningkatan citra dan reputasi keberadaan Unimed.
- (8) Pemutakhiran dan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
- (9) Peningkatan kapasitas dan akreditasi institusi (AIPT).

2. Kebijakan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Meningkatkan perolehan sumber anggaran.
- (2) Meningkatkan pengadaan jumlah sarana prasarana dan fasilitas penunjang .
- (3) Perbaiki sarana dan prasarana belajar mengajar.
- (4) Menyediakan tenaga kerja yang mapan secara akademik dan atau profesional.
- (5) Peningkatan kuantitas dan kualitas mutu dan layanan staf.
- (6) Peningkatan suasana kampus yang kondusif.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :



- (1) Peningkatan mutu manajemen internal yang berbasis teknologi dalam rangkaian integrasi data berbasis jaringan
  - (2) Menerapkan mekanisme perencanaan program dan penganggaran terpadu.
  - (3) Fungsionalisasi pengawasan melekat.
  - (4) Pemanfaatan sumber daya pendidikan secara terpadu.
- c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :
- (1) Peningkatan mutu koordinasi antar sistem dan subsistem baik vertikal maupun horizontal.
  - (2) Peningkatan layanan prima dari tenaga administrasi
  - (3) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya
  - (4) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika
  - (5) Peningkatan kualitas manajemen .
3. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan :
- a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :
- (1) Peningkatan kreativitas sivitas akademika.
  - (2) Meningkatkan kreativitas mahasiswa yang inovatif.
  - (3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam kajian literatur.
  - (4) Pembinaan dan penyaluran kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri.
- b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :
- (1) Pengembangan karakter dan kepribadian serta sikap moral, mental dan etika mahasiswa yang sesuai dengan keadaan masyarakat pluralistic.
  - (2) Penyaluran keintelektualan/pemikiran kritis mahasiswa dengan kebebasan mimbar akademik sebagai penunjang proses pembentukan jati dirinya dalam mengamalkan nilai-nilai integrasi nasional.
- c. Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :
- (1) Peningkatan jumlah sumber bantuan dana/beasiswa.
  - (2) Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.



4. Kebijakan Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat :

a. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing :

- (1) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut/magang di dalam dan luar negeri.
- (2) Peningkatan mutu lulusan melalui pelatihan di dalam dan luar negeri.
- (3) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pertukaran tenaga pengajar dengan beberapa Universitas di luar negeri.
- (4) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/swasta, LSM, industri dan masyarakat.
- (5) Perluasan sumber penerimaan/pemberi beasiswa melalui kerjasama dengan instansi/badan pemberi beasiswa.
- (6) Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
- (7) Optimalisasi pengelolaan asset luar kampus.
- (8) Pembentukan unit usaha mandiri sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan organisasi khusus dari pihak eksternal.
- (9) Pengelolaan sistem inventarisasi asset luar kampus.

b. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan :

- (1) Peningkatan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam Perguruan Tinggi
- (2) Penyempurnaan sistem penerimaan calon mahasiswa baru dari luar negeri
- (3) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/ swasta, LSM, industri dan masyarakat.
- (4) Peningkatan sistem informasi dalam Bahasa Inggris.
- (5) Persiapan dan pelaksanaan Unimed sebagai PK-BLU.
- (6) Pengembangan kemandirian institusi.
- (7) Implementasi harmonisasi top-down dan bootm-up planning unit kerja.

c. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas :

- (1) Pemutakhiran dan penggunaan evaluasi diri dalam perencanaan kerjasama.
- (2) Pendayagunaan sumber daya pendidikan unit non struktural.
- (3) Peningkatan kinerja organisasi
- (4) Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata



- (5) Membuka inovasi dan kreativitas bagi seluruh sivitas akademika dalam memberi kontribusi pemikiran pengembangan institusi
- (6) Peningkatan kualitas sistem informasi manajemen yang valid dan memiliki aksesibilitas tinggi.

## **B. Indikator Kinerja Kegiatan Universitas Negeri Medan 2015-2019**

Indikator Kinerja Sasaran Strategis Universitas Negeri Medan 2015-2019 disajikan pada Tabel 2.6 berikut ini:

**Tabel 2.6.. Indikator Kinerja Sasaran Strategis 2015-2019**

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline (2015)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
SS1 : Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005.							
IKSS 1	1. Persentase IPK > 3	85%	87%	88%	89%	90%	90%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	4 bulan	4 bulan	3,9 bulan	3,8 bulan	3,7 bulan	3,6 bulan
	3. Jumlah mahasiswa kependidikan yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
	4. Jumlah program studi yang menyelenggarakan pendidikan profesi guru.	11	12	13	14	15	16
	5. Prosentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18,9%	20%	20,5%	21%	21,5%	22%
	6. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	15	20	25	30	35	40
	7. Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	25%	27%	30%	35%	40%	48%
	8. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%
	9. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	9	13	15	17	20	25
	10. Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.	33	35	37	40	42	45
	11. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	75	100	125	150	175	200
	12. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program karir	350	450	550	650	750	850
	13. Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	40%	50%	65%	75%	80%	82%
	14. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	29%	30%	30%	30%	30%	30%
	15. Rasio bandwidth : mahasiswa (kbps)	2,05	2,3	2,5	2,6	2,6	2,7



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline (2015)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
16. Jumlah program studi yang memiliki kelas bilingual.		4	5	6	7	8	9
SS 2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.							
IKSS 2	1. Persentase IPK > 3	75%	76%	77%	78%	79%	80%
	2. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pada bidang yang relevan	6 bulan	5,5 bulan	5,4 bulan	5,3 bulan	4,9 bulan	4,5 bulan
	3. Jumlah Program studi yang menyelenggarakan rintisan pendidikan profesi (kumulatif)	0	1	2	3	4	6
	4. Persentase jumlah lulusan terhadap jumlah mahasiswa per jenjang (Angka Efisiensi Edukasi)	18,9%	20%	20,5%	21%	21,5%	22%
	5. Jumlah produk karya ilmiah, produk inovatif, dan/atau karya seni mahasiswa yang dipublikasi	10	13	16	19	21	25
	6. Persentase dosen yang menerapkan authentic assessment	25%	27%	30%	35%	40%	48%
	7. Persentase lulusan yang memiliki softskill sesuai standar yang ditetapkan.	75%	80%	84%	87%	90%	92%
	8. Jumlah karya mahasiswa (PKM, ide kreatif, LKTM, PIMNAS, dan/atau lain-lain) yang berprestasi di tingkat nasional.	6	9	12	15	18	21
	9. Jumlah komunitas mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) dan/atau PKM Kewirausahaan.	15	17	19	21	23	25
	10. Jumlah Mahasiswa yang melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa	30	50	70	90	110	120
	11. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program karir	150	250	350	450	550	650
	12. Jumlah lulusan yang terdata dalam sistem penelusuran lulusan	40%	50%	65%	75%	80%	82%
	13. Persentase mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	29%	30%	30%	30%	30%	30%
	14. Rasio bandwidth : mahasiswa (kbps)	2,05	2,3	2,5	2,6	2,6	2,7
SS 3. Terselenggaranya pendidikan yang berkualitas, efisien, dan efektif sesuai standar nasional pendidikan (SNP) dan azas <i>Good University Governance (GUG)</i>							
IKSS 3	1. Jumlah Prodi yang Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu (kumulatif)	60	65	68	74	75	77
	2. Jumlah Program Studi Memperoleh Bimbingan Teknis Sistem Penjaminan Mutu	60	65	68	74	75	77
	3. Jumlah Prodi Penyelenggara Uji Kompetensi	n.a	2	3	4	5	6
	4. Jumlah Pelatih SPMI Tingkat Nasional (kumulatif)	n.a	2	2	4	4	6



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline (2015)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
5.	Jumlah Auditor Akademik Internal Bersertifikat (kumulatif)	55	55	55	75	75	75
6.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi	150	200	250	300	350	400
7.	Jumlah dokumen perencanaan program anggaran dan evaluasi	3	3	3	3	3	3
8.	Jumlah dokumen laporan keuangan	3	3	3	3	3	3
9.	Jumlah dokumen kerjasama	4	4	4	4	4	4
10.	Jumlah layanan pengelolaan aset BMN	1	1	1	1	1	1
11.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP	WDP
12.	Jumlah layanan kepegawaian	1	1	1	1	1	1
13.	Jumlah prodi baru yang direkomendasi	17	12	9	5	4	4
14.	Jumlah sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang direvitalisasi (kumulatif)	6	7	8	9	10	11
15.	Jumlah dosen berkualifikasi S3	170	175	180	185	190	200
<b>SS 4. Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder</b>							
IKSS 4	1. Jumlah penelitian dosen	138	150	170	180	190	200
	2. Persentase penelitian berbasis kebutuhan stakeholder	50%	55%	60%	65%	70%	75%
	3. Jumlah penelitian yang dipublikasi	138	150	170	180	190	200
	4. Jumlah penelitian kerjasama Universitas Negeri Medan dengan industri dan Lembaga Litbang	10	15	20	25	30	40
	5. Jumlah Pengabdian kepada masyarakat	150	160	170	180	200	220
	6. Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian.	20	25	30	35	40	45
<b>SS 5. Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional</b>							
IKSS 5	1. Jumlah publikasi ilmiah taraf nasional dan internasional.	110	120	125	130	135	140
<b>SS.6. Terselenggara program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target MDGs untuk meningkatkan harkat, martabat, dan daya saing bangsa di tingkat global</b>							
IKSS 6	1. Jumlah prodi terakreditasi A (kumulatif)	9	10	11	12	13	14
	2. AIPT	B	B	B	B	A	A
	3. Jumlah program studi yang menyelenggarakan twin program (kumulatif).	5	7	9	10	11	12
	4. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam twin program.	5	7	9	11	13	15
	5. Jumlah program studi yang terakreditasi OECD (kumulatif).	0	0	1	2	4	5
	6. Persentase pemenuhan indikator world class university (kumulatif).	20%	25%	30%	35%	37%	40%
<b>SS 7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder</b>							
IKSS 7	1. Jumlah sekolah binaan (kumulatif).	20	23	28	31	33	35
	2. Jumlah keterlibatan dosen dalam penyelenggaraan <i>Community College</i> dan <i>Community Development</i>	300	320	340	360	400	440
<b>SS 8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat</b>							
IKSS 8	1. Jumlah kerjasama dengan Instansi dalam negeri	163	170	175	177	180	185



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Baseline (2015)	Target				
			2016	2017	2018	2019	2020
	2. Jumlah kerjasama dengan Instansi luar negeri	16	17	19	20	21	22
	3. Jumlah mahasiswa asing di Unimed	43	50	55	58	60	65
SS 9. Dihasilkan prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan							
IKSS 9	1. Jumlah lembaga pendidikan yang menggunakan media, metode, dan strategi yang dihasilkan	20	23	28	31	33	35
SS 10. Dihasilkan karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan Unimed dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional							
IKSS 10	1. Jumlah produk inovatif yang dimanfaatkan oleh stakeholder	68	70	75	80	85	90
	2. Jumlah karya seni dan teknologi untuk pelestarian budaya	30	40	50	55	60	65
	3. Rintisan perolehan HaKI: Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	18	20	22	24	30
	4. Jumlah perolehan HaKI: Hak Cipta atau Hak Paten (kumulatif)	1	2	3	4	5	6



### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Tabel 2.7. Perjanjian Kinerja 2018

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja (2)	Target (3)
Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder	Persentase lulusan yang langsung bekerja	45%
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	70 Orang
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	75%
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	115 Orang
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED	Persentase dosen berkualifikasi S3	30%
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	93%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7%
Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global	Akreditasi Institusi Pendidikan Tinggi dari BAN PT	A
	Ranking PT tingkat nasional	20
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	100%
Dihasilkan publikasi tingkat nasional dan internasional	Jumlah Publikasi Nasional	210
	Jumlah publikasi internasional	290
	Jumlah HKI yang didaftarkan	10
	Jumlah prototipe R & D	5
	Jumlah prototipe industri	5
Meningkatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5

## BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA



Bagian ini menjelaskan kinerja yang telah dicapai Unimed pada tahun 2018 meliputi layanan tridharma perguruan tinggi, kelembagaan, keuangan, sumber daya manusia, dan sarana prasarana serta pencapaian target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2018.

## **A. Capaian Kinerja**

### **1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan**

Program Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Kemahasiswaan ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja pada sasaran strategis “Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder”. Unimed sampai dengan tahun 2018 telah menerapkan Kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan dasar pengembangan kurikulum Unimed mengacu pada Statuta Unimed Bab V Pasal 12 yang berisi (a) program pendidikan akademik dan profesional serta (b) ruang lingkup prodi yang terkait dengan gelar akademik dan sebutan profesional. Kurikulum Unimed diberlakukan setelah mendapat persetujuan Senat Universitas Nomor: 546b/UN.33/KP/LL/2015. Kebijakan kurikulum Universitas Negeri Medan memuat tujuan pendidikan, profil lulusan, kompetensi lulusan, serta mata kuliah wajib di tingkat universitas. Kebijakan universitas ini disusun mengacu kepada peraturan dan undang-undang, serta visi dan misi Unimed. Kebijakan ini bersifat mengikat sehingga wajib diikuti oleh semua Prodi di lingkungan Unimed dalam menyusun kurikulum pada unit kerja masing-masing.

Kurikulum Unimed memiliki karakteristik yaitu (a) memiliki fleksibilitas yang memungkinkan mahasiswa Program non kependidikan dapat beralih ke Program Pendidikan atau sebaliknya setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S-1, (b) ditinjau secara berkala, sebagian atau secara keseluruhan, sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan olahraga, dan (c) beban Satuan Kredit Semester (SKS) untuk jenjang pendidikan program sertifikasi (Pendidikan Profesi guru), diploma, program sarjana, program magister, program doktor.

Untuk mendukung kebijakan tersebut Unimed menetapkan Peraturan sesuai SK Rektor Nomor: 35/J39 /KEP/PP/ 2011 tentang Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Sistem Blok. Kurikulum ini merupakan hasil revisi dari kurikulum 2008 sesuai SK Rektor Unimed Nomor: 129/J39 /KEP/PP/ 2008. Perubahan yang paling mendasar dari kurikulum 2008 menjadi kurikulum 2011 adalah Revolusi Belajar



(*learning revolution*) dengan penerapan integrasi *soft skill* (pendidikan karakter) berbasis penugasan *critical book report, mini research, project* dan rekayasa ide). Implementasi KBK Blok ini diawali dengan kajian tentang relevansi kompetensi, model pembelajaran, dan sistem penilaian yang merupakan ciri khas perubahan Kurikulum 2005 menuju Kurikulum 2008 (KBK Blok). Pada dasarnya kurikulum tahun 2008 tersebut juga merupakan hasil penyempurnaan kurikulum 2005 tentang kurikulum Berbasis Kompetensi sesuai SK Rektor Nomor: 175/J.39.Kep/PP/2005.

Selanjutnya, Unimed melakukan penyesuaian kurikulum berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Bidang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), serta penyempurnaan yang menjadi final pengembangan kurikulum KKNI merujuk Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Kurikulum Unimed dikembangkan secara berkala setiap 4 tahun, khususnya untuk menyikapi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, maka pada tahun 2015 dilakukan persiapan pengembangan kurikulum berbasis KKNI sesuai SK Rektor Nomor:0174/UN.33.KEP/KR/2013.

Untuk mengembangkan kurikulum KKNI, Unimed mengacu pada deskriptor jenjang kualifikasi KKNI menyesuaikan dengan dinamika Revolusi Industri 4.0, dengan mengembangkan tingkatan capaian pembelajaran, dimulai dari tingkat universitas (*university learning outcomes*), tingkat prodi (*program learning outcomes*), dan capaian pembelajaran perkuliahan (*course learning outcomes*) yang disejajarkan dengan jenjang kualifikasi masing-masing. Selanjutnya agar lulusan Unimed berkualitas unggul dan sanggup bersaing dalam kehidupan abad ke-21, dirumuskan 8 (delapan) kompetensi akademik lulusan Unimed, yaitu: (1) kompeten berpikir logis dan analitis dalam pemecahan masalah; (2) kompeten bekerja mandiri dan bekerja sama dengan orang lain; (3) kompeten mengkomunikasikan ide dan informasi secara



lisan ataupun tulisan; (4) kompeten meningkatkan ilmu pengetahuan dan keahlian secara mandiri; (5) kompeten menguasai dan menggunakan teknologi; (6) kompeten melakukan evaluasi, menganalisa data, dan membuat solusi yang efektif untuk mengatasi permasalahan; (7) kompeten merencanakan dan mengorganisasikan aktivitas; dan (8) kompeten beradaptasi dengan lingkungan pekerjaan dan masyarakat.

Di samping itu, Unimed juga telah mengintegrasikan kompetensi karakter pada proses pembelajarannya untuk mewujudkan slogan “The Character Building University” sehingga dokumen perencanaan perkuliahan seperti silabus, kontrak perkuliahan, dan Rancangan Perkuliahan Semester setiap mata kuliah di Unimed, sejak tahun 2010 telah memuat atribut softskills dan karakter, serta tema keilmuan yang merajutnya. Mengacu pada kompetensi lulusan Unimed ini, selanjutnya dilakukan perumusan kompetensi lulusan fakultas dan prodi di lingkungan Unimed.

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai Unimed adalah: (1) Menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional di bidang pendidikan dan penelitian; (2) Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni; (3) Menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif; (4) Menghasilkan penelitian dengan nilai humaniora untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa; dan (5) Menghasilkan lulusan yang berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, dan berwawasan kebangsaan di kalangan sivitas akademika Unimed. Secara keseluruhan perkembangan kurikulum Unimed dapat digambarkan pada diagram di bawah ini.

Pengembangan kurikulum Unimed dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan nasional sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 232/U/2000; dan (2) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 045/U/2002. Menurut Kepmen Diknas Nomor: 232/U/2000, kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan prodi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional.



Gambar 3.1. Perkembangan Kurikulum Unimed

Bentuk dukungan yang diberikan Unimed dalam mengembangkan kurikulum di Prodi sebagai berikut;

1. Regulasi berupa peraturan pengembangan kurikulum dan pedoman pengembangan kurikulum
2. Kelembagaan berupa pembentukan Pusat Pengembangan Kurikulum di bawah LP2AI yang memiliki tugas pokok dan fungsi mengkaji dan mengembangkan kurikulum.
3. Fasilitas berupa SDM (narasumber), sarana dan prasarana, dan pembiayaan.
4. Dukungan lain berupa studi banding, lokakarya, seminar dan workshop serta bimbingan teknis pengembangan kurikulum.

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan dunia kerja, dan perkembangan kurikulum pendidikan tinggi di tingkat nasional, Unimed selalu merespon perkembangan tersebut dengan melakukan evaluasi kurikulum secara berkala dan berkelanjutan. Saat ini Unimed masih menerapkan 2 (dua) model kurikulum pendidikan yaitu KBK sistem Blok untuk mahasiswa angkatan 2008 sampai dengan 2015, dan kurikulum berbasis KKNI yang diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2016 dan seterusnya.



Selanjutnya Unimed juga memfasilitasi pengembangan kurikulum di 71 prodi, penyusunan Pedoman atau Panduan pengembangan kurikulum Unimed oleh tim LP2AI yang ditetapkan dengan SK Rektor No.0174/UN.33.KEP/KR/2013, pedoman tersebut adalah untuk membantuprodi dalam melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala. Dalam rangka menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS serta menjawab visi, misalnya Unimed dan prodi, maka Prodi difasilitasi dalam proses perencanaan melalui kegiatan (1) FGD yang melibatkan berbagai nara sumber internal dan eksternal, (2) *tracer study* pada pengguna lulusan yang mewakili DU/DI, Instansi Pemerintah dan Swasta, (3) studi banding ke PTN sejenis, (4) FGD bersama Asosiasi Profesi, dan (5) Penyiapan dokumen KKNI dan perangkat pembelajaran, (6) Pelaksanaan Monev internal PBM untuk mengawal realisasi proses penerapannya, (7) FGD bersama Senat Fakultas dan Universitas untuk memperoleh legal akseptasi.

Kegiatan perencanaan dan pengembangan kurikulum terdiri dari: (1) menyusun Spesifikasi Prodi; (2) menyusun capaian pembelajaran (*learning outcome*); (3) menyusun isi dan struktur kurikulum sampai pada sebaran matakuliah, dan (4) mengembangkan perangkat kurikulum: bahan ajar, proses penilaian, media ajar, lembar kerja mahasiswa dan penugasan, yang dituangkan pada Kontrak Perkuliahan dan RPS. Guna mencapai tujuan KKNI dan visi Unimed serta visi prodi, maka pengembangan kurikulum ini didasarkan pada hasil *tracer study* sebagai dasar penetapan profil lulusan, kesepakatan asosiasi prodi sejenis, serta kebutuhan pertumbuhan ekonomi, sosial, dan budaya lokal Sumatera Utara dalam menetapkan capaian pembelajaran (*learning outcome/LO*). Pemetaan CP/LO sesuai dengan kompetensi keilmuan yang terdapat pada prodi, dilakukan untuk menyelaraskan dengan standar CP/LO KKNI dan penetapan mata kuliah dan beban SKS untuk masing-masing mata kuliah.

Pengembangan kurikulum berorientasi KKNI dan SNPT, serta berbasis capaian pembelajaran dan pendidikan karakter di 71 prodi telah menghasilkan dokumen-dokumen kurikulum antara lain: 1) Naskah Akademik; 2) Struktur Kurikulum; 3) Silabus, Kontrak Perkuliahan (KP), dan Rancangan Perkuliahan Semester (RPS); 4) Sistem Penilaian; dan 5) Penjaminan Mutu Implementasi



Kurikulum. Dokumen pendukung lainnya yang membantu implementasi KKNI melalui panduan/pedoman penilaian, lembar kerja mahasiswa berbasis 6 (enam) penugasan dan rubrik penilaian untuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk meningkatkan kemandirian belajar mahasiswa, maka Unimed mengambil kebijakan untuk menerapkan 6 bentuk penugasan sebagai berikut :

- (1) Tugas Rutin (TR) : tugas yang secara rutin diberikan oleh dosen untuk melatih sikap, pengetahuan dan keterampilan tertentu.
- (2) *Critical Book Report* (CBR) : Deskripsi dan analisis tentang isi buku, kesimpulan dan *critical position* mahasiswa.
- (3) *Research Review* (RR)/*Journal Review* (JR): mereview seluruh komponen yang secara kritis menganalisis temuan utama, keunggulan dan kelemahan dari riset.
- (4) *Mini Research* (MR) : riset sederhana yang minimal terdiri dari pertanyaan (hipotesis, tujuan utama), teori, instrumen, pengumpulan data, analisis data, kesimpulan.
- (5) Rekayasa Ide (RI) : “*wild idea*”, ide kreatif.
- (6) *Project* (PR): melakukan *treatment* atas model atau produk serta praktek-praktek tertentu.

Selain 6 produk pembelajaran inovatif tersebut di atas, sampai dengan tahun 2018, Unimed juga telah mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai inovasi pembelajaran lainnya yaitu pembelajaran berbasis produk, pembelajaran dual system (kampus dan DUDI/masyarakat), *blended learning*, pembelajaran dan penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), serta kegiatan pameran dan expo produk pembelajaran mahasiswa.



Civitas Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA Unimed) menggelar pameran pembelajaran dengan mengangkat tema “Invensi menuju inovasi sains di era revolusi Industri 4.0”. Acara tersebut dilaksanakan pada Tanggal 12 – 13 Desember 2018 di pelataran FMIPA Unimed. Kegiatan ini menampilkan 12 Stan yang di isi oleh masing – masing Prodi dari setiap Jurusan.



Fakultas Teknik Unimed mengadakan pameran hasil karya mahasiswa yang dipamerkan di stand-stand yang berjejer sepanjang area pameran Expo Fakultas Teknik. Acara Expo dimulai dari tanggal 22 Nopember 2018 dan dibuka 23 Nopember 2018. Di stand teknik mesin memajang solar cell dan robot. Mobil hemat energi Unimed Andaliman dan Boraspati buatan Tim ANDALIMAN FT juga dipajang di festival.

Gambar 3.2. Expo Karya Mahasiswa di FMIPA dan FT



Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Unimed mempersembahkan karya mahasiswa yang dipamerkan di stand-stand yang berjejer sepanjang arena pameran FBS Expo 2018. Acara yang digelar dari 22 – 23 November 2018 ini menampilkan berbagai produk berkualitas hasil perkuliahan mahasiswa selama satu semester. Model pengajaran dalam perkuliahan di Unimed menggunakan 6 model penugasan, salah satunya adalah mahasiswa harus mampu membuat sebuah project. Hasil dari project tersebut yang ditampilkan pada kegiatan FBS Expo.



Civitas Fakultas Ilmu Sosial (FIS Unimed) menggelar pameran pembelajaran dengan mengangkat tema “Kreativitas membangun negeri”. Acara tersebut dilaksanakan pada 29 – 30 November 2018 di pelataran FIS Unimed. Kegiatan ini menampilkan berbagai produk pembelajaran KKNi dari Pendidikan Geografi, Pendidikan Antropologi, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Sejarah.

**Gambar 3.3.Expo Karya Mahasiswa di FBS dan FIS**



Civitas Akademika Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris FBS Unimed menggelar English Expo yang dilaksanakan pada Senin dan Selasa, 26-27 November 2018 di pelataran FBS Unimed. Kegiatan yang mengangkat tema Present English Expo dengan tema “ Heroes and the Whaitness : a Celebration in a Different Symphony” ini dilaksanakan oleh HMJ Bahasa dan Sastra Inggris selama 2 hari dengan berbagai kegiatan seperti Cosplay, exhibitions, drama, poetry dan talkshow.



Prodi PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Unimed menggelar “2nd PAUD EXPO” dengan tema “Menjadikan Pendidik Berkompeten dan Jiwa Sportivitas Tinggi Menuju Pendidikan Indonesia yang Berkarakter”. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari yang dimulai senin, 21- 22 November 2018 di Pelataran FIP. Kegiatan ini dibuka oleh Wakil Dekan III Drs. Edidon Hutasuht, M.Pd.

**Gambar 3.4.Expo Karya Mahasiswa di FBS dan FIP**



Pengembangan dan Pemutakhiran kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang sudah berjalan, yakni setiap empat tahun sesuai dengan dinamika perkembangan bidang-bidang keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Berikut susunan dokumen KKNI yang menjadi kebijakan Unimed untuk disusun 71 prodi dalam rangka implementasi KKNI.

Tabel 3.1. Isi Pedoman Pengembangan Kurikulum di Unimed

Buku 1	Naskah Akademik Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI. Naskah akademik berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Landasan pengembangan kurikulum, (3) Pendekatan pengembangan kurikulum, (4) Analisis Pengembangan Kurikulum, (5) Proses dan tahap pengembangan kurikulum, dan (6) Gambaran rumusan kompetensi prodi
Buku 2	Pengembangan kurikulum berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Capaian Pembelajaran, (3) Struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah, (4) Deskripsi mata kuliah, (5) Proses pembelajaran, (6) Sebaran mata kuliah dan dosen pengampu, (7) Sarana dan prasarana pembelajaran, dan (8) penutup.
Buku 3	Standar Proses pembelajaran dan penilaian berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Standar pembelajaran, (3) Standar penilaian pembelajaran, dan (4) Penutup. Dilengkapi dengan panduan magang, rubrik panduan perkuliahan magang.
Buku 4	Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
Buku 5	Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis KKNI berisikan; (1) Pendahuluan, (2) Implementasi monev pelaksanaan Kurikulum berbasis KKNI, (3) Pelaporan Monev Kurikulum, dan (4) Penutup.
Lampiran	Berisikan; (1) Instrumen monev pelaksanaan PBM, (2) Instrumen monev penggunaan media pembelajaran, (3) Instrumen tugas matakuliah, (4) instrument sarana dan prasarana, (5) instrument monev magang, dan (6) SOP monev.

Dukungan pelaksanaan Kurikulum KKNI juga dilakukan Unimed dengan meningkatkan layanan *Digital Library* terakreditasi A dengan luas 13.585 m<sup>2</sup> dilengkapi dengan OPAC (Online Public Access Catalog) yang dapat diakses 24 jam melalui <http://library.unimed.ac.id> serta DDC (Dewey Decimal Classification) Self Check System V-Serie, Inteligents Returns and Sorter System (IRSS). Dukungan layanan akademik juga diberikan oleh UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi, UPT Bahasa, UPT Bimbingan Konseling, UPT Kearsipan dan UPT Pengembangan Karir.



Sistem monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dibangun untuk menjamin berjalannya sistem melalui kelengkapan dokumen kurikulum yang tersedia, beserta Prosedur Operasional Baku (POB) dan Instruksi Kerja (IK) yang digunakan untuk mengawal proses kepatuhannya. Kepatuhan terhadap sistem dimonev melalui kesesuaian dengan tahapan pembelajaran yang termuat di RPS dengan BAP (Berita Acara Perkuliahan) dalam capaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan Unimed. Analisis evaluasi kurikulum juga dilakukan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum, keterpahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang dirancang dosen, dan penerapannya dalam proses pembelajarannya. Evaluasi dilakukan setiap tahun sebagai upaya untuk mengkaji ulang pelaksanaan kurikulum.

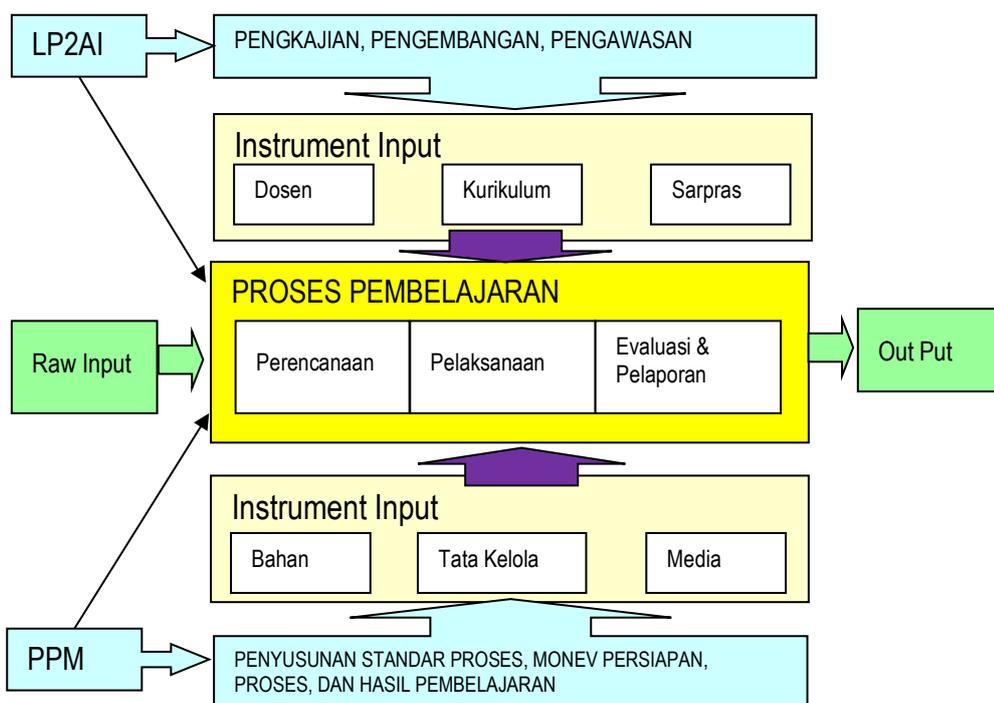
Disamping itu, evaluasi kurikulum di Unimed dimaksud juga untuk mengetahui validitas tujuan atau sasaran kurikulum itu sendiri, termasuk penilaian apakah kurikulum itu sesuai dengan tingkat kecerdasan mahasiswa atau anak didik tertentu, apakah model intruksional yang dipakai yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, apakah materi belajar yang telah disusun dapat diaplikasikan dengan baik untuk mencapai tujuan kurikulum atau tujuan instruksional yang diinginkan. Monitoring dan evaluasi kurikulum di Unimed dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) melalui Pusat Pengembangan Kurikulum (PPK). Mekanisme monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan manual prosedur.

Pelaksanaan monev kurikulum dilakukan di setiap Fakultas melalui Gugus Penjaminan Mutu (GPM) dalam hal pengembangan kurikulum yang dilakukan Prodi, dikerjakan secara terintegrasi mulai dari Universitas – Fakultas dan Prodi, selanjutnya ditelaah oleh Pusat Penjaminan Mutu (PPM) tingkat Unimed yang bekerjasama dengan Gugus Penjaminan Mutu tingkat Fakultas (GPM) dan Tim Penjaminan Mutu (TPM) pada jurusan/prodi, untuk melihat kesesuaian format struktur pada dokumen kurikulum dengan merujuk pada Kepmenristekdikti Nomor:44/2015 khusus pasal 12, 13, dan 14. Monev dilakukan untuk melihat kesesuaian dan kepatuhan format dengan panduan penyusunan kurikulum sesuai dengan pasal tersebut. Implementasi keterlaksanaan tahapan belajarnya disesuaikan dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dan Berita Acara Perkuliahan (BAP). Monev dilakukan secara dua arah dengan menyebarkan angket kepada dosen dan mahasiswa. Hal ini



dilakukan untuk memperoleh data tentang ketercapaian rumusan standar kompetensi lulusan yang telah dirancang dengan capaian pembelajaran yang dilakukan.

Sistem pengendalian mutu pembelajaran di Universitas Negeri Medan, dikendalikan 2 (dua) unit yang bertanggungjawab yaitu Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Aktivitas Instruksional (LP2AI) dan Pusat Penjaminan Mutu (PPM). LP2AI bertanggungjawab melakukan pengkajian, pengembangan dan pengawasan mutu pembelajaran. PPM lebih bertanggungjawab terhadap penyusunan standar proses pembelajaran, monev persiapan pembelajaran, memantau proses pembelajaran serta mengevaluasi hasil pembelajaran. Sistem pengendalian mutu pembelajaran seperti pada Gambar 3.5.



Gambar 3.5. Sistem Pengendalian Mutu Pembelajaran

Pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran di Unimed dilaksanakan berbasis kompetensi dengan pendekatan *Student Centered Learning*. Pembelajaran dilakukan melalui tatap muka, pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar seperti: perkuliahan, praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas belajar. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang mampu mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan



berbagai sumber belajar. Penguasaan keseimbangan antara *hardskill* dan *softskill* juga menjadi pertimbangan penting dalam mengelola pembelajaran di Unimed.

Dalam rangka pengendalian proses pembelajaran, seluruh Fakultas dan Prodi mempersiapkan dokumen kendali proses pembelajaran. Dokumen ini berfungsi untuk mendapatkan data tentang: (1) kedisiplinan atas kehadiran dosen dan mahasiswa; (2) tingkat kepatuhan dosen dan mahasiswa terhadap dokumen mutu yang dikembangkan; dan (3) kualitas keterampilan mengajar dosen. Data kedisiplinan kehadiran diperoleh melalui daftar hadir dosen dan mahasiswa. Data tentang tingkat kepatuhan dosen dan mahasiswa terhadap dokumen mutu diperoleh melalui audit kepatuhan. Data tentang kualitas mengajar dosen diperoleh melalui studi analisis dokumentasi dan observasi di kelas.

Kegiatan supervisi pelaksanaan perkuliahan dilakukan oleh tim monev dan para pimpinan untuk mengetahui kesiapan dalam pelaksanaan perkuliahan. Supervisi dilakukan pada pembelajaran tatap muka, praktik dan magang (praktik lapangan industri). Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin terjadinya proses pembelajaran sesuai dengan yang dituangkan dalam perangkat pembelajaran.

Desain pembelajaran dilakukan dengan cara mengembangkan GBPP- RPS yang diberi muatan *softskill* pada beberapa topik bahasan. Pada bagian ini diukur relevansi tujuan, materi, dengan deskripsi mata kuliah, metode pembelajaran, media pendukung, dan sistem evaluasi hasil belajar. Persiapan rancangan pembelajaran merupakan bagian perencanaan dilakukan pada setiap awal semester dengan melibatkan seluruh sumber daya di tingkat universitas, fakultas dan prodi. Ditingkat universitas dilakukan perencanaan seluruh sumber daya pembelajaran yang tersedia, sosialisasi kebijakan nasional dan institusi yang relevan, penetapan kalender akademik dan kesiapan seluruh sumber daya (fasilitas, SDM, perangkat pendukung tata administrasi) di tingkat fakultas dan prodi.

## **2. Layanan Seleksi Masuk dan Kemahasiswaan**

Proses rekrutmen dan seleksi mahasiswa baru dilakukan melalui beberapa jalur. Untuk program S-1 dilakukan melalui (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) bidikmisi dan non-bidikmisi, (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), (3) Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi



(UMB-PT). Untuk rekrutmen mahasiswa baru pasca sarjana dilakukan melalui Penerimaan Mahasiswa Baru Tingkat Lokal (PMBTL). Khusus untuk D-3 dilakukan melalui jalur Ujian Masuk Bersama Perguruan Tinggi (UMB-PT). Sistem rekrutmen mahasiswa baru Universitas Negeri Medan dituangkan pada Surat Keputusan Rektor Nomor 00259/UN.33/SK/2011 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Mahasiswa Baru. Secara teknis sistem tersebut diatur pada "Buku Panduan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Unimed 2018". Jumlah peminat terhadap Unimed sejak tahun 2014 sampai dengan tahun akademik 2018 terus mengalami kenaikan sebagaimana disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 3.6. Jumlah Peminat dan Daya Tampung Unimed 2014-2018

Beberapa penyebab minat lulusan SMA/MA/SMK masuk ke Unimed adalah dikarenakan citra dan reputasi serta kinerja Unimed yang sangat baik yang dapat ditelusur dari capaian kinerja Unimed sampai tahun 2018 diantaranya yaitu diperolehnya AIPT dengan nilai A pada tahun 2016, Unimed memperoleh ranking 21 berdasarkan pemeringkatan PT oleh Kemristekdikti dari 4.244 perguruan tinggi, 28 (51,8%) prodi memperoleh nilai akreditasi A dan selebihnya B. Dan berbagai prestasi di bidang kemahasiswaan (bakat, minat dan penalaran) yang terpublikasi melalui unimed.ac.id sampai tahun 2018 yaitu sebanyak 248 dimana 51 diantaranya adalah prestasi internasional dan 101 tingkat nasional.

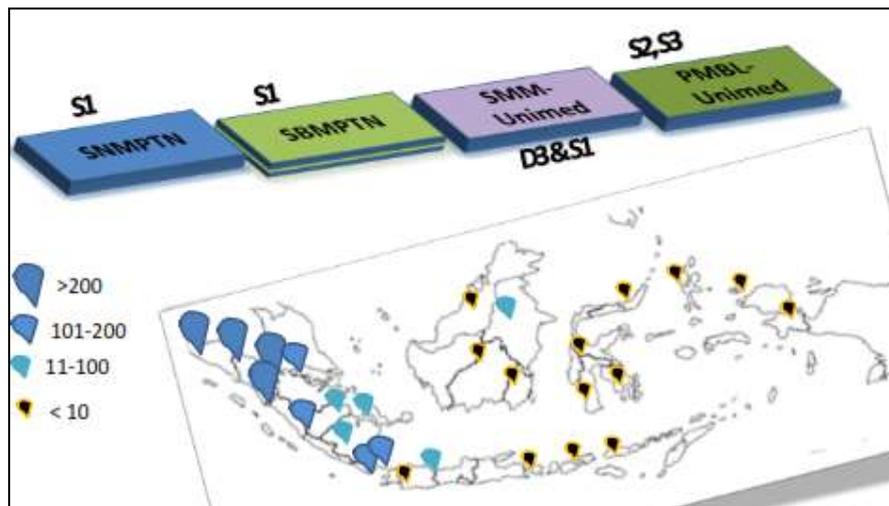
Penyebab kedua adalah tingginya minat lulusan terhadap profesi guru yang merupakan *core bussines* Unimed sebagai LPTK. Tunjangan profesi guru sebagai perwujudan amanat UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen juga menjadi salah satu faktor yang secara signifikan menyebabkan guru sebagai profesi yang sangat diminati.



Peminatan lulusan SMA/MA/SMK terhadap ragam bidang kajian keilmuan yang diakomodasi baik melalui kurikulum program studi eksisting ataupun program studi yang baru dikeluarkan ijin operasionalnya oleh Kemenristekdikti, sehingga pada tahun 2018 jumlah program studi menjadi 71, juga menjadi salah satu pendorong semakin bertambahnya peminat untuk melanjutkan kuliah di Unimed. Program studi baru tersebut juga dibuka dengan mempertimbangan dinamika revolusi industry 4.0 yang terindikasi bukan hanya dari nama program studi seperti program studi Ilmu Komputer dan Program Studi Pendidikan Teknologi Informatika, dan Program studi Elektro serta Program Studi Teknik Sipil. Antisipasi dan respon Unimed terhadap revolusi industry 4.0 juga diwujudkan dalam penerapan *blended learning* sebagai model pembelajaran alternatif yang wajib dilaksanakan oleh dosen.

Daya tampung Unimed dalam setiap penerimaan mahasiswa baru relative stabil dan dapat dianalisis dari data rasio daya tampung dan peminat di bawah ini. Variabel yang dipergunakan Unimed dalam menetapkan daya tampung adalah kecukupan dan kesesuaian sumberdaya : SDM, asset, sarpras, kurikulum, pendanaan, laboratorium, dengan jumlah mahasiswa dan dengan mempertimbangkan terutama keterlaksanaan proses pembelajaran yang memenuhi SNPT dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing.

Pola rekrutmen mahasiswa baru tersebut di atas merupakan wujud peningkatan peran Unimed bagi masyarakat terutama pada wilayah regional Sumatera khususnya dalam mendukung ketercapaian indicator APK Kemristekdikti yang pada tahun 2018 ditargetkan 31,07%. Data asal mahasiswa sesuai ijazah menunjukkan bahwa asal mahasiswa Unimed adalah dari 13 provinsi yang terdiri dari 53 kabupaten/kota.



Gambar 3.7. Seleksi Calon Mahasiswa dan Sebarannya Prinsip Seleksi : Kualitas, Aksesibilitas, Transparansi, Ekuitas dan Pemerataan

Makin ketatnya persaingan untuk masuk menjadi mahasiswa baru Unimed setiap tahunnya menjadi bukti bahwa Unimed makin dipercaya masyarakat untuk mendidik putra/putrinya dalam meniti karir hidup sukses dimasa depan. Kepercayaan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan eksternal tersebut pada periode 2016-2020 akan diharmonisasikan dengan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas lulusan melalui program-program unggulan yang mendukung kemajuan, kualitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang akan terus ditingkatkan, serta sarana prasarana kegiatan akademik yang akan ditingkatkan kecukupan dan keseuaiannya agar dapat memberikan dukungan produktivitas semua civitas akademika dalam hal pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sampai dengan tahun 2018 masih dijumpai calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi melalui SNMPTN, SBM PTN ataupun UMB namun tidak melakukan registrasi ulang sejumlah 1181 orang. Jumlah tersebut bila dibandingkan dengan tahun 2012-2015 cenderung mengalami peningkatan. Penyebab paling dominan adalah para calon lulusan tersebut telah diterima di perguruan tinggi lain. Data jumlah mahasiswa yang diterima dan melakukan registrasi dan yang diterima tetapi tidak melakukan registrasi disajikan sebagai berikut :



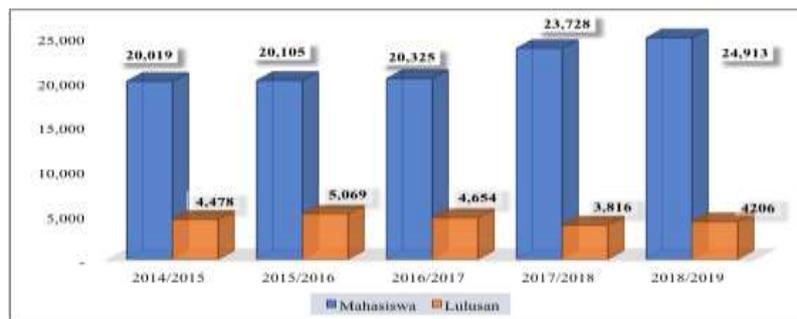
Gambar 3.8. Jumlah Pelamar yang Lolos Seleksi, yang Registrasi dan yang Tidak Registrasi

Unimed telah menerapkan sistem penerimaan mahasiswa baru yang berkeadilan (mengakomodasi mahasiswa potensial secara akademik, tetapi memiliki keterbatasan ekonomi, mahasiswa cacat fisik). Kebijakan pemberian beasiswa terhadap mahasiswa kurang mampu secara ekonomi dan/ atau cacat fisik dilaksanakan berdasarkan SK Rektor Nomor 0244/UN.33/SK/LL/2015. Bagi calon mahasiswa berprestasi tetapi kurang mampu secara ekonomi, Unimed memberikan keringanan pembayaran uang kuliah sebesar UKT terendah. Selain itu, Unimed juga menerapkan kebijakan nasional pemberian beasiswa melalui jalur Beasiswa Bidikmisi.

Tabel 3.2. Jenis Beasiswa Bagi Mahasiswa Potensial Namun Kurang Mampu Secara Ekonomi

Jenis Beasiswa	Nominal	Satuan	Banyak Mahasiswa (Orang) Tahun				
			2014	2015	2016	2017	2018
Bidik Misi	6.000.000	Mhs/semester	738	840	866	792	730
UKT Terendah	500.000	Mhs/Semester	220	224	230	130	236
Afirmasi Pendidikan	6.000.000	Mhs/Semester	3	6	14	17	21
Total			961	1.07	913	939	987

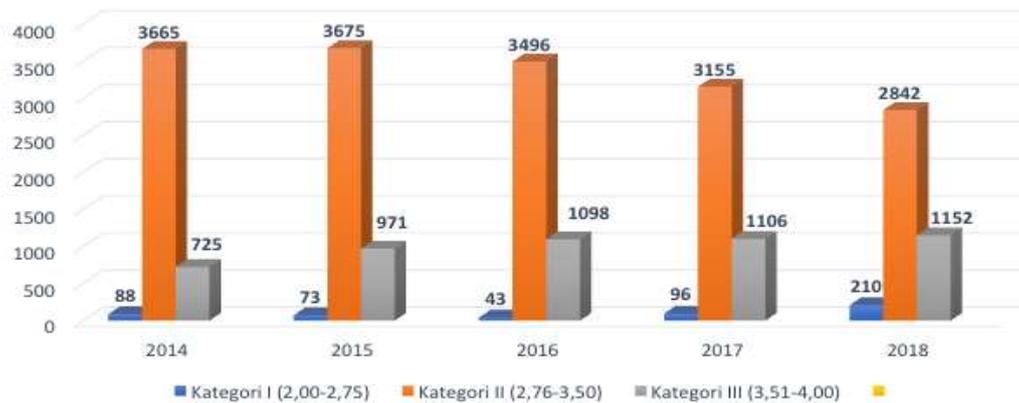
Jumlah Mahasiswa Universitas Negeri Medan sampai dengan tahun akademik 2018/2019 adalah 24.913 orang dan jumlah lulusan pada tahun 2018 adalah sebanyak 4.206 orang, sehingga AEE pada tahun 2018 adalah 16,8%. Profil mahasiswa dan lulusan Unimed disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.9. Jumlah Mahasiswa dan Lulusan Tahun 2014-2018

Indikator Rata-rata lama studi lulusan (tahun) pada tahun 2018 masih belum mencapai target. Prosentase capaiannya 97,3% (target 4,5 tercapai 4,65 tahun). Meskipun demikian bila dibandingkan dengan capaian tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,3%. Kendala utama tidak tepatnya lama studi lulusan diantaranya adalah pelaksanaan PPLT (praktek mengajar di sekolah) yang memerlukan waktu 3 bulan sehingga mahasiswa tidak dapat melaksanakan perkuliahan reguler. Untuk mahasiswa Fakultas teknik beban tersebut juga ditambah dengan pelaksanaan PKL Industri. Untuk mengatasi hal tersebut pada kurikulum KKNI diberlakukan mata kuliah Magang 1 sampai 4 menggantikan mata kuliah PPLT yang terintegrasi disetiap semester dan dimulai semester II. Selain akan berdampak pada efisiensi lama studi program magang lebih awal tersebut akan lebih efektif sebagai upaya meningkatatkan kompetensi pedagogic dan kompetensi profesional mahasiswa calon guru.

Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2014, target APK nasional adalah 26,25% , tahun 2015 sebesar 26,86%, tahun 2016 adalah 28,16%, tahun 2017 sebesar 29,54% dan pada tahun 2018 sebesar 31,07%. IPK dan masa tunggu mendapat pekerjaan pertama kali sampai saat ini masih dijadikan komponen untuk mendukung daya saing lulusan di pasar kerja. Hal tersebut nampak dengan ditetapkannya indikator “Prosentase lulusan yang langsung bekerja” pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dalam Program pembelajaran dan kemahasiswaan dengan target 80% pada tahun 2018. Kategori IPK Lulusan selama kurun waktu 2014-2018 disajikan sebagai berikut :



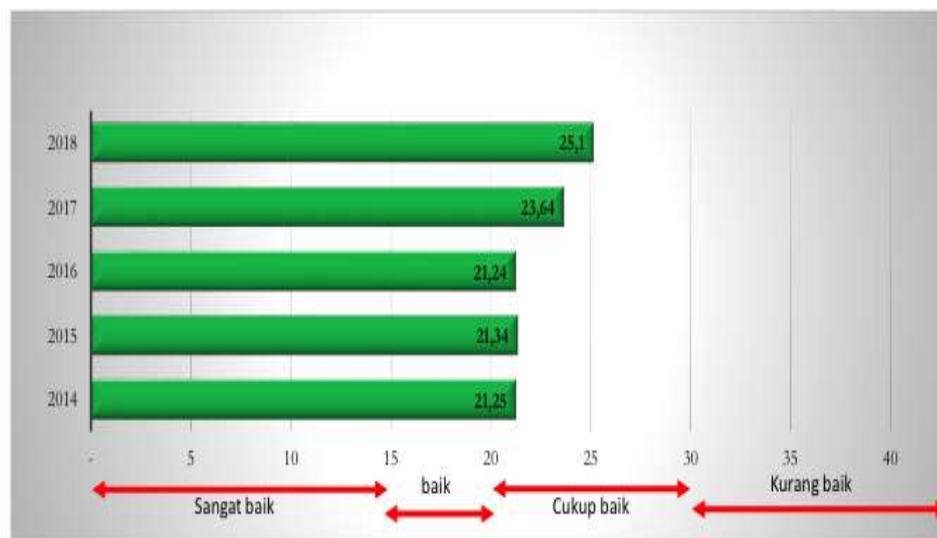
Gambar 3.10. Jumlah Lulusan Berdasarkan Kategori IPK

Jumlah lulusan dengan IPK pada kategori II pada tahun 2018 mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2017, tetapi jumlah lulusan dengan IPK pada kategori III (3,51 samai 4,0) mengalami kenaikan. Artinya, program perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran yang dilakukan selama ini telah mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah dan telah berhasil mempertahankan dan memfasilitasi mahasiswa sedang dan kelompok tinggi. Kondisi ini sejalan dengan kecenderungan peningkatan kualitas masukan mahasiswa baru Unimed yang cenderung naik selama 4 tahun terakhir. Dengan kata lain, strategi pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa kelompok rendah ternyata juga efektif bagi mahasiswa kelompok tinggi. Untuk mempertahankan kondisi tersebut tetap diperlukan strategi pembelajaran yang lebih kreatif berbasis aneka sumber dan mengoptimalkan *web based learning* dan *blended learning* yang mengintegrasikan karir dalam pembelajaran. IPK lulusan tersebut juga mengindikasikan kompetensi lulusan yang berdaya saing bukan hanya sebagai pencari kerja tetapi juga pencipta kerja. Sebagaimana diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha merupakan salah satu indikator daya saing yang telah ditargetkan oleh Kemristekdikti yaitu 3.500 orang pada tahun 2018 dan 4.000 orang mahasiswa pada tahun 2019.

Jumlah mahasiswa yang meningkat sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 secara simultan diimbangi dengan program penataan/ revitalisasi dan penambahan program studi baru. Hal tersebut sebagai konsekuensi kebijakan perluasan dan pemerataan akses pendidikan dalam rangka partisipasi Universitas Negeri Medan terhadap pencapaian Indikator Kinerja peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) nasional maka Pimpinan Unimed menerapkan kebijakan pembukaan program studi baru. Pada tahun 2018, target APK nasional adalah sebesar 31,07%.



Rasio Dosen : Mahasiswa sampai dengan tahun 2018 tergolong cukup baik, yaitu 25,1. Aspek yang perlu dicermati dari data rasio mahasiswa : dosen adalah kebijakan *zero growth* dalam penerimaan dosen dan pegawai (PNS) di perguruan tinggi oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara yang dapat berdampak pada kondisi rasio mahasiswa : dosen. Di Unimed pada tahun 2011 tidak terdapat rekrutmen dosen dan pegawai. Pada tahun 2012 hanya ada penambahan 6 orang dosen, tahun 2013 terdapat penambahan 24 orang dosen dan 2014 terdapat penambahan 56 dosen baru. Pada tahun 2015 dan 2016 tidak ada dosen baru yang diterima. Pada tahun 2017 terdapat 14 tambahan dosen PNS baru. Sedangkan pada tahun 2018 terdapat penambahan 101 dosen PNS. Apabila dikaitkan dengan sebaran dosen baru pada setiap program studi, tidak semua program studi memperoleh penambahan dosen.



Gambar 3.11. Rasio dosen : mahasiswa

Meskipun Permendikbud No. 58/2012 tentang BOPTN mengakomodasi tentang pemenuhan kebutuhan terhadap kekurangan dosen melalui penugasan Dosen non PNS tetapi masih belum ada regulasi terkait rekrutmen dosen non PNS tersebut di Unimed. Dan solusi tersebut hanya bersifat jangka pendek sehingga urgen disusunnya Rencana Strategis Ketenagaan baik untuk tenaga pendidik dan kependidikan yang akan sangat bermanfaat untuk menanggulangi berbagai permasalahan terkait rasio dosen – mahasiswa dan permasalahan lain di bidang ketenagaan.



Sejalan dengan target Kemristekdikti terkait mahasiswa yang berwirausaha, Unimed berupaya menjamin relevansi pengembangan isi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan dan perkembangan IPTEKS dengan memfasilitasi Program Studi untuk proses perencanaan, pengembangan dan pemutakhiran kurikulum secara berkelanjutan. Perencanaan kurikulum diawali Program Studi dengan menyusun Spesifikasi Program Studi. Spesifikasi Program Studi memuat capaian pembelajaran (*learning outcome*) seperti yang tertera dalam panduan kurikulum. Penyusunan Spesifikasi Program Studi memuat perspektif internal organisasi, spesifikasi Program Studi menjadi referensi dalam konteks pengembangan kurikulum, metode pembelajaran dan sistem penilaian dan pemetaan kompetensi mata kuliah dan kompetensi dosen bagi setiap matakuliah. Sedangkan sebagai rancangan pelaksanaan penyusunan kurikulum, Unimed telah memiliki buku pedoman Pengembangan Kurikulum Universitas Negeri Medan tahun 2013 yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan Unimed dilakukan oleh Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed sesuai dengan SK Rektor Nomor 0044/UN.33/KP/2012 tentang Penetapan Personil Pusat Jasa Ketenagakerjaan. Sejumlah layanan pembimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa yaitu penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja, hingga melaksanakan layanan penempatan kerja. Penyebaran informasi tentang layanan karir dan informasi kerja telah dilakukan melalui berbagai media, seperti pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Penyebaran Informasi Layanan Karir dan Informasi Kerja

NO	Media	Pelaksanaan	Pengguna
1	<i>Website</i>	Setiap saat secara <i>online</i>	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
2	Pencetakan dan Penyebaran <i>leaflet</i>	Setiap judisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
3	Baliho/Spanduk, Brosur.	Setiap judisium dan wisuda (dua kali dalam setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
4	Memanfaatkan jaringan kelembagaan kemahasiswaan	Perperiodik saat <i>expo</i> Fakultas dan Unimed (sekali setahun)	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>
5	Papan pengumuman.	Setiap saat.	Mahasiswa, Alumni dan <i>stakeholders</i>



Dalam rangka meningkatkan informasi kerja, agar informasi kerja tersebut akurat dan relevan antara ketersediaan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja serta kualifikasi yang dibutuhkan oleh pasar kerja, Pusat Jasa Ketenagakerjaan (PJK) Unimed juga melakukan bursa kerja dimana bursa kerja tersebut walaupun diumumkan secara luas kepada masyarakat, namun mahasiswa dan Alumni Unimed menjadi prioritas dalam kegiatan ini.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompentensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar kerja, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka pengoptimalisasian penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan.

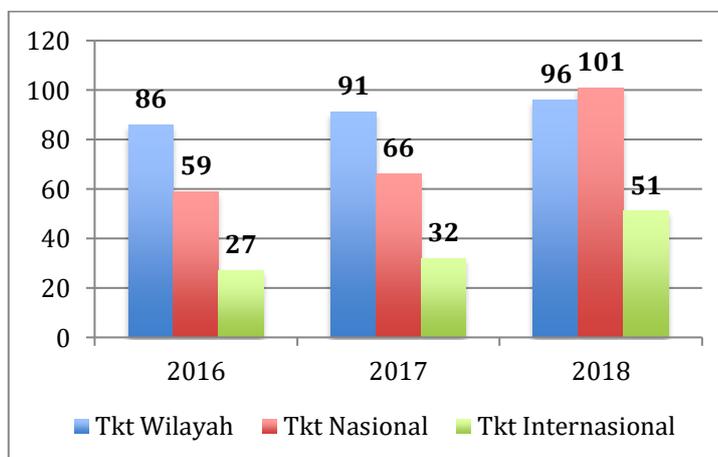
Program peningkatan kualitas lulusan telah dilaksanakan Unimed secara sistematis, diantaranya adalah menyelenggarakan Pertukaran Mahasiswa Tanah Air (Permata) untuk menambah wawasan dan perolehan pengalaman di kampus lain, program *transfer of credit* selama satu semester di perguruan tinggi terkemuka (Universitas Airlangga, Brawijaya, ITB, dan UGM), pelibatan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen, dan pelibatan mahasiswa dalam mimbar akademik baik di tingkat nasional maupun internasional.

Untuk menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berkompentensi tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan pasar, Unimed terus melakukan upaya-upaya dan aktivitas yang berhubungan dengan bidang akademik dan non akademik sebagaimana tertera dalam Buku Pedoman Tahun Akademik 2018. Upaya tersebut diantaranya adalah dengan melakukan kegiatan tutorial bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar, layanan bimbingan skripsi dengan meningkatkan frekuensi pertemuan pembimbingan, kegiatan workshop dalam rangka pengoptimalisasian penasihat akademik yang dilakukan secara berkelanjutan, dan pelaksanaan Tes standar meliputi penguasaan TOEFL, ICT, Statistik, dan Inovasi



pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi lulusan. secara berkelanjutan. Kegiatan kemahasiswaan lainnya yang dilaksanakan di Unimed adalah olimpiade sains, seni dan olahraga, debat bahasa inggris, lomba karya ilmiah, dan PKM dengan mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian (research grant), program student grant untuk mempercepat penulisan tugas akhir,serta pelaksanaan seleksi Mahasiswa Berprestasi (Mawapres).

Selama kurun waktu 2016-2018 capaian prestasi mahasiswa Unimed di bidang olah raga, seni bahasa dan budaya, kerohanian, kewirausahaan dan kreativitas-inovasi-penunjang, baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional berjumlah 609. Pada tahun dicapai sebanyak 172 prestasi, tahun 2017 sebanyak 189 prestasi dan tahun 2018 sampai September 2018 dicapai 248 prestasi. Prestasi di tingkat nasional selama 2016-2018 berjumlah 226 dan internasional berjumlah 110 prestasi. Komposisi pada keempat bidang kompetisi tersebut baik di tingkat wilayah,nasional maupun internasional disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.12. Capaian Prestasi Bidang Kemahasiswaan

Capaian prestasi di bidang kemahasiswaan yang sangat menonjol disepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- (1) Juara I Lomba Esai Nasional.
- (2) Juara III Piala Pangkosekhanudnas III.
- (3) Juara I Duta Bahasa (Dubas) SUMUT 2018.
- (4) Medali Emas Kejuaraan Pencak Silat antar Peguruan Tinggi UNJ OPEN I / 2018 Se Indonesia.
- (5) Juara Umum Festival Marching Band Piala Walikota Binjai.



- (6) Juara II Lomba Penulisan Karya Ilmiah dan Keterampilan Sumut 2018.
- (7) Juara I Liga Mahasiswa U21 Piala Kemenpora Tingkat Sumatera Utara.
- (8) 1 Emas 1 Perak Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Tingkat Nasional ke-XV.
- (9) Juara Harapan III Duta Bahasa tingkat Nasional.
- (10) Juara 1 (medali emas) National University Debating Championship (NUDC).
- (11) 2 Penghargaan peserta terfavorit Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) ke-31 2018 di Yogyakarta.
- (12) Juara I Liga Mahasiswa Piala Kemenpora Tingkat Regional I.
- (13) Juara III Liga Mahasiswa U-21 Piala Kemenpora tahun 2018.
- (14) Juara I Penata Musik dan Tim Favorit Festival Goyang Karawang 2018.
- (15) Juara II lomba debat Bahasa Indonesia Tingkat Mahasiswa SUMUT
- (16) Juara I dan 4 pada Thailand Inventors Day
- (17) Juara 1 dan 2 pada internasional Moscow Wushu Stars 2018.
- (18) Juara 3 pada Malaysia Technology Expo 2018.
- (19) Juara 1 dan 3 pada World International Technology Expo (WINTEX) 2018.
- (20) Juara 1 pada Asia Innovation Show (AIS) 2018.
- (21) Juara 1 dan 3 pada World Young Inventors Exhibition (WYIE)
- (22) 2018.
- (23) Perolehan 3 medali emas pada Festival Silat Internasional (FSI) 2018.
- (24) Perolehan 3 medali emas pada Invitational Tournament Asian Para Games 2018.
- (25) Penampilan Terbaik Tim Tari; 1 medali perak cabor Tenis; 1 medali perunggu cabor voli; 1 perak dan 1 perunggu pada IMT-GT 2018.
- (26) Perolehan 1 emas pad International Research Innovation Invention.
- (27) Solution and Exposition (IRIISE) Malaysia.
- (28) Perolehan 1 Perak dan Spesial Reward INTARG WIIPA Tokyo.

Dokumentasi beberapa prestasi mahasiswa tersaji pada gambar sebagai berikut :



Mahasiswa Universitas Negeri Medan memperoleh 5 gold medal, 1 silver medal dan 1 bronze medal serta Social Enterprise Award di ajang Internasional The 5th International Young Inventors Awards (IYA) tahun 2018 di Inna Grand Bali Beach Sanur, Bali, 19-22 September 2018.



Mahasiswa Unimed meraih medali perak dan special award dari negara Polandia pada ajang Japan Design, Idea and Invention Expo 2018 di Tokyo, Jepang yang dilaksanakan pada 3 – 5 Agustus 2018.

Gambar 3.13. Prestasi Mahasiswa di Bidang Akademik dan Olahraga



Mahasiswa FIK Unimed Raih 2 Medali Emas dan 2 Perunggu di ASEAN University Games ke XIX Myanmar di Napyidaw, 10-20 Desember 2018



Mahasiswa FIK, Eko Saputra meraih prestasi 1 medali perak dan 1 medali perunggu dari cabang olahraga Para Atletik dinomor 400 meter putra T12 mewakili Indonesia pada ajang Asian Para Games 2018 di Jakarta, 8-16 Oktober 2018.

Gambar 3.14. Prestasi Mahasiswa Unimed di Bidang Olahraga



Tim Futsal Putri Unimedwomen FC Juara I Liga Futsal Nusantara Sumut 2018 yang digelar pada 10-29 September 2018 di GOR Dispora Sumut, Jalan Pancing.



Mahasiswa FBS Unimed Juara 2 Debat Bahasa Indonesia Tingkat Mahasiswa Se-Sumut pada Pekan Bahasa dan Sastra Indonesia se-Sumatera Utara di Gedung Balai Bahasa dan Sastra Indonesia Sumatera Utara, 26 September 2018

Gambar 3.15. Prestasi mahasiswa di bidang olah raga dan debat bahasa Indonesia



Rafiah Wardani Daulay Mahasiswi Unimed raih 3 medali emas sekaligus pada ajang kejuaraan Festival Silat Internasional (FSI) di Padang. Kejuaraan tersebut diselenggarakan oleh Dispora Kota Padang selama 5 hari mulai dari 11-15 Juli 2018



Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS- FIP) Universitas Negeri Medan berhasil meraih juara 2 pada lomba karya tulis essay nasional pada event Edufair II 2018 di Universitas Negeri Surabaya (Unesa), 13-14 Oktober 2018.

Gambar 3.16. Prestasi Mahasiswa di Bidang Olahraga dan Karya Tulis



**Universitas Negeri Medan**  
*The Character Building University*



Unimed FC U-21 berhasil meraih juara 3 pada ajang Liga Mahasiswa U-21 Piala Kemenpora tahun 2018 di Bandung, Jawa Bara, 12-14 September 2018



Mahasiswa Unimed Raih Juara I Nasional pada Ajang National University Debating Championship (NUDC) yang diselenggarakan di Universitas Malang (UM), 15-20 Agustus 2018.

Gambar 3.17. Prestasi Mahasiswa di Bidang Olahraga dan Debat Ilmiah



**Universitas Negeri Medan**  
*The Character Building University*



Mahasiswa D3 Teknik Sipil Unimed berhasil meraih juara kedua, kategori stand terbaik pada event Pameran Ilmiah Kreativitas Mahasiswa Nasional (PIKMN) 2018 di Universitas Sumatera Utara (27/11/2018).



Ody Tasmara, Mahasiswa FIK Unimed Raih Juara 2 di Kejurnas Anggar 2018 di GOR Senayan Jakarta dari tanggal 1 – 6 November 2018, diikuti 30 provinsi.

Gambar 3.18.. Prestasi mahasiswa di bidang pameran dan olahraga



Mahasiswa Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan berhasil meraih juara 1 dan 2 pada lomba fruit carving pada event Festival Buah Nusantara 2018 di Atrium Cambridge City Square, Medan. Acara tersebut berlangsung 13-14 Oktober 2018, diselenggarakan oleh Leo's club Indonesia dan Kementerian Pariwisata RI.



Tim Marching Band Unimed Juara Umum Piala Walikota Binjai, piala bergilir walikota binjai yang digelar di lapangan merdeka kota binjai (13/5)

Gambar 3.19. Prestasi mahasiswa di bidang festival buah dan olahraga



Tim Sepak Bola U-21 Unimed Juara Liga Mahasiswa Piala Kempenora Tingkat Sumut, (1/8) di Stadion Dr. TD. Pardede, Medan Diski.



Mahasiswa FE Unimed Raih Juara 3 Lompat Jauh KEJURDA di Surabaya. Andika Syahputra (mahasiswa FE) berhasil meraih prestasi juara 3 pada cabang olahraga Atletik lompat jauh putra U-20 dengan jarak lompat sejauh 6,51 meter yang digelar di lapangan Thor Surabaya 23-25 Oktober 2018.

Gambar 3.20. Prestasi mahasiswa di bidang olahraga



Widodo Febrianto menyumbangkan 2 medali perunggu Cabang olahraga kategori karate perorangan dan beregu i ajang bergengsi internasional pada Asean University Games ke XIX tahun 2018 yang dilaksanakan di Naypyidaw, Myanmar. Acara tersebut dilaksanakan 10-20 Desember 2018.



Mahasiswa Unimed raih 5 medali (1 emas dan 4 perunggu) di ajang internasional Thailand Inventors Day 2018 yang digelar 2-6 Februari 2018 di Bangkok International Trade and Exhibition Center (BITEC).

Gambar 3.21. Prestasi mahasiswa di bidang olahraga dan penelitian



Tim PKM Unimed Raih Penghargaan “Peserta Terfavorit” di PIMNAS 31 Tahun 2018 di Universitas Negeri Yogyakarta.



Tim Tari Unimed Raih Penghargaan “Best Performance” di ajang Internasional IMT-GT Tahun 2018 di UiTM Perlis Malaysia

Gambar 3.22. Prestasi mahasiswa di bidang olahraga dan PIMNAS



Mahasiswa Unimed berhasil meraih juara 1 Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (LKTIN) Incredie Research and National Competition (INSTINCT ke II) di Universitas Riau (UNRI) , (21/10). Acara tersebut mengangkat tema “Optimalisasi Pembangunan Ekonomi Berbasis Potensi Desa Guna Meningkatkan Perekonomian Nasional.”



Unimed Softball Baseball Club (USBC) meraih 2 medali emas dan 1 medali perunggu Cabang olahraga Softball dan Baseball pada ajang Pekan Olahraga (Porkot) ke X Kota Medan yang diselenggarakan oleh KONI Medan pada 24 November hingga 1 Desember 2018.

Gambar 3.23. Prestasi Mahasiswa di bidang Karya Tulis dan olahraga



Paduan Suara Solfeggio Choir Universitas Negeri Medan berhasil meraih emas dan perak pada Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Tingkat Nasional ke-XV di Manokwari, Papua Barat. Kegiatan yang berlangsung 15-19 Juli 2018 Juli 2018 ini diselenggarakan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) bekerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Papua Barat.



Atlet dan Pelatih dari FIK Unimed kembali membawa nama harum Indonesia dan Unimed di kanca internasional. Dr. Novita, M.Pd selaku Pelatih Kepala Atlet Wushu Indonesia dan juga merupakan dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan berhasil dan sukses membawa kembali 2 atlet Indonesia ke ajang kompetisi wushu internasional Moscow Wushu Stars 2018 yang diselenggarakan di Moscow Wushu Palace tanggal 16-20 Februari 2017 dan diikuti oleh 15 Negara.

Gambar 3.24. Prestasi mahasiswa di bidang paduan suara dan olahraga



Deskripsi capaian Indikator Kinerja di bidang pembelajaran dan kemahasiswaan sesuai dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan perbandingannya dengan indikator kinerja tahun 2017 disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.4. Capaian Indikatoor Kinerja Sasaran Strategis Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018		
			Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian
Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder	Jumlah mahasiwa yang berwirausaha	100	50	38	76%	70 Orang	289 orang	412%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	25%	10%	7%	70%	75%	91%	121%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	41%	35%	42%	120%	45%	58%	128%
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	200	75	76	101%	115 Orang	248 orang	215%

Indikator Kinerja yang telah memenuhi target ataupun melampaui target mengindikasikan adanya peningkatan kualitas layanan akademik oleh seluruh tenaga kependidikan lini mulai dari program studi, fakultas, biro, lembaga, dan UPT dan hal tersebut juga mengindikasikan adanya peningkatan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Standar Pelananaan Minimum (SPM) Unimed telah ditetapkan melalui Permenristekdikti no. 64/2017 tentang SPM Unimed yang meliputi layanan akademik, layanan penelitian, layanan pengabdian kepada masyarakat dan layanan administrasi umum.

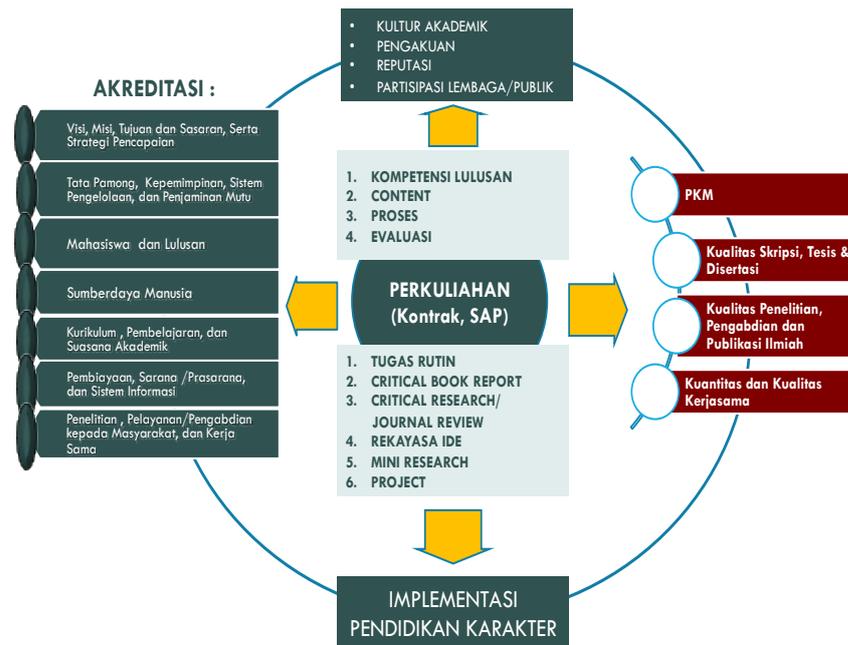
Pertengahan 2017 Rektor telah membuat kebijakan terkait sertifikat kompetensi diantaranya dengan mengirim dua orang dosen untuk mengikuti workshop Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) di Unesa dan selanjutnya ditugaskan sebagai PIC untuk mendesain pembentukan LSP dikoordinir oleh Wakil Rektor I bersama dengan program studi yang berpotensi membentuk LSP (dari Fakultas Teknik, FMIPA dan Fakultas Ekonomi). Pada tahun 2018 LSP Unimed resmi dibentuk dengan Surat Keputusan Rektor Unimed No.0342/UN33.KEP/KL/2018 tanggal 19 Oktober 2018. LSP Unimed pada tahun 2018 telah melakukan pelatihan dan ujian sertifikasi profesi



bagi 24 dosen di Fakultas Teknik bekerjasama dengan LSP Universitas Negeri Surabaya dengan skema Tata Rias Gaun Panjang, Desainer Busana, Costum Mode, Pengawas Struktur Bangunan, Quantity Surveyor, Pelaksana Lapangan Pekerjaan Gedung, Foreman Las, Perancangan Produk Mekanik, Perancangan dan Pemasangan Instalasi Listrik Bangunan Gedung, dan Pengembangan WEB.

Upaya untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam berwirausaha telah dilakukan secara intensif melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang dikoordinasi oleh Wakil Rektor III. Dan sejak tahun 2016 lebih diintensifkan pelaksanaannya melalui Program Integrasi Karir dalam Akademik yang berfokus pada pengintegrasian konsep teoretik serta praktek wirausaha dalam perkuliahan. Kurikulum berbasis KKNI yang dikembangkan Unimed didesain dengan arsitektur yang mengintegrasikan karir dalam program akademik dan diperkuat dengan program dan kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan dalam bentuk kegiatan ekstra kurikuler sebagai media dan wadah unjuk kerja mahasiswa setelah memperoleh output dan outcome dalam pembelajaran. Paradigma arsitektur integrasi karir dalam program akademik disajikan pada gambar 3.19.

Program peningkatan mahasiswa bersertifikasi profesi dilaksanakan melalui PPG (Pendidikan Profesi Guru). PPG merupakan penugasan yang diberikan oleh Kemendikbud bekerjasama dengan Kemenristekdikti kepada Unimed dengan dukungan dana APBN (Dalam Jabatan oleh Kemendikbud dan Pra Jabatan oleh Kemenristekdikti). Pada dasarnya Unimed menyelenggarakan dua pola pendidikan yaitu (1) pra jabatan mulai dari S1 akademik sampai dengan pendidikan profesi bagi lulusan yang belum memiliki status pekerjaan dan (2) pendidikan dalam jabatan bagi lulusan yang sudah bekerja. Unimed juga telah siap melaksanakan PPG prajabatan reguler. Sampai tahun 2018 Unimed menyelenggarakan PPG dalam jabatan di 28 program studi, terdiri dari 4 prodi di FMIPA, 7 prodi di FBS, 1 prodi di FIK, 7 prodi di FT, 4 prodi di FIS, 2 prodi di FE dan 3 prodi di FIP.



Gambar 3.25. Arsitektur integrasi karir dalam program akademik

PPG dalam jabatan yang dilakukan saat ini terdiri dari 3 jalur, yaitu (1) PPG Pola dalam jaringan (DARING), Nondaring untuk Guru Daerah Khusus (GURDASUS), dan Kombinasi, (2) PPG Keahlian Ganda, (3) PPG S-1 berasrama. PPG Pra Jabatan terdiri dari PPG S-1 Berasrama, PPG S-1 *Basic Sains*, PPG SM3T, PPG bersubsidi dan PPG 3T.

Proses PPG dilakukan dalam bentuk daring dan tatap muka. Aktivitas dilakukan dalam bentuk pendalaman materi, lokakarya/workshop, Praktek Pengalaman Lapangan, Uji Pengetahuan (UP) dan Uji Kinerja (UKIN). Sistem Penilaian dilakukan dengan 2 cara, yaitu UP yang dilakukan oleh Panitia Nasional yang digunakan sebagai *exit exam* untuk penentu akhir kelulusan. UKIN dilakukan oleh LPTK bekerjasama dengan sekolah mitra. Rekapitulasi pelaksanaan PPG disajikan pada beberapa tabel berikut ini.



Tabel 3.5. Rekapitulasi Penyelenggaraan PPG Prajabatan SM3T Di Unimed

NO	PROGRAM STUDI	TAHUN					
		2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	B. Indonesia			30	17	0	20
2	B. Inggris			21	16	0	19
3	Biologi			19	15	15	17
4	Ekonomi			30	14	15	16
5	Geografi			25	19	29	20
6	PGSD			30	19	25	38
7	PJKR			30	14	36	20
8	KIMIA			20	23	24	0
9	Matematika			22	31	30	21
10	PPKn			19	0	17	21
11	Sejarah			21	17	22	0
12	Fisika			0	18	21	19
13	Akuntansi			0	0	16	0
14	Elektro			0	0	0	16
Jumlah		227	159	267	203	250	227

Tabel 3.6. Rekapitulasi Penyelenggaraan PPG Prajabatan Bersubsidi

NO	Program Studi	Tahun	
		2017	2018 (Sedang Berjalan PPL)
1	Bahasa Inggris	24	21
2	PGSD	37	0
3	PJKR	14	0
4	Matematika	48	22
5	Elektro	11	0
6	Teknik Mesin	14	18
7	Teknik Otomotif	16	0
8	Bimbingan Konseling	0	20
9	Teknik Elektro	0	21
		164	102

Tabel 3.7. Rekapitulasi penyelenggaraan PPG dalam jabatan bersubsidi tahun 2017 dan dalam jabatan tahap I, II dan III susulan tahun 2018

NO	PROGRAM STUDI	2017	TAHUN		
			2018		
			Tahap I	Tahap II	Tahap II Susulan
1	Akuntansi dan Keuangan	----	56	60	----
2	Bahasa Indonesia	----	57	----	----
3	Bahasa Inggris	----	51	57	----
4	Bimbingan dan Konseling	----	57	----	----
5	PGSD	----	143	73	60



6	PAUD	----	51	----	----
7	Manajemen Perkantoran	----	29	49	----
8	Matematika	----	30	----	41
9	PPKn	----	25	24	----
10	Bisnis dan Pemasaran	----	----	59	----
11	Ekonomi	----	----	27	----
12	KIMIA	----	----	47	----
13	Kuliner	----	----	50	----
14	PJKR	----	----	29	----
15	Sejarah	----	----	29	----
16	Tata Busana	----	----	59	----
17	Teknik Elektronika	----	----	29	----
18	Teknik otomotif	41	----	46	----
19	Teknologi Konstruksi dan Properti	----	----	55	----
Jumlah		41	499	693	101

Tabel 3.8. Rekapitulasi Penyelenggaraan PPG Dalam Jabatan Gurdasus Tahun 2018

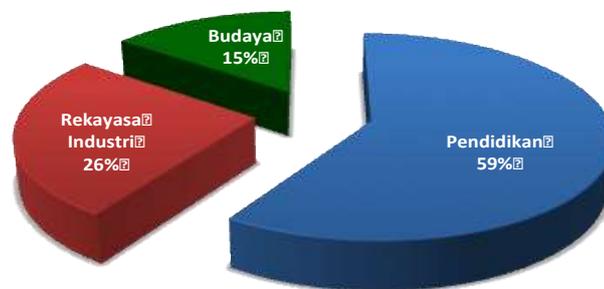
NO	PROGRAM STUDI	TAHUN 2018
1	PGSD	116
2	Bahasa Indonesia	34
3	Bahasa Inggris	27
4	Matematika	52
Jumlah		102

### 3. Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu

Program Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu ditujukan untuk mendukung pencapaian indikator kinerja pada sasaran strategis “Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global”. Sampai dengan tahun 2018, jumlah fakultas di Unimed sebanyak 7 yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas MIPA (FMIPA), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), dan Program Pasca Sarjana. Prodi di Unimed berjumlah 71 yang terdiri atas 21 program Pascasarjana (S-2=16 dan S-3=5), 48 program Sarjana (S-1), dan 2 program Diploma Tiga (D-3). Perkembangan jumlah program studi sejak tahun 2014 sampai 2018 disajikan pada sebagai berikut :



Gambar 3.26. Perkembangan Jumlah Program Studi Unimed 2014-2018



Gambar 3.27. Proporsi Program Studi Berdasarkan 3 Keunggulan Visi Unimed

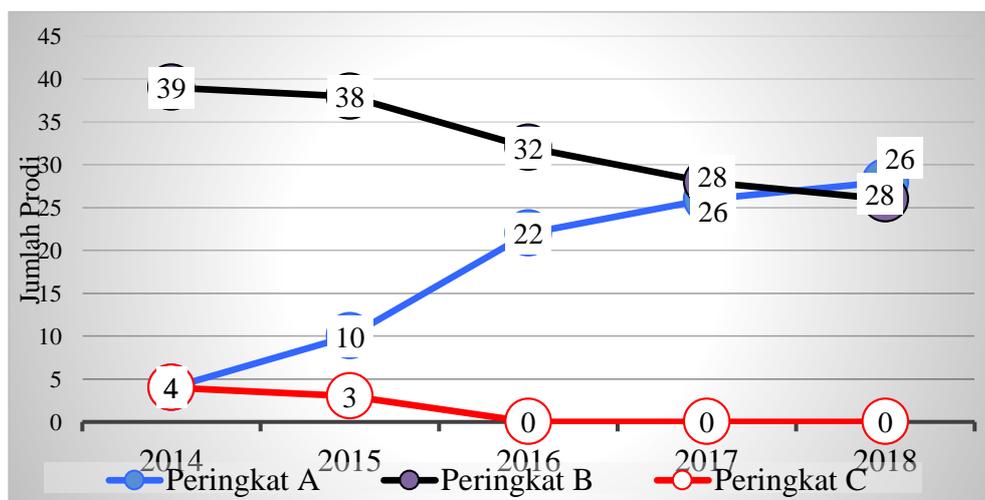
Sampai dengan tahun 2018 jumlah program studi di Unimed yang terakreditasi A sebanyak 26 (48%) sehingga melampaui target Indikator Kinerja yang telah ditetapkan yaitu 24 program studi. Komposisi status akreditasi setiap Fakultas adalah sebagai berikut : FIP yang terdiri dari 4 Program Studi (3 Program Studi terakreditasi B dan 1 terakreditasi A), FBS terdiri dari 10 Program Studi (6 Prodi terakreditasi A dan 3 Prodi terakreditasi B dan 1 Program Studi Baru), FIS, terdiri dari 4 Program Studi ( 3 Program Studi terakreditasi A dan 1 Program Studi terakreditas B), F.MIPA terdiri dari 10 program studi ( 4 Program Studi terakreditasi A dan 4 terakreditasi B), FIK terdiri dari 3 Program Studi (3 Program Studi Terakreditasi A), FT terdiri dari 13 Program Studi (2 Program Studi terakreditasi A dan 7 terakreditasi B dan empat



program studi baru), dan FE terdiri dari 7 Program Studi (4 Program Studi terakreditasi A dan 2 Program Studi terakreditasi B dan 1 program Studi baru). Untuk Program Pasca Sarjana terdiri dari 20 Program Studi meliputi; 15 Program Studi S-2 dan 5 Program Studi S-3. Untuk Program Studi S-2 (5 Terakreditasi A dan 6 Terakreditasi B dan 4 Program Studi Baru). Untuk Program Studi S-3 (1 Program Studi terakreditasi B dan 4 program studi masih dalam proses akreditasi).

Capaian jumlah prodi terakreditasi A tersebut diharapkan juga dapat berkontribusi pada pencapaian KPI pada Renstra 2015-2019 Kemristekdikti terkait Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan yaitu Jumlah Prodi terakreditasi unggul yang pada tahun 2018 ditargetkan sebanyak 14.000 dan pada tahun 2019 ditargetkan 15.000 (kumulatif). Oleh karenanya, peningkatan mutu akreditasi masih akan tetap menjadi prioritas Unimed melalui program dan kegiatan penguatan kelembagaan pada tahun 2019. Perolehan AIPT dengan kategori A dan 50% prodi terakreditasi A tersebut diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian KPI Kemenristekdikti terkait “Jumlah LPTK yang meningkat mutu penyelenggaraan pendidikan akademik “ yang ditargetkan oleh Kemenristekdikti sebanyak 46 (nominal) pada tahun 2018.

Perkembangan akreditasi program studi selama lima tahun terakhir disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 3.28. Perkembangan Peringkat Akreditasi Program Studi

Mekanisme yang dilakukan untuk mendukung kebijakan penguatan kelembagaan utamanya dalam peningkatan akreditasi program studi tersebut di atas adalah dengan meningkatkan kapasitas program studi khususnya pemberian otonomi



alokasi dana kegiatan akademik, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta berbagai program lainnya seperti penulisan buku ber-ISBN, bantuan seminar ke dalam dan luar negeri, penulisan jurnal internasional serta bantuan pendidikan bagi dosen yang melanjutkan studi S3. Alokasi dana yang terdistribusi melalui PO DIPA PNBPN pada setiap prodi dipergunakan untuk *capacity building* utamanya dalam bentuk kegiatan pemutakhiran Evaluasi Diri dan implementasi penjaminan mutu yang diharapkan outputnya akan dapat bermanfaat dalam penyusunan komponen evaluasi diri dan borang akreditasi program studi setiap tahun.

Seluruh program dan kegiatan layanan pendidikan tersebut di atas pelaksanaannya diaudit melalui penjaminan mutu baik akademik yang ditanggungjawab oleh Pusat Penjaminan Mutu Internal (PPMI) Unimed dan non akademik yang ditanggungjawab oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) Unimed. Selain itu peningkatan kapasitas kepemimpinan di tingkat program studi dalam rangka meningkatkan kompetensi kepemimpinan operasional, kompetensi kepemimpinan organisasional dan kompetensi kepemimpinan publik dari segenap fungsionaris jurusan dan program studi juga berkontribusi dalam peningkatan akreditasi program studi.

Pusat Penjaminan Mutu (PPM) Unimed telah menyusun perangkat dokumen mutu akademik dan non-akademik yang terdiri dari (1) pernyataan mutu, (2) kebijakan mutu, (3) manual mutu, (4) standar mutu, (5) prosedur mutu, (6) instruksi kerja, dan (7) format kendali mutu. Keseluruhan dokumen mutu tersebut telah memperoleh persetujuan Senat universitas. Perangkat dokumen mutu tersebut dikembangkan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Seluruh prodi telah menerima bimbingan teknis penjaminan mutu akademik. Jumlah pengelola PPM yang memiliki sertifikat nasional sebanyak 2 orang. Sampai tahun 2016 Unimed juga telah memiliki 55 auditor internal bersertifikat. Dokumen mutu akademik meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan dokumen mutu bidang non-akademik meliputi bidang keuangan, aset dan ketenagaan. Dokumen mutu tersebut telah digunakan untuk melakukan monev akademik yang mengintegrasikan *character building*, dalam perkuliahan. Dokumen tersebut juga digunakan untuk melakukan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). Audit internal bidang non akademik dilakukan oleh



SPI untuk mengukur kualitas kinerja administrasi dan keuangan, kinerja staf, kerjasama, serta piñata usahaan seluruh aset Unimed.

Unit kerja yang bekerja secara sinkron dan konsisten menjalankan system audit internal Unimed adalah Pusat Penjaminan Mutu (PPM) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor. 0037/UN33.KEP/2013; dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) berdasarkan Surat Keputusan Rektor No. 0046/UN33.KEP/2013. Pusat Penjaminan Mutu (PPM), salah satu tugasnya adalah melaksanakan Audit Mutu Akademik Internal (AMAI) dan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan. Audit mutu akademik internal yang dilakukan oleh PPM merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) perguruan tinggi.

Program dan kegiatan Peningkatan Layanan Pendidikan melalui Penguatan Mutu Program Studi dan Penjaminan Mutu ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja Sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kelembagaan ilmu pengetahuan, teknologi dan pendidikan tinggi serta kerjasama”. Deskripsi capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.9. Capaian Indikator Kinerja Sasaran strategis “Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global”.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			Keterangan
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	92%	64.70%	78.26%	121%	100%	100%	100%	Sesuai Target
	Jumlah program studi terakreditasi A	24	20	26	108%	24	26	108,3%	Melebihi Target
	Ranking PT Nasional	30	34	21	143%	20	21	105%	Melebihi Target
	Akreditasi Institusi	A	B	A	100%	A	A	100%	Sesuai Target



#### **4. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

Program dan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sasaran strategis “Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional” dan “Menguatnya kapasitas inovasi”

##### **a. Penelitian**

Kebijakan dasar dan sistem pengelolaan penelitian Unimed diatur dalam Surat Keputusan Rektor UNIMED Nomor: 257/UN33/KEP/2015 yang mengacu pada Keputusan Mendiknas Nomor: 207/0/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Dalam keputusan tersebut dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Arah dan fokus penelitian UNIMED ditetapkan melalui SK Rektor 353/UN33KEP/2015 tentang Rencana Induk Penelitian UNIMED tahun 2016-2020 yang disesuaikan dengan visi dan misi UNIMED. Penelitian UNIMED diarahkan pada bidang unggulan, yakni: (1) bidang pendidikan, meliputi pengembangan sistem pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, pengembangan kurikulum berbasis *character building*, pengembangan kurikulum, proses dan inovasi pembelajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, evaluasi, dan riset manajemen dan kepemimpinan, (2) bidang rekayasa industri, meliputi pengembangan produk skala laboratorium menjadi skala industri yang memiliki daya saing lokal, nasional, regional maupun internasional, pengembangan kualitas produk industri berbasis hasil riset terapan secara berkelanjutan, pengembangan ekstensifikasi *marketing* berbagai produk industri, (3) bidang rekayasa budaya, meliputi penelitian pengembangan seni budaya dan kearifan lokal, pengembangan budaya kewirausahaan, riset kebijakan pengembangan budaya mutu, riset pengembangan potensi pendidikan sebagai rekayasa sosial dan ekonomi berbasis produk etnik, boga, dan kebugaran, riset yang mendorong penguatan budaya lokal dalam mendukung budaya nasional.

Selanjutnya secara operasional SK Rektor tersebut ditindaklanjuti dengan program penelitian yang diatur dalam Buku Panduan. Buku Panduan pelaksanaan penelitian disusun dengan mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal universitas, mendukung visi, misi dan tujuan Universitas, dan disosialisasikan



kepada seluruh Dosen dan Mahasiswa Unimed. Buku Panduan Pengelolaan Penelitian Unimed disediakan dalam bentuk *hard copy*, dan *soft copy* serta dapat diakses secara *online* pada laman Website Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id>). Selanjutnya, kegiatan penelitian kompetitif yang didanai oleh DP2M Kemristekdikti, maka seluruh proses kegiatan penelitian mulai dari pengajuan proposal penelitian, seleksi kelayakan dan pendanaan usulan penelitian, monitoring pelaksanaan penelitian, pelaporan kemajuan penelitian, pelaporan penggunaan keuangan, pelaporan hasil akhir penelitian, dan tindaklanjut hasil penelitian dikoordinasi oleh Lembaga Penelitian Unimed, dan seluruh kegiatan dilakukan secara online melalui laman website SIMLITABMAS Dikti Kemenristekdikti (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id>), dan hardcopy dokumen disimpan di Lembaga Penelitian Unimed.

Untuk menjamin keberlanjutan penelitian Unimed yang mendukung visi dan misi Unimed dilakukan: (1) menyiapkan pendanaan melalui skema BOPTN dan PNBPN untuk bidang *Teaching Grant*, Kebijakan Pengembangan Institusi, Penelitian Kompetisi tingkat Fakultas, dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran, (2) memacu dosen untuk melakukan penelitian mandiri, (3) melakukan pelatihan bagi dosen, (4) peningkatan kerjasama penelitian dengan instansi lain diluar Kemristekdikti, dan (5) monev dan tindak lanjut pelaksanaan penelitian. Jenis dan rekam jejak penelitian unggulan Unimed terdiri dari penelitian yang bersifat mandiri, penelitian interdisiplin (kerjasama), penelitian berbasis hibah kompetisi di tingkat internal dan eksternal, semua berlaku untuk jenis penelitian berskala lokal, nasional maupun internasional.

Pembiayaan penelitian Unimed bersumber dari: (1) dana dosen sendiri, (2) dana PNBPN Unimed, (3) dana kerjasama dengan Pemda/Pemkab di kawasan Sumatera Utara, (4) dana APBN (BOPTN), (5) dana institusi dalam negeri di luar Kemristekdikti, dan (6) dana institusi luar negeri. Jenis Skim Penelitian Unimed yang pendanaannya dilakukan secara kompetisi untuk civitas Unimed diperlihatkan pada tabel berikut ini.



Tabel 3.10. Skim Penelitian Unimed dan Pengelolaan Kegiatan Penelitian

No.	Skim Penelitian	Unit Pengelola
1.	Penelitian Kompetisi Bidang KDBK	Lemlit
2.	Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Lemlit
3.	Penelitian Kebijakan	Lemlit
4.	Penelitian Rintisan Hilirisasi	Lemlit
5.	Penelitian Kerjasama	Lemlit
6.	Penelitian Mandiri/Swadana	Lemlit

Penelitian Kompetisi Bidang KDBK adalah penelitian yang dikompetisikan untuk kelompok bidang keahlian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam bidang ilmunya yang meliputi: bidang Ilmu Pendidikan, Sains, IPA, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya.

Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran adalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi: bidang Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Ilmu Sosial, Sosial-Humaniora, MIPA, Teknik, Pariwisata, Boga, Rekayasa, Ekonomi, Keolahragaan, Agama, Sastra-Filsafat, Psikologi, Seni, dan Budaya.

Penelitian Kebijakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi permasalahan kelembagaan, dan mendorong pengambil keputusan di lembaga berdasarkan kajian ilmiah.

Penelitian Rintisan Hilirisasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menghilirisasikan hasil penelitian menjadi produk nyata yang dapat diimplementasikan di masyarakat dengan menggandeng dunia usaha.

Penelitian Kerjasama adalah penelitian yang dilakukan antara Universitas Negeri Medan dengan lembaga lain di luar Unimed seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan, dan Dunia Usaha dan Industri (DUDI). Ruang lingkup kerjasama mengacu pada bidang yang telah ditetapkan oleh Unimed yang mendukung ketercapaian visi dan misi Unimed. Tujuan penelitian kerjasama adalah mengkaji permasalahan yang berkaitan antara pihak yang bekerjasama dengan Unimed melalui prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan.



*Penelitian Mandiri/Swadana* adalah penelitian yang diberikan kepada dosen untuk melakukan penelitian dengan biaya sendiri, tetapi harus melalui proses legal formal, dan harus mengikuti standar yang ditetapkan oleh Lembaga Penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dan meningkatkan kemampuan dosen dalam melakukan penelitian sesuai dengan bidang kajian (KDBK) dan peminatan dosen.

Sejak tahun 2013, sesuai dengan Peraturan Dirjen Dikti No. 15/DIKTI/KEP/2013 tanggal 14 Januari 2013, dana untuk pelaksanaan penelitian telah dialokasikan langsung ke Perguruan Tinggi melalui Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN). Sumber pendanaan eksternal yang utama adalah DP2M DIKTI yang berupa Skim Penelitian Desentralisasi dan Kompetitif Nasional. Selain itu juga ada pendanaan dari berbagai pihak eksternal lainnya seperti Pemerintah Daerah, Kementerian, Universitas Luar Negeri, dan organisasi dalam dan luar negeri.

Universitas Negeri Medan telah mendapatkan penelitian pendanaan eksternal yang telah dilaksanakan dengan baik. Produk hasil penelitian telah dapat meningkatkan kinerja Unimed dalam bidang penelitian. Hal ini dibuktikan dari hasil penilaian kinerja penelitian perguruan tinggi yang dituangkan melalui Surat Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 2055/E5.1/PE/2014 tanggal 27 Juni 2014, perihal Hasil Penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2010-2012 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan berada pada Kelompok Utama. Perolehan pendanaan penelitian eksternal setiap tahunnya tetap tinggi sehingga kinerja penelitian dapat dipertahankan berdasarkan hasil penilaian Kinerja Penelitian Perguruan Tinggi Tahun 2013-2015, Lembaga Penelitian Unimed berada pada Kelompok Utama sesuai dengan Surat No. 2331/DRPM/TU/2016 Tanggal 18 Agustus 2016 (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>).

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pengembangan dan inovasi di bidang IPTEK, serta membantu memecahkan berbagai masalah pembangunan, maka Lembaga Penelitian Unimed mendorong para peneliti lebih produktif. Setiap tahun dilakukan kegiatan tindak lanjut hasil penelitian berupa penelusuran hasil penelitian yang: (1) layak dipublikasi pada Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional Bereputasi dan terindeks secara internasional (Scopus, SJR, dan lain-lain), serta Buku Referensi, (2) layak memperoleh HaKI, dan (3) layak ditindaklanjuti dalam bentuk



pengabdian. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan seminar hasil dan dinilai oleh reviewer yang kompeten, baik Reviewer internal maupun Reviewer eksternal.

Untuk mempercepat proses tindak lanjut hasil penelitian untuk perolehan HaKI dan Publikasi ilmiah maka dilakukan pelatihan secara berkala di Lembaga Penelitian. Pelatihan penyusunan dokumen HaKI (*Drafting* Paten dan Paten Sederhana) dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak diajukan memperoleh HaKI sesuai saran Reviewer, atau hasil penelitian yang diajukan oleh dosen setelah membaca Pedoman Penulisan HaKI. Pedoman penulisan HaKI sesuai hasil penelitian dapat diakses melalui website Lemlit Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id>). Penulisan artikel ilmiah untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi dilakukan terhadap hasil penelitian dosen yang layak dipublikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sesuai saran Reviewer, atau dosen yang berminat menyerahkan draft artikel untuk mengikuti klinik artikel ilmiah. Selain itu hasil penelitian dipergunakan mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Penelitian diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan dan informasi baru, yang dapat memperkaya dan meningkatkan mutu pembelajaran, pengembangan isu-isu strategis tentang teori dan metodologi yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian baru, dan untuk pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan visi dan misi institusi, agenda penelitian jangka panjang lembaga penelitian Unimed sesuai dengan Renstra Penelitian 2015-2020, menetapkan tiga bidang penelitian, yakni: Penelitian Bidang Pendidikan, Penelitian Rekayasa Industri, dan Penelitian Rekayasa Budaya. Penelitian unggulan bidang pendidikan adalah pendidikan karakter, sedangkan penelitian unggulan bidang rekayasa industri terkait dengan sains, teknologi, dan lingkungan disesuaikan dengan agenda riset nasional serta kompetensi peneliti yang dimiliki Unimed, yakni: energi baru dan terbarukan, penelitian bibit unggul untuk ketahanan pangan, material canggih/nano material, rekayasa mesin pertanian, rekayasa tataboga, rekayasa tatabusana dan rekayasa keteknikan. Dalam bidang ekonomi dilakukan penelitian pengembangan UMKM. Penelitian tentang pengembangan/ rekayasa budaya dilakukan oleh peneliti seni dan peneliti bahasa, terutama terkait seni dan budaya lokal Sumatera Utara. Dengan demikian, rencana penelitian Unimed sesuai dengan agenda penelitian sebagaimana tertuang dalam Renstra Penelitian yang dikembangkan dalam rangka mendukung visi dan misi Unimed bidang penelitian. Untuk itu Lembaga Penelitian Unimed telah



menetapkan agenda penelitian yang dilakukan secara rutin setiap tahunnya. Agenda penelitian yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa terdiri atas: (1) Skim Penelitian Lokal, (2) Skim Penelitian Desentralisasi, (3) Skim Penelitian Kompetitif Nasional, (4) Skim Penelitian Tindakan Kelas dan Kerjasama, dan (5) Skim Penelitian *Student Grant*.

Secara terperinci Agenda Riset Unimed telah dituangkan dalam Renstra Penelitian Unimed. Lembaga Penelitian Unimed menetapkan fokus dan tema penelitian yang disesuaikan dengan visi universitas. Tema penelitian yang akan dilakukan oleh sivitas akademika dalam rangka perwujudan visi universitas adalah pada kelompok berikut ini:

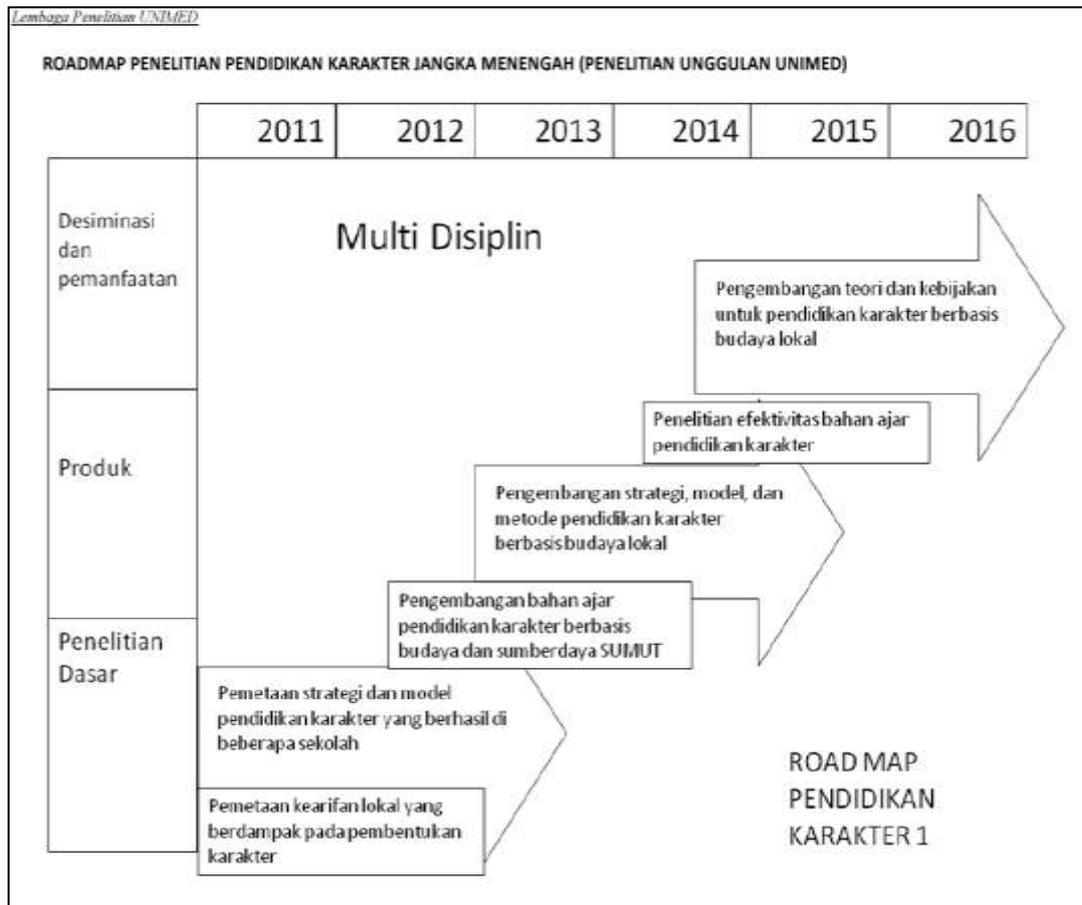
1. Mutu dan efektivitas tatalaksana penyelenggaraan pendidikan, diantaranya adalah: penelitian tentang tata pamong, penelitian tentang kepemimpinan, penelitian tentang mutu dan kendali mutu, dan penelitian tentang kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder*).
2. Bidang Ilmu Dasar, Teknologi dan Terapan dalam upaya pengembangan industri dan solusi permasalahan masyarakat, bangsa, dan negara, diantaranya adalah: penelitian ilmu dasar bidang teknik dan MIPA, penelitian ilmu sosial, penelitian ilmu keolahragaan dan kesehatan, penelitian pengembangan teknologi informatika dan telekomunikasi, penelitian pengembangan material dan energi alternatif, penelitian kajian sumber daya alam, dan penelitian kajian lingkungan dan kajian pengembangan bidang keteknikan.
3. Bidang Pendidikan, diantaranya adalah: penelitian kebijakan pendidikan, penelitian penjaminan mutu pendidikan, penelitian pengembangan manajemen kependidikan, penelitian supervisi pendidikan, penelitian inovasi pembelajaran di sekolah, penelitian pengembangan kurikulum, penelitian pengembangan materi ajar dan media pendidikan, penelitian pengembangan evaluasi pendidikan dan pembelajaran, penelitian pengembangan strategi belajar mengajar, pendidikan luar sekolah, dan pendidikan profesi konselor.
4. Bidang Rekayasa Industri dan Budaya, diantaranya adalah: penelitian perkembangan ekonomi sumatera utara, penelitian pengembangan usaha kecil dan menengah, penelitian kimia terapan dan industri, penelitian industri pertanian dan perkebunan, penelitian pengembangan potensi pariwisata



Sumatera Utara, dan penelitian pengembangan cenderamata berbasis etnik, serta penelitian konstruksi bangunan tradisional Sumatera Utara.

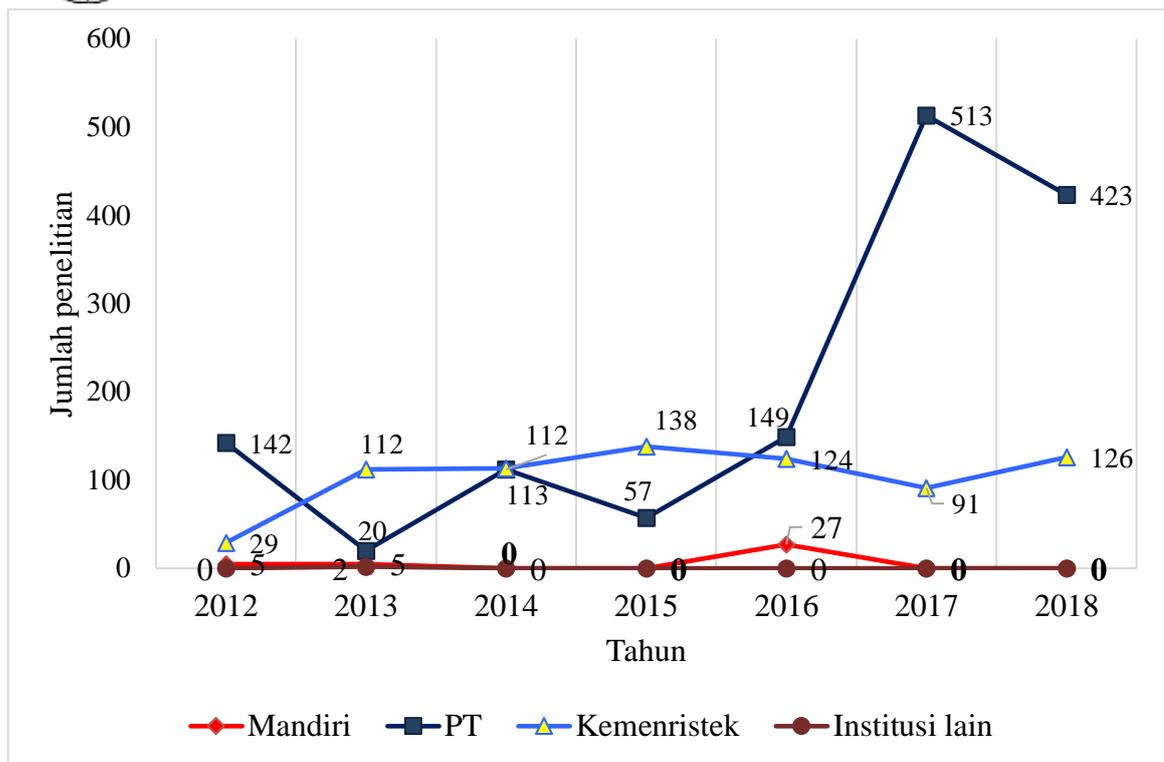
Pelaksanaan penelitian mengacu pada buku panduan pelaksanaan penelitian yang dimulai dari pengajuan proposal penelitian sesuai dengan skim penelitian di atas tersedia dalam bentuk *hardcopy* yang didistribusikan ke Fakultas, dan tersedia di kantor Lembaga Penelitian Unimed. Masing-masing skim penelitian ini telah dituangkan dalam agenda penelitian yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa secara online di Website Lembaga Penelitian Unimed (<http://lemlit.unimed.ac.id/>) dan website DP2M Dikti Kemendikbud (<http://simlitabmas.dikti.go.id/>) dan website DRPM Kemristekdikti (<http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/>). Rencana dan pelaksanaan penelitian dalam agenda tahunan terdiri dari tahapan-tahapan. Tahapan yang dilalui untuk mewujudkan keseluruhan misi di atas disusun dalam bentuk perencanaan yang disesuaikan dengan tahapan pembangunan pendidikan tinggi, yakni, (1) modernisasi dan peningkatan kapasitas, (2) pengembangan layanan dan daya saing bangsa, (3) peningkatan daya saing regional, dan (4) pengembangan daya saing internasional. Tahapan tersebut disesuaikan dengan tujuan Unimed sebagai berikut: (1) menghasilkan lulusan yang unggul dan profesional, (2) menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dan (3) menghasilkan dan mengembangkan karya-karya inovatif dan produktif.

Roadmap penelitian pendidikan karakter jangka menengah (penelitian unggulan unimed) Unimed 2011 – 2016 diperlihatkan pada Gambar 3.23.



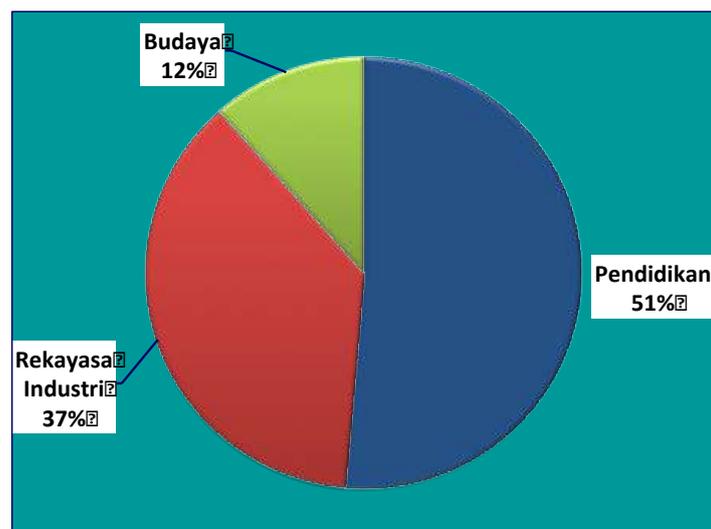
Gambar 3.29. Roadmap Penelitian Pendidikan Karakter Unimed 2011-2016

Unimed telah mendorong para dosen mengajukan usulan penelitian untuk mendapatkan pendanaan melalui hibah kompetisi di tingkat nasional dan universitas. Beberapa penelitian telah berhasil dilaksanakan dan hasil-hasil penelitian tersebut dipublikasikan pada Jurnal Nasional, Jurnal Nasional Terakreditasi, Jurnal Internasional bereputasi, penulisan buku ajar, dan HaKi. Berbagai upaya telah dilakukan melalui workshop penulisan proposal penelitian hibah kompetisi nasional (Hibah Bersaing, Fundamental, Hibah Pekerti, Riset Unggulan Strategis Nasional, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Strategis Nasional, Penelitian Potensi Daerah), penulisan proposal penelitian hibah PHK (*Teaching Grant* dan *Research Grant*), dan pelatihan publikasi karya ilmiah pada jurnal internasional pada setiap tahun. Jumlah penelitian yang dilakukan selama kurun waktu 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut :



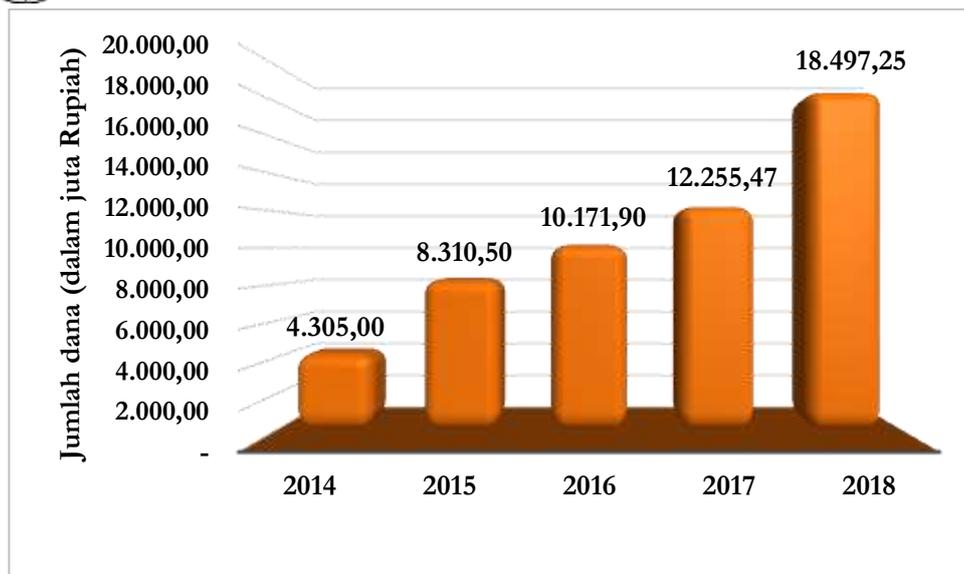
Gambar 3.30. Jumlah Penelitian 2014-2018

Pemetaan penelitian yang menunjukkan proporsi berdasarkan keunggulan Unimed disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.31. Proporsi Penelitian Berdasarkan Keunggulan Unimed

Perolehan dana penelitian selama 5 tahun terakhir 2014-2018 dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 3.32. Jumlah Dana Penelitian Unimed 2014-2018 (dalam Juta Rupiah)

Kenaikan jumlah perolehan dana penelitian selain disebabkan oleh meningkatnya kualitas proposal penelitian dosen juga sebagai akibat adanya pengalokasian dana BOPTN yang diperuntukkan bagi kegiatan penelitian sebesar 30% di tingkat nasional. Dan penyebab lainnya adalah adanya edaran Menristekdikti yang mewajibkan seluruh PTN untuk mengalokasikan dana penelitian sebesar 25% bagi PTN PK BLU.

Pada tahun 2018 7 fakultas, pasca sarjana dan Lembaga Penelitian serta Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat telah melaksanakan berbagai kegiatan seminar baik nasional maupun internasional. Seluruh dosen yang memperoleh pendanaan melalui skema kompetisi baik internal Unimed maupun dari Kemenristekdikti diwajibkan untuk mendeseminasikan hasil penelitiannya. Tujuan seminar bukan hanya sebagai pemenuhan terhadap kontrak kerja penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat tetapi juga sebagai akuntabilitas intelektual akademis untuk mengaktualisasikan hasil penelitian tersebut kepada kolega dosen ataupun masyarakat agar *critical position* temuan dapat diperbandingkan dengan *state of the art* hasil penelitian pada bidang ilmu yang relevan. Beberapa dokumentasi seminar disajikan sebagai berikut :



**Universitas Negeri Medan**  
*The Character Building University*



Rektor Unimed membuka acara The First International Seminar of Language, Arts, Literature, and Education (ISLALE 2018) Dengan mengangkat tema "Penguatan Karakter Bangsa Melalui Bahasa dan Seni Berbasis Kearifan Lokal", di Emerald Garden International Hotel, Medan 6 September 2018.



Rektor Unimed berikan sambutan pada acara Seminar Internasional 5<sup>th</sup> Aistsee 2018 di Hotel Polonia Medan, 18 Oktober 2018

Gambar 3.33. The First International Seminar of Language, Art, Literature and Education dan 5th AISTSSE 2018



Rektor Unimed membuka acara Seminar Internasional Pascasarjana “*The 3rd Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)*”, dengan tema “*Education, Learning and Leadership Innovation*” yang di gelar di Emerald Garden Hotel Medan, 4 Oktober 2018.

Gambar 3.34. The 3rd Annual International Seminar AISTEEL 2018



SEMINAR ACEIVE FT

Gambar 3.35. The 2nd Internasional Seminar of ACEIVE 2018



SEMINAR AISTSSE FMIPA



SEMINAR ICSSIS FIS

Gambar 3.36. Seminar Internasional AISTSSE dan ICSSIS Tahun 2018



Seminar Internasional Ansos



Seminar Internasional Bahasa Prancis

Gambar 3.37. Seminar Internasional Ansos dan Seminar Internasional Bahasa Perancis



Gambar 3.38. Seminar Internasional Fisika (PSI) 2018



Gambar 3.39. Seminar Internasional FIP 2018



UNICEB FE



Unices FE

Gambar 3.40.. Seminar UNICEB dan Seminar UNICES FE Tahun 2018



Seminar Internasional LPM



Seminar Perpustakaan Nasional

Gambar 3.41. Seminar Internasional LPM dan Seminar Nasional UPT Perpustakaan 2018



## **b. Pengabdian Pada Masyarakat**

Kebijakan Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Unimed ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor: 237/UN33KEP/2015 mengenai kebijakan dan sistem pengelolaan lembaga. Kebijakan dimaksud merupakan penjabaran visi misi Unimed sesuai Statuta Unimed yang tertera dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 141/O/2001, yang difokuskan untuk: (1) meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan (2) memperkaya Kebudayaan Nasional. Layanan pengabdian yang dilakukan Unimed berupa layanan penerapan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian.

Kebijakan dan sistem pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Medan berisi: (1) agenda, (2) pedoman penyusunan usulan dan (3) pelaksanaan, serta (4) pendanaan PkM, (5) monev dan mekanisme tindak lanjut. Untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Unimed membentuk pusat-pusat layanan masyarakat sesuai dengan kebutuhan, permasalahan, dan dinamika masyarakat melalui layanan yang mengacu pada pencapaian perubahan perilaku masyarakat dari konsumtif menjadi produktif. Kebijakan LPM Unimed menetapkan bahwa penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh azas manfaat, akuntabilitas, transparansi, dan kerakyatan. Untuk mewujudkan kebijakan tersebut, LPM Unimed merancang program dan strategi kegiatan PkM yang dapat dilakukan oleh civitas Unimed dengan dukungan fasilitas dan dana pengabdian.

Peraturan tentang pengabdian kepada masyarakat dibawah koordinasi LPM Unimed dilakukan melalui Surat Keputusan (SK) Rektor Unimed Nomor: 237/UN33/KEP/2015. Untuk menjamin keterlaksanaan seluruh program dan kegiatan PkM dilakukan pemantauan dan evaluasi (monev) secara sistematis serta berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Buku Kebijakan Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed dan Dokumen Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed, meliputi Standar Mutu, Prosedur Mutu, Instruksi Kerja (IK), dan Instrumen Kendali Mutu. Secara keseluruhan arah dan pelaksanaan PkM tertuang dalam buku pedoman pengelolaan PkM Unimed.

LPM Unimed telah berperan secara aktif untuk: (1) menerapkan hasil-hasil penelitian kepada masyarakat berbasis inovasi Teknologi Tepat-Guna (TTG), (2) menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas, (3)



memberikan layanan jasa dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, daerah, dan nasional, (4) mengembangkan sekolah binaan, (5) mengembangkan desa binaan, (6) pemberantasan buta aksara, (7) mengembangkan kampung IT, (8) pendampingan guru di MGMP, (9) membina petani beras organik.

Pengembangan TTG dilakukan oleh 42 kelompok melalui dana DP2M Kemristekdikti. Layanan bagi masyarakat berbasis hasil penelitian telah dilakukan melalui dana PNBPN Unimed di beberapa kabupaten dan kota, diantaranya: Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Batubara, Kota Tebing Tinggi dan Kota Binjai. LPM Unimed juga telah melakukan kegiatan peningkatan mutu pendidikan tingkat SLTA di beberapa sekolah untuk seluruh Kabupaten/Kota Propinsi Sumatera Utara yang dibiayai oleh DP2M Dikti. Kegiatan tersebut didasarkan atas hasil penelitian tentang kajian kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal ujian nasional tingkat SMA pada matapelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, Matematika, dan IPA.

LPM Unimed juga telah memiliki beberapa desa dan sekolah binaan, dan melakukan kerjasama dengan berbagai industri kecil dan menengah serta pemerintah Kabupaten/Kota sebagai sumber pendanaan. Secara umum kegiatan PkM dikelompokkan dalam 3 bidang pengabdian sebagai berikut.

- a. Bidang pendidikan, meliputi: penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah, penguatan kompetensi supervisi pengawas sekolah, dan peningkatan kompetensi guru di bidang perencanaan pembelajaran, pedagogi, penguasaan materi dan metode pembelajaran berbasis *student active learning*, evaluasi berbasis *authentic assessment*, karya ilmiah dan *classroom action research*.
- b. Bidang Rekayasa Industri meliputi: diversifikasi pengolahan pangan berbahan baku lokal dan daur ulang limbah dan perikanan sebagai bahan pangan dalam rangka penguatan ketahanan pangan dan pemberdayaan ekonomi keluarga, bidang kerajinan dan pangan melalui rancang bangun mesin berbasis teknologi tepat guna, bidang ketahanan pangan berkaitan pengembangan beras organik.
- c. Bidang Rekayasa Budaya meliputi: penguatan manajemen dan produksi usaha kecil di beberapa daerah terutama dalam bidang kerajinan dan pangan



tradisional, pengembangan budaya berbasis kearifan lokal dengan menciptakan tarian dan musik tradisional.

Dalam mendukung mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, LPM Unimed melakukan monev pelaksanaan kegiatan PkM. Monev kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara umum juga dilakukan oleh Tim SPI Unimed. Kebijakan tersebut dituangkan dalam sasaran pengabdian kepada masyarakat yang disusun dalam Renstra LPM. Sasaran yang dituju sesuai dengan visi tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed tahun 2015 – 2019 sebagai berikut:

1. Tersedia Teknologi Tepat Guna (TTG) yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing masyarakat.
2. Tersedia layanan masyarakat pendidikan berbasis penelitian dan inovasi.
3. Dosen dan mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS.
4. Tersedia solusi efektif untuk mengatasi permasalahan masyarakat.
5. Tersedia layanan untuk pengembangan kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan/atau masyarakat.

Fokus kegiatan yang dilakukan di LPM Unimed mengacu pada program utama yang dilakukan oleh masing-masing koordinator program. Program utama tersebut dideskripsikan, dan arah pengembangan dilakukan sebagai berikut:

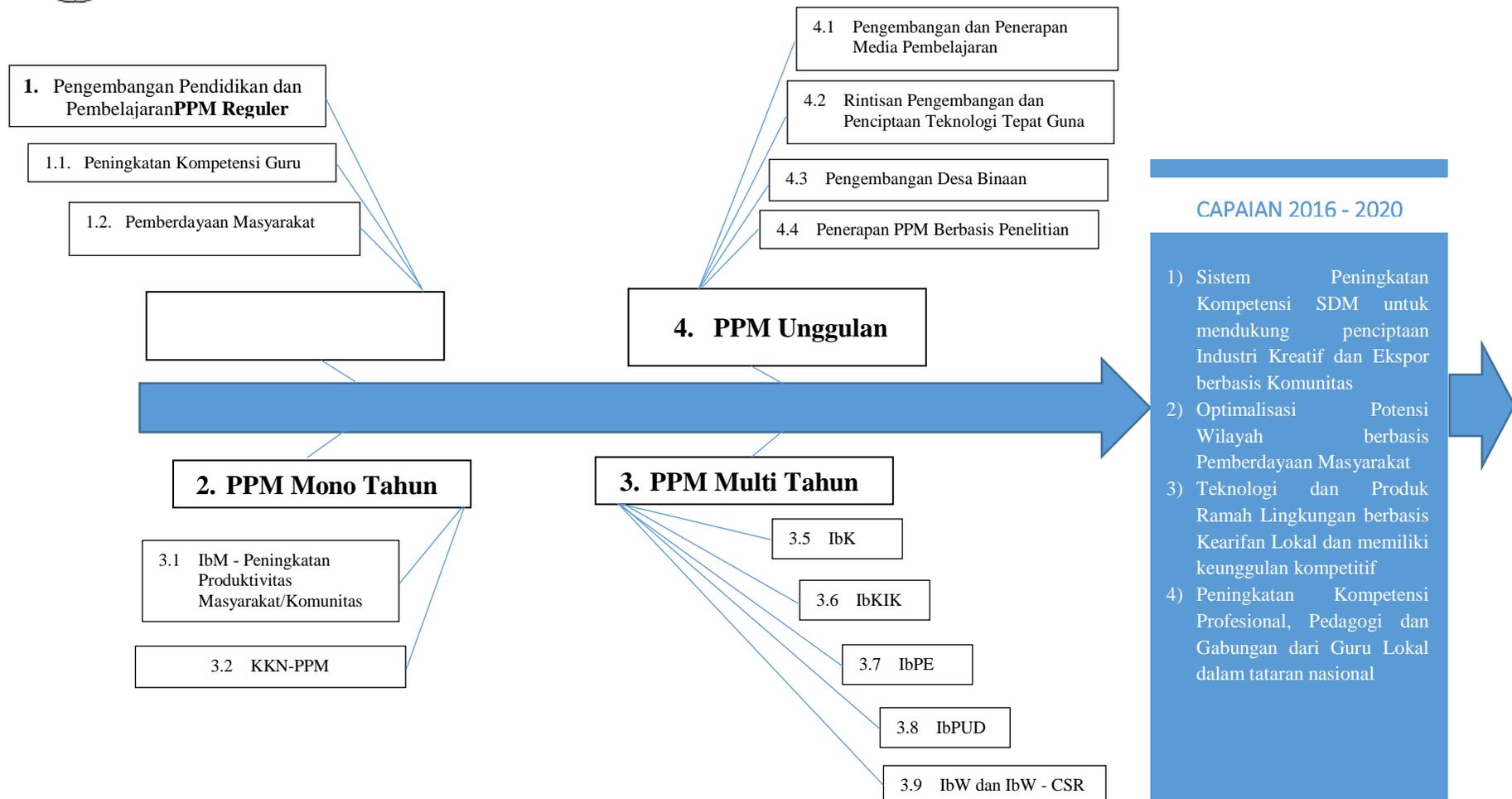
1. Membantu masyarakat dalam menerapkan inovasi IPTEKS untuk meningkatkan taraf hidup dan daya saing.
2. Diseminasi dan implementasi hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau dunia industri yang bermitra dengan LPM Unimed
3. Memberdayakan UKM binaan melalui inovasi IPTEKS, manajemen, dan pembinaan kapasitas.
4. Mengembangkan budaya kewirausahaan di kalangan warga kampus.
5. Menstimulasi pengembangan Unit Usaha Jasa dan Industri di kalangan warga kampus.
6. Mensinergiskan upaya pemberdayaan potensi masyarakat melalui pola kerjasama yang melibatkan Unimed, Pemda, Dunia Usaha/Dunia Industri, serta masyarakat.



Pola Kerjasama LPM dengan Pihak Luar, dilakukan dalam bentuk :

- a. Pemberian *technical assistance* kepada pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi dan inventarisasi daerah serta mewujudkan kerjasama yang serasi.
- b. Penciptaan wahana *scientific-based entrepreneurship*, terutama masyarakat yang ekonominya lemah atau pendidikannya masih rendah, dengan mengaplikasikan ilmu dan keterampilan hasil penelitian.
- c. Kerjasama dengan daerah untuk mendukung pengembangan daerah di bidang pendidikan, kewirausahaan, seni, budaya dan pariwisata, serta pengembangan IPTEKS pada skala yang lebih luas melalui penyelenggaraan program pengabdian di dalam dan di luar kampus.
- d. Penyelenggaraan kerjasama dengan industri dan lembaga pemerintah dan non pemerintah.
- e. Penyelenggaraan perintisan kegiatan *scientific-based entrepreneurship* yang melibatkan civitas akademik dan alumni.
- f. Mengembangkan suatu sistem informasi dan layanan teknologi.
- g. Percepatan penyebarluasan berbagai informasi tentang isu pendidikan dan kewirausahaan melalui kegiatan pameran dan buku layanan pengabdian kepada masyarakat.
- h. Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya pada pengembangan dan penguatan usaha kecil/mikro dalam hal inovasi produksi berbasis kebutuhan pasar melalui pengembangan kerjasama bisnis dan transaksi bisnis diantara penguasa kecil, menengah dan besar dalam bentuk pameran produk dan konsultasi layanan pengembangan bisnis.

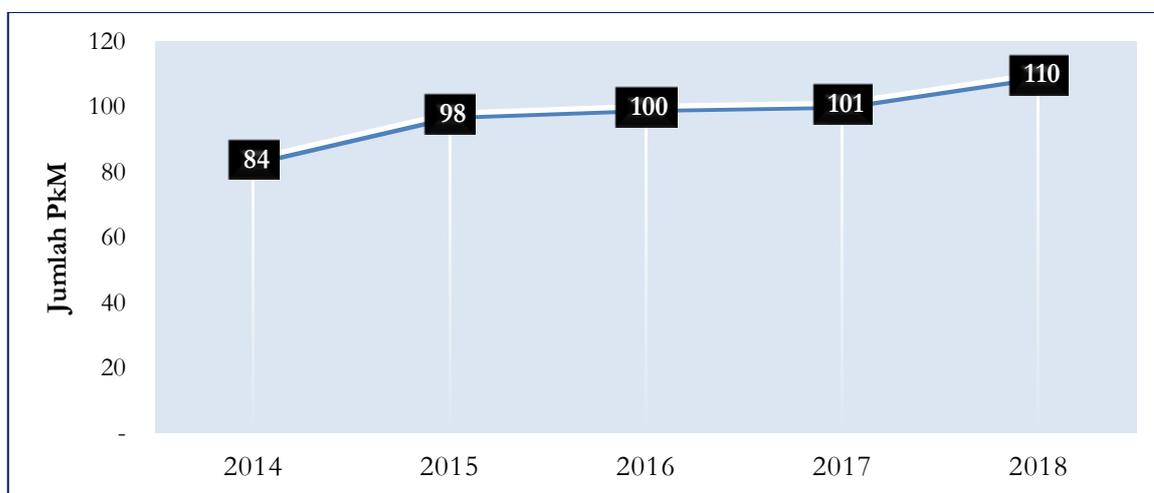
Pendanaan PkM diatur dalam kebijakan kegiatan pengabdian terdiri dari 4 (empat) sumber dana yakni Dana Mandiri., Dana PNPB Unimed, Dana BOPTN dan Hibah DP2M dan Dana yang bersumber dari mitra eksternal.



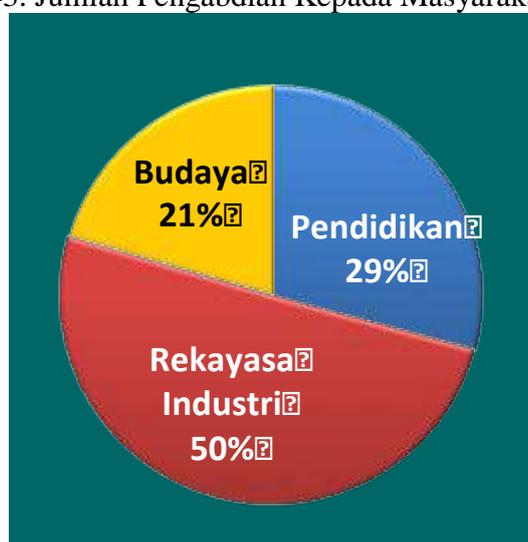
Gambar 3.42. Roadmap Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Unimed  
Kebijakan Unimed untuk mendukung keberlanjutan dan mutu kegiatan PkM



khususnya menyangkut program strategis PkM, dukungan SDM, prasarana dan sarana, jejaring PkM, dan eksistensi berbagai sumber dana PkM tertuang dalam Standar Pengabdian masyarakat Universitas Negeri Medan sesuai dengan SK Rektor Nomor: 237/UN33/KEP/2015 dan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan. Standar tersebut digunakan untuk menjamin agar kegiatan PkM mencapai tujuan yaitu mengembangkan dan mensukseskan pembangunan menuju masyarakat yang maju, adil dan sejahtera, termasuk untuk meningkatkan kemampuan khalayak sasaran dalam kehidupan berteknologi maupun dalam memecahkan masalah yang dihadapi berbasis IPTEKS dan IMTAQ. Jumlah dan alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama kurun waktu 2014 – 2018 disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.43. Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat 2014-2018



Gambar 3.44. Proporsi Pengabdian Berdasarkan Keunggulan Unimed



Upaya yang dilakukan oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat dalam menjamin keberlanjutan dan mutu kegiatan pengabdian adalah: (1) membina kelompok dosen sesuai dengan karakteristik pengabdian, (2) mengidentifikasi permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan melalui kegiatan pengabdian, (3) membina dan menambah khalayak sasaran sesuai dengan peta potensi dosen, dan (4) melakukan bimbingan teknis penyusunan proposal, keuangan dan lainnya.

LPM Unimed telah menyebarluaskan perkembangan IPTEKS dan IMTAQ ke masyarakat luas. LPM Unimed memberikan jasa layanan dan konsultasi pada masyarakat industri, lembaga pemerintah dan swasta, serta swadaya masyarakat, baik dalam skala lokal, nasional dan internasional. Unimed memiliki sumber daya peralatan dan sumber daya manusia (SDM) yang memungkinkan untuk membantu masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri untuk meningkatkan daya saing. Layanan IPTEKS dibidang industri, antara lain perbaikan proses produksi, pengemasan, kualitas produk, serta jasa bidang perbaikan pengelolaan organisasi dan penataan sumberdaya manusia. Beberapa pekerjaan yang telah dilakukan adalah AMDAL, pengawasan pembangunan konstruksi, pelatihan manajemen pengadaan barang dan jasa bekerjasama dengan LKPP, pembinaan dan pemberdayaan usaha kecil menengah dan koperasi, serta pembinaan guru secara rutin.

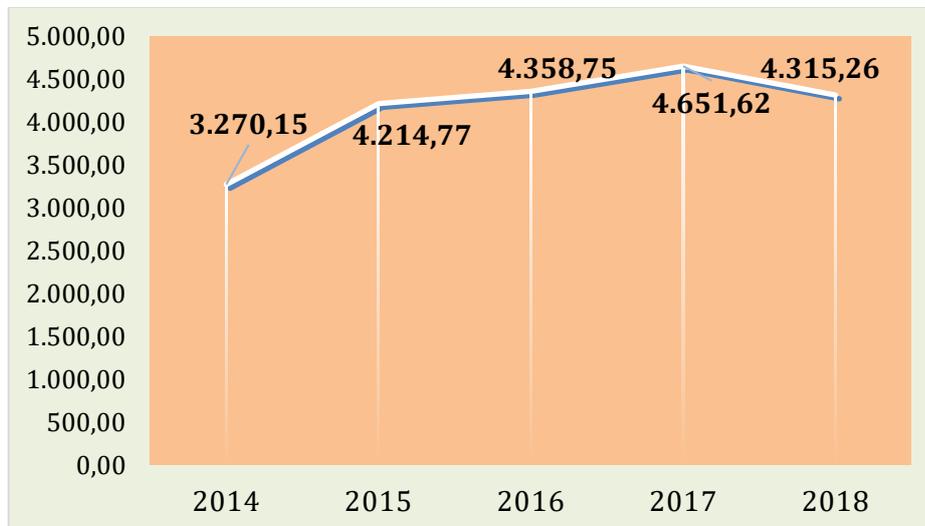
Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Unimed telah berupaya meningkatkan peran dalam memfasilitasi dan memberdayakan warga kampus untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat secara tepat sasaran dengan mempertimbangkan keahlian dosen dan kearifan lokal. Upaya yang dilakukan oleh LPM Unimed dalam pembinaan masyarakat adalah mempercepat upaya peningkatan kemampuan masyarakat menggunakan IPTEKS agar memiliki kesiapan dalam menghadapi persaingan hidup yang semakin kompetitif akibat perubahan dan pergeseran tata nilai kehidupan.

Upaya pencarian sumber dana kegiatan PkM Unimed dilakukan dengan cara: (1) meningkatkan perolehan hibah kompetitif nasional, yakni IbM, IbK, IbW, Hi-link (Gambar 3.7), (2) meningkatkan cakupan, kualitas dan kuantitas kerjasama (mengalami kenaikan setiap tahun), (3) mengikuti berbagai pameran produk yang diselenggarakan oleh berbagai instansi tentang hasil pengabdian, (4) memasarkan berbagai hasil produk ilmiah berupa buku, panduan, media pembelajaran, (5) memasarkan produk Prodi Tata Boga dan Busana melalui pameran dan fashion show, (6) memasarkan produk senirupa berupa batik (telah memperoleh HaKI) dan keramik, patung, kriya, ornamen, lukisan, desain, dan penataan taman, (7) penyediaan jasa



kosultasi UKM, jasa konsultasi kewirausahaan dan jasa ketenagakerjaan, (8) penyediaan jasa tes kebugaran, (9) penyediaan jasa tes bakat dan psikologi oleh Unit Pelayanan Bimbingan dan Konseling (UPBK), (10) penyediaan jasa pemurnian produk minyak atsiri, (11) penyediaan jasa informasi dan produk kebumian, seperti peta rupa bumi dan digital bekerja sama dengan Badan Informasi Geospasial, (11) penyediaan jasa pengujian beton dan tanah, (12) penyediaan Uji Kompetensi Otomotif tingkat SMK, dan (13) penyediaan Uji Tarik Logam.

Pada tahun 2018, jumlah dana pengabdian kepada masyarakat adalah Rp.4.315.260.000,- bersumber dari BOPTN dan PNBPN Unimed TA 2018,-. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun terakhir disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.45. Dana Pengabdian (dalam Juta Rupiah)

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka Unimed telah menetapkan kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar yang didasarkan pada keputusan Senat Universitas. Kebijakan tentang pengintegrasian hasil penelitian dan PkM dalam proses belajar mengajar tertuang pada keputusan Senat Universitas Nomor 75/J.39.Kep/PP/2011. Sebagai bentuk pengimplementasian keputusan Senat Universitas tersebut maka diturunkan melalui SK Rektor Nomor 113/J.39.Kep/PP/2011 tentang kewajiban dosen meng-integrasikan hasil penelitian dan PkM dalam menyusun bahan ajar atau elaborasi materi ajarnya dalam proses pembelajaran. Kedua keputusan tersebut secara operasional tertuang pada buku



panduan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Unimed. Hal ini dikuatkan dengan Kebijakan Rektor melalui SK No. 35/J.39/KEP/PP/2011 tentang KBK Sistem Blok yang mengintegrasikan *Critical Book Report* (CBR), *Mini Research* (MR), Rekayasa Ide (RI) dan Proyek (Pr) dalam bentuk penugasan kepada mahasiswa. Hal ini bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan tahapan penelitian dalam proses pembelajarannya sehingga hasil produk belajar bisa diteruskan untuk membuat proposal Pengabdian Mahasiswa untuk tingkat nasional. Produk belajar dengan integrasi penelitian dan pengabdian memotivasi mahasiswa dalam mengajukan proposal pada skim nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Penelitian (PKMP), Program Kreativitas Pengabdian pada Masyarakat (PKMM), Program Kreativitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKMT), dan Program Kreativitas Kewirausahaan (PKMK), juga pada Karsa Cipta (KC), Artikel Ilmiah (PKMAI) dan Gagasan Tertulis (PKMGT). Selanjutnya Unimed melalui SK Rektor No. 0149/UN.33/LL/2016 tentang Implementasi Kurikulum KKNI, Prodi wajib melakukan 6 penugasan pada setiap matakuliah yang diampu Dosen melalui elaborasi dari kurikulum KBK Blok, menjadi Tugas Rutin (TR), dan *Critical Journal Review* (CJR).

Tabel 3.11. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional

Sasaran	Indikator Kinerja	2017			2018		
		Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian
Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Publikasi Internasional	35	161	460%	290	539	186%
	Jumlah Prototipe R&D	10	3	30%	5	13	260%
	Jumlah Prototipe Industri	2	16	800%	5	11	220%
	Jumlah publikasi nasional	65	171	263%	210	409	155%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	6	9	150%	10	120	1200%
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	Belum diwajibkan dalam PK	-	-	5	12	240%



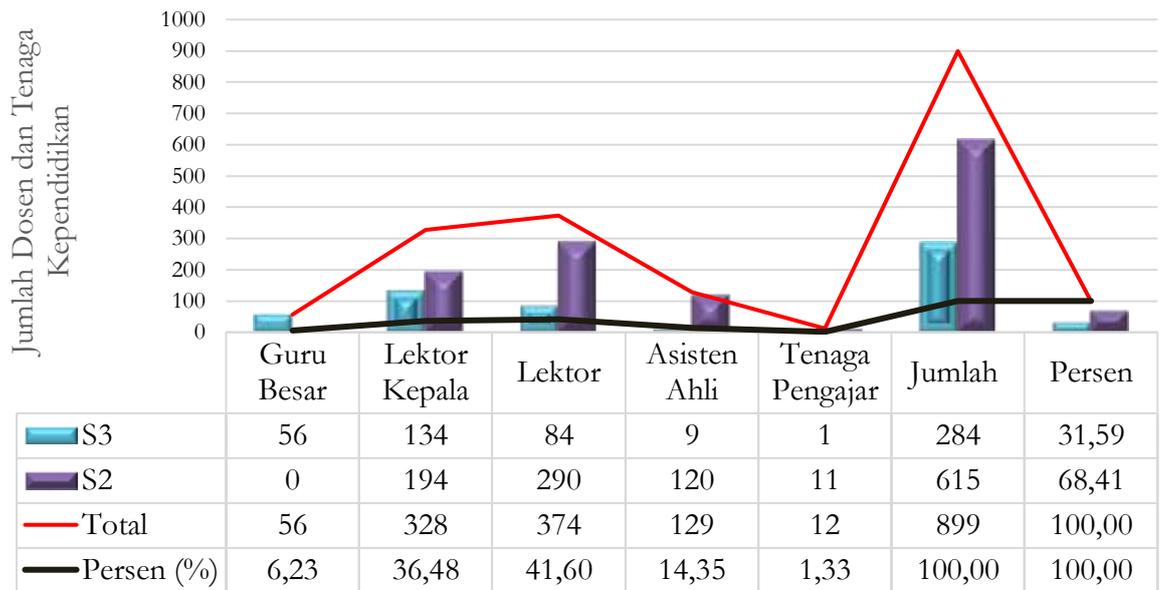
Kenaikan jumlah publikasi pada jurnal nasional selain disebabkan adanya alokasi dana PNPB sebesar 15% untuk penelitian juga disebabkan pada tahun 2018 Unimed telah memiliki 12 jurnal online terakreditasi, sehingga hasil penelitian dosen yang dilaksanakan pada tahun 2018 setelah dibuat artikelnya bisa dipublikasikan ke jurnal nasional terakreditasi Unimed tersebut. Sedangkan kenaikan jumlah publikasi di jurnal internasional dikarenakan dosen yang telah bergelar Doktor terdorong untuk meningkatkan jenjang karir ke Guru Besar.

Tabel 3.12. Jurnal Online Terakreditasi di Unimed TAHUN 2018

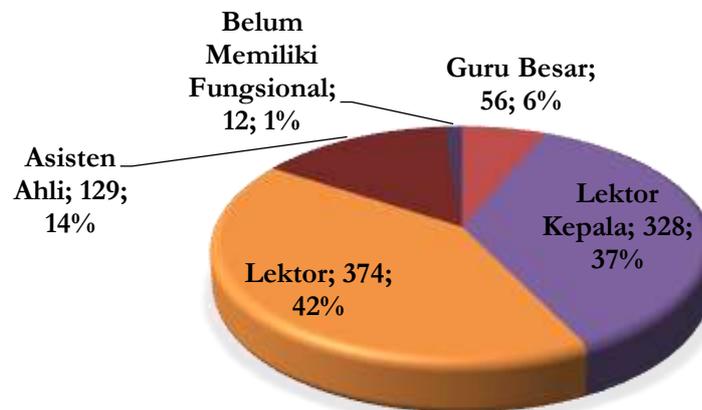
No	Nama Jurnal	Unit Pelaksana	Keterangan
1	Jurnal Geografi	FIS	Akreditasi, update dan indeksasi
2	JUPIIS	FIS	Akreditasi, update dan indeksasi
3	Jurnal Handayani	FIP	Akreditasi, update dan indeksasi
4	Physical Education, Health and Recreation	FIK	Akreditasi, update dan indeksasi
5	Jurnal Guru Kita (JGK)	FIP	Akreditasi, update dan indeksasi
6	Jurnal Sekolah (JS)	FIP	Akreditasi, update dan indeksasi
7	CESS	UPT TIK	Akreditasi, update dan indeksasi
8	Anthropos	FIS	Akreditasi, update dan indeksasi
9	Jurnal Pendidikan Fisika	PPS	Akreditasi, update dan indeksasi
10	Jurnal Basastrasia	FBS	Akreditasi, update dan indeksasi
11	School Education Journal	FIP	Akreditasi, update dan indeksasi
12	Jurnal Biosains	FMIPA	Akreditasi, update dan indeksasi

## 5. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Program dan Kegiatan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator kinerja sasaran strategis kedua yaitu : Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya Unimed. Sampai dengan tahun 2018 dosen tetap Unimed berjumlah 899 orang yang terdiri dari 284 orang (31,59%) berpendidikan S3 dan 615 (68,41%) berpendidikan S2. Terdapat 153 dosen yang sedang menempuh pendidikan Doktor, sehingga dalam waktu tiga tahun mendatang komposisi jumlah Doktor diharapkan dapat meningkat signifikan. Kondisi dosen Unimed sampai tahun 2018 digambarkan sebagai berikut :



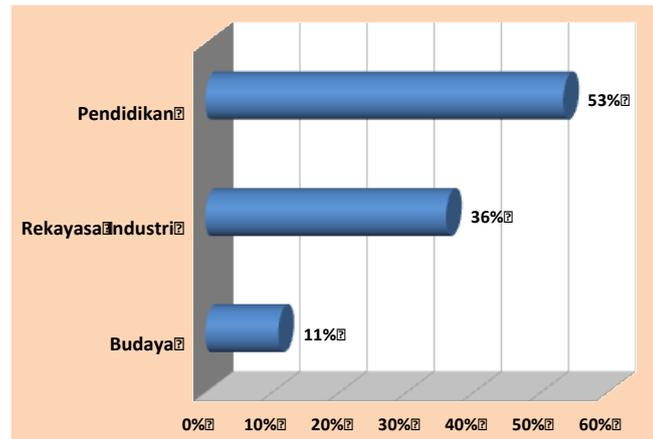
Gambar 3.46. Keberadaan Dosen Unimed



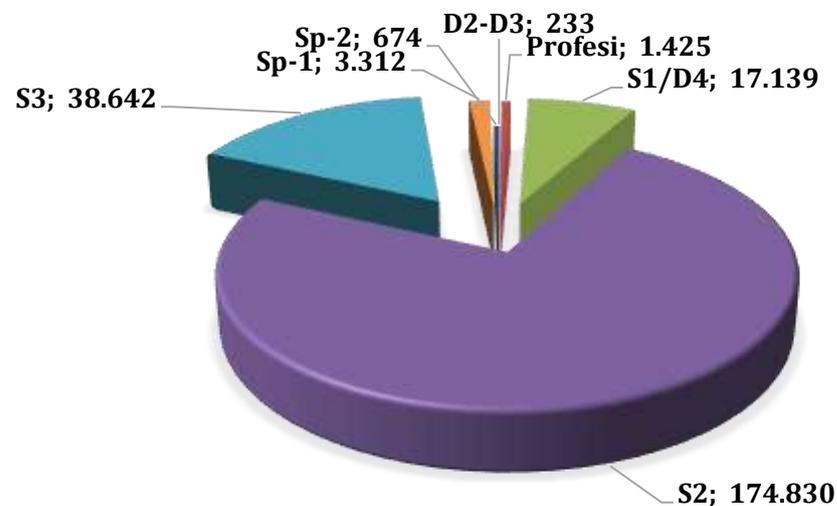
Gambar 3.47. Komposisi Jabatan Fungsional Dosen

Tabel 3.13. . Komposisi Dosen Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

#	Kelompok	Jumlah	%
1.	S1-NONDIK	2	0.22%
2.	S2-DIK	131	14.57%
3.	S2-NONDIK	482	53.62%
4.	S3-DIK	67	7.45%
5.	S3-NONDIK	217	24.14%

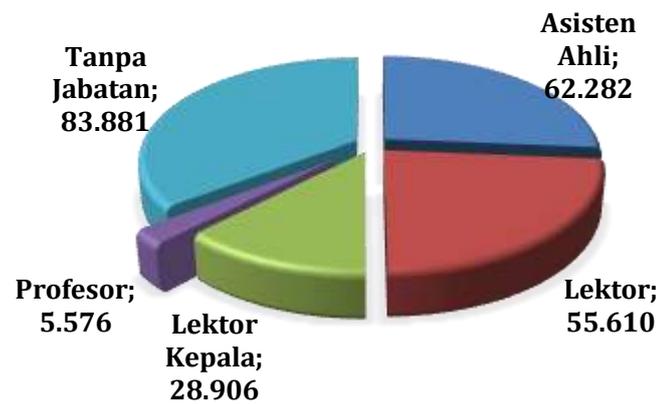


Gambar 3.48. Proporsi Dosen Berdasarkan Keunggulan Unimed



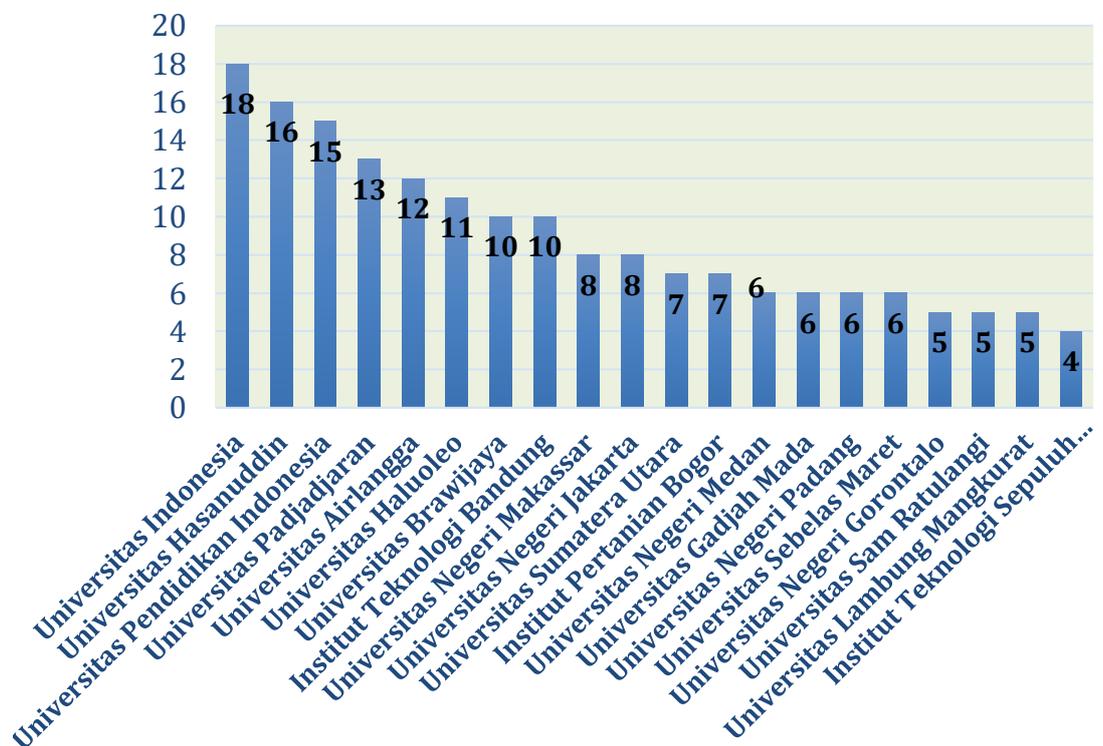
Gambar 3.49. Jenjang Pendidikan Tingkat Nasional

Jumlah Guru Besar masih relative kecil yaitu hanya 6,23%. Hal tersebut dikarenakan sejak tahun 2016 belum ada penambahan Guru Besar Baru dan usulan Guru Besar dosen Unimed 90% ditolak oleh Tim PAK Kemenristekdikti dengan berbagai alasan terutama tidak bisa dipenuhinya persyaratan karya tulis di jurnal internasional bereputasi. Secara nasional jumlah Guru Besar juga sangat kecil yaitu sebesar 5,576%.

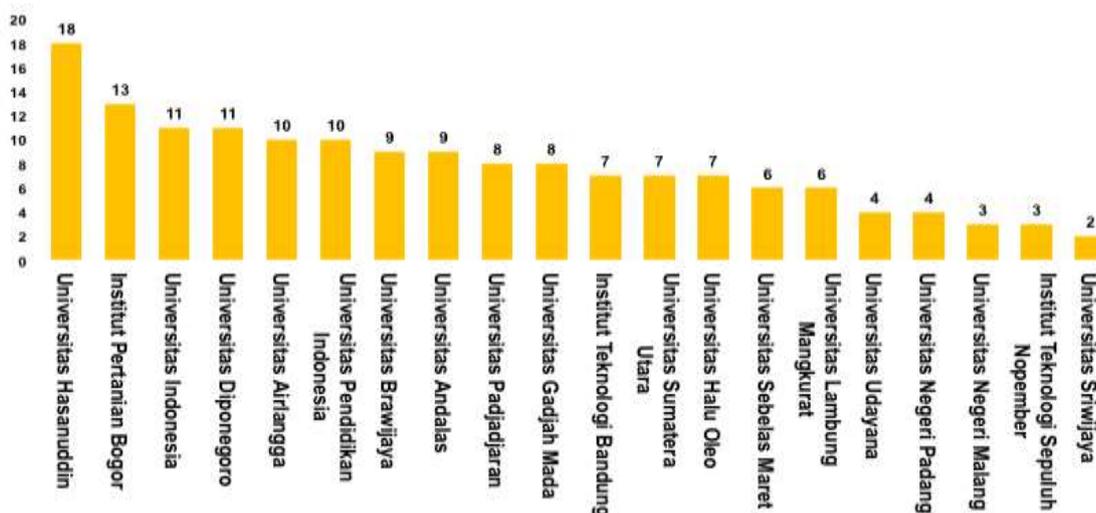


Gambar 3.50. Jabatan Fungsional Tingkat Nasional

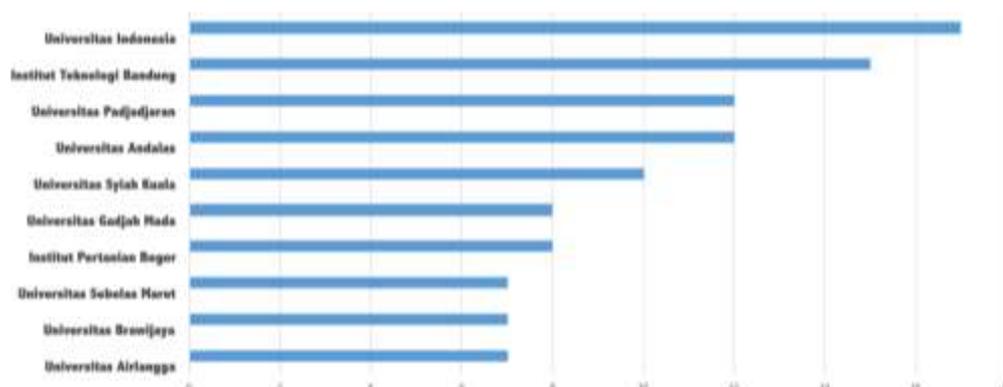
Jumlah usulan Guru Besar seluruh PTN yang disetujui Kemenristekdikti selama kurun waktu 2016-2018 disajikan sebagai berikut :



Gambar 3.51. Jumlah Usulan Guru Besar yang disetujui Kemeneristekdikti



Gambar 3.52. Jumlah Usulan Guru Besar yang disetujui Kemeneristekdikti



Gambar 3.53. Penambahan Guru Besar Terbanyak Tahun 2018

Jumlah dosen Unimed mengalami penurunan yang cukup signifikan sejak tahun 2014 (940 orang). Hal ini terjadi karena masa pensiun yang berbarengan sehingga perbandingan dosen yang baru lebih kecil dibandingkan jumlah dosen yang memasuki masa pensiun ataupun meninggal dunia. Jumlah dosen relatif tidak bertambah seiring dengan minimnya formasi dosen yang tersedia dari Kemenristekdikti dan Kemenpan-RB. Pada tahun 2018 dari seleksi CPNS Unimed memperoleh 108 dosen CPNS baru dan 5 Tenaga Kependidikan.

Tabel 3.14. Perkembangan Jumlah Dosen Kurun Waktu 2014 – 2018

No	Uraian	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Dosen PNS	940	942	957	916	899
2	Dosen Non PNS	65	87	75	85	103



Di bidang sumberdaya manusia telah diimplementasikan kebijakan dan program pemberian bantuan percepatan masa studi yang sumber dananya dari PNBPN Unimed dan dimulai sejak tahun 2014. Selain mengalokasikan bantuan ATK dan bantuan penulisan Disertasi sebesar Rp.10 juta yang telah dijalankan sebelum tahun 2014 maka sejak tahun 2014 Rektor membuat kebijakan bantuan percepatan studi bagi dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 di dalam dan luar negeri. Peningkatan kompetensi berbahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut ke luar negeri juga dilakukan melalui kegiatan kursus intensif bahasa Inggris yang pada tahun 2015 dikoordinir oleh Pusat Bahasa Unimed. Apabila 18% dosen yang sedang melanjutkan studi S3 dalam tiga tahun ke depan berhasil menyelesaikan studi, dan 5% dosen yang sedang melanjutkan studi S2 telah menyelesaikan studi maka target 70% S2 dan S3 tersebut optimis akan dicapai. Jumlah dosen S3 menjadi salah satu indikator kinerja kunci pada Renstra Kemristekdikti 2015-2019 dengan target 37.000 pada tahun 2018 dan 41.500 pada tahun 2019.

Jumlah pegawai (Tenaga Kependidikan/Tendik) Unimed sampai 2018 sebanyak 389 orang dan penempatannya terdistribusi secara proporsional di tingkat Prodi/Jurusan, Fakultas, Lembaga, UPT dan Pusat Administrasi Universitas. Para pegawai sudah terlatih dengan baik menggunakan IT dalam pekerjaannya. Keadaan ini menyebabkan layanan administrasi akademik dan administrasi umum/Kepegawaian dapat berjalan dengan sangat baik. Tendik di Unimed sebagian besar berkualifikasi pendidikan Sarjana (53,47%) dan terdapat 3,59% berpendidikan Magister. Jumlah Tendik berdasarkan pendidikan dan fungsinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.15. Profil Tenaga Kependidikan Unimed Tahun 2018**

No.	JenisTendik	Jumlah Tendik dengan Pendidikan Terakhir								Jumlah	%
		S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SMA/SMK		
1	Pustakawan	-	1	11	-	-	4	-	3	19	4.88
2	Laboran/Teknisi/Analis/Operator/Programer*	-	4	83	-	11	3	-	57	158	40.6
3	Administrasi	1	8	114	-	8	-	-	79	210	53.9
4	Lainnya (Tenaga Medis)	-	-	-	-	2	-	-	-	2	0.52
Total		1	13	208		21	7	-	139	389	
Persen (%)		0,25	3,34	53.47	0:00	5.39	1.79	-	35.73		100



Tabel 3.16. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Strategis Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas dan kuantitas sumber daya Unimed

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015-2019	2017			2018			Keterangan
			Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	200	22%	27.18%	124%	30%	31,59%	105%	Melebihi Target
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	95%	90%	92.03%	102%	93%	93,55%	101%	Melebihi Target
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	44%	35.90 %	38%	107%	40%	38%	95%	Tidak mencapai Target
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7%	6.30 %	6.55%	104%	7%	6,23%	89%	Tidak mencapai Target

Rektor Unimed telah membuat kebijakan dalam rangka pembinaan karir dosen terutama untuk menambah jumlah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala (LK) dan Guru Besar (GB). Kedua jabatan fungsional tersebut juga menjadi focus pembinaan karir dosen oleh Kemenristekdikti dikarenakan prosentasenya masih rendah. Strategi percepatan pembinaan karir pada kedua jabatan fungsional yaitu LK dn GB yang akan dilaksanakan Unimed adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi dosen yang memiliki artikel Syarat Khusus (Jurnal Internasional Bereputasi)
  - a. Jalur Jabatan Reguler (Lektor Kepala-Profesor).
  - b. Jalur Jabatan Loncat (Lektor-Profesor).
  - c. Identifikasi melalui Database SDM Dosen.
2. Melakukan pendampingan dan proses penilaian Angka Kredit internal Unimed dengan melibatkan pihak-pihak :
  - a. Test Kemiripan Dan Peer Review.
  - b. Tim PAK Unimed, Senat Universitas dan Dewan Profesor.
  - c. Operator IT (Kepegawaian Fakultas/Universitas).



3. Pendampingan Dosen yang belum memiliki Artikel Syarat Khusus (Jurnal Internasional Bereputasi).

## **6. Program Kerjasama**

Program Peningkatan Kerjasama ditujukan untuk mendukung ketercapaian indikator pada Sasaran Strategis Rensra Unimed 2015-2019 yaitu “ Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Program kerjasama tidak menjadi prioritas dalam PK Rektor 2018.

Kebijakan kerjasama Unimed diatur melalui SK Rektor Nomor:0420/UN33/Kep/TU/2015 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kerjasama Unimed. Kebijakan kerjasama Unimed disusun mengacu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 26 Tahun 2007 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Perguruan Tinggi atau Lembaga Lain di dalam dan Luar Negeri, yang kemudian diperbaharui dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 14 Tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia. Secara teknis pelaksanaan kerjasama ini dikelola oleh kantor Wakil Rektor IV.

Pengelolaan kerjasama yang dilakukan di lingkungan Unimed didasarkan kepada prinsip (1) Mengutamakan kepentingan pembangunan nasional, (2) Menghargai kesetaraan mutu,(3) Saling menghormati, (4) Menghasilkan peningkatan mutu pendidikan, (5) Berkelanjutan, (6) Menjunjung tinggi aspek transparansi, (7) Responsive terhadap perubahan dan perkembangan, (8) Saling menguntungkan, (9) Mempertimbangkan keberagaman kultur yang bersifat lintas daerah, nasional, dan/atau internasional, (10) Memperhatikan hukum nasional maupun hukum internasional.

Ruang lingkup kerjasama Unimed dengan pihak luar dilakukan pada bidang akademik maupun non-akademik. Kerjasama tersebut dilaksanakan melalui modus penawaran dan/atau permintaan yang diselenggarakan dengan pola pembimbing-dibimbing atau pola kolaborasi. Kerjasama Unimed meliputi kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan tridarma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama Unimed dilakukan dalam bentuk kegiatan penyelenggaraan konferensi/seminar/pelatihan/lokakarya, magang/kuliah praktik/*assistantship* bagi mahasiswa, penerbitan karya ilmiah, program sertifikasi, dan pengelolaankursus/unit bisnis yang dianggap menguntungkan dan bermanfaat bagi pengelolaan/pengembangan Unimed.



Dalam mengimplementasikan kebijakan kerjasama, telah disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan kerjasama sebagai bagian terintegrasi dengan Pedoman Kerjasama Unimed. Beberapa SOP yang telah tersedia antara lain: SOP penajakan kerjasama, SOP *transfer of credit* Mahasiswa Unimed pada perguruan tinggi lain, SOP *transfer of credit* mahasiswa Perguruan Tinggi lain di Unimed, SOP Keberangkatan Staf Unimed Ke Luar Negeri, SOP Tugas Belajar di Luar Negeri, SOP Penerimaan warga negara asing sebagai mahasiswa di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing dan Tenaga Ahli Peneliti Asing yang melakukan penelitian di Unimed, SOP Penerimaan Mahasiswa Asing Magang/Praktek Kerja di Unimed, SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi mahasiswa asing di Unimed, dan SOP Pengurusan ijin tinggal sementara bagi tenaga ahli asing di Unimed.

Sistem pengelolaan kerjasama Unimed menganut sistem sistem satu pintu. Pelaksanaan sistem satu pintu ini merupakan pola keluar-masuk kerjasama yang dilakukan oleh Unimed dengan instansi/lembaga lain melalui Kantor Wakil Rektor IV. Unit Kantor Wakil Rektor IV mengkoordinir dan memfasilitasi kegiatan kerjasama untuk diteruskan kepada unit-unit yang ada di lingkungan Unimed sebagai pelaksana teknis sesuai dengan kekhususan bidang dan fungsi masing-masing unit kerjasama.

Penjaringan kerjasama dapat dilakukan oleh semua pihak di Unimed sesuai dengan kebutuhan dan program yang mendukung visi dan misi Unimed. Namun dalam proses administrasinya, pelaksana kerjasama harus berkoordinasi dengan kantor Wakil Rektor IV untuk dilanjutkan kepada Rektor Unimed sebagai legitimasi terhadap kerjasama yang akan dilaksanakan. Mekanisme pengelolaan kerjasama dimulai dengan adanya inisiasi kerjasama yang dilakukan oleh internal maupun eksternal Unimed. Inisiasi kerjasama difasilitasi melalui unit pengelola kerjasama yaitu kantor Wakil Rektor IV. Setelah dilakukan penajakan kerjasama antara kedua belah pihak, diajukan program kerjasama yang mendukung visi dan misi Unimed meliputi Tridarma Perguruan Tinggi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Setelah program kerjasama disepakati, dilanjutkandengan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) sebagai wujud komitmen antara kedua belah pihak.

Untuk menjamin mutu, keterlaksanaan program kegiatan dan keberlanjutan kerjasama, maka pada setiap pelaksanaan kegiatan kerjasama dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) kegiatan kerjasama yang pelaksanaannya dikoordinasikan dengan Kantor Penjaminan Mutu Unimed. Kantor penjaminan mutu mengevaluasi kesesuaian perencanaan kerjasama dengan realisasi kegiatan kerjasama. Untuk menjamin kualitas pelaksanaan monev kerjasama telah disusun Panduan Pelaksanaan Monev Kerjasama Unimed. Monev dilaksanakan dengan menggunakan instrumen yang mengungkap konteks, proses, hasil dan dampak kerjasama.



Tabel 3.17. Capaian Kinerja Sasaran Strategis : Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2015 - 2019	2017			2018			Keterangan
			Target	Capaian	% Capaian	Target	Capaian	% Capaian	
Terselenggaranya kerjasama institusional dalam dan luar negeri yang berkualitas utk kepentingan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kerjasama	185	160	180	113%	200	210	105%	Melebihi Target

Bila dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2017 maka jumlah kerjasama mengalami kenaikan yaitu dari 180 MoU di tahun 2017 meningkat menjadi 210 di tahun 2018 (melampaui target sebesar 1105%).

#### 7. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pengadaan Sarana - Prasarana

Unimed sebagai PTN PK BLU adalah satu diantara beberapa Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), wajib melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN). Pengelolaan BMN dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Jumlah aset yang dikelola Universitas Negeri Medan dari tahun 2016 s.d. 2018 dapat dilihat pada Tabel 3.18.



Tabel 3.18. Total Aset Universitas Negeri Medan

Perkiraan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Aset Lancar	5,902,103,836	5,979,292,281	6,106,037,956
Aset Tetap	828,128,085,348	1,035,611,004,987	1,026,250,910,480
Aset Lainnya	5,529,004,297	6,315,973,719	6,194,349,347
Total Aset	839,559,193,481	1,047,906,270,987	1,038,551,297,783

Berdasarkan data tabel 3.15, ukuran dari aset Unimed dikategorikan besar, sehingga memungkinkan untuk melaksanakan remunerasi untuk pegawai dan dosen berdasarkan data aset yang dikelola. Unimed adalah Satuan Kerja (Satker) di bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang memiliki kewajiban melakukan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Unimed sudah melakukan pengelolaan BMN secara baik sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan BMN yang menyebutkan bahwa pengelolaan BMN/D yang telah diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 yang terdiri dari perencanaan dan penganggaran, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan dan kerjasama, pengamanan dan pemeliharaan, penilaian, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian.

Universitas Negeri Medan memiliki lahan sendiri yang didokumentasi melalui sertifikat kepemilikan tanah yang terdiri dari 3 lokasi seperti yang terdapat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.19. Lokasi, Status, Penggunaan Dan Luas Lahan yang Digunakan Unimed

No	Lokasi Lahan (nama dan nomor jalan, kota, provinsi)	Status penguasaan/ kepemilikan lahan	Penggunaan lahan (m <sup>2</sup> )	Luas lahan (m <sup>2</sup> )
1	Kampus Unimed, Jalan Willièm Iskandar Pasar V Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara	Milik sendiri	Pelayanan akademik	495.000
2	Kampus Unimed, Jalan Stadion Teladan, Kelurahan Teladan, Kecamatan Medan Kota, Kota Medan, Provinsi Sumatera utara	Milik Sendiri	Pelayanan Akademik (micro teaching)	9.144
3	Lahan Unimed Jalan Pelajar Timur, Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Milik Sendiri	Griya Unimed	41.021
			<b>TOTAL</b>	<b>545.165</b>



Unimed memiliki prasarana yang sangat lengkap dan sangat memadai untuk menunjang kegiatan akademik dan nonakademik, seperti diperlihatkan pada berikut ini:

Tabel 3.20. Data Prasarana Unimed

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Perkantoran/ Administrasi	316	13.291	√		√	
2	Ruang Kuliah	178	13.221	√		√	
3	Ruang Diskusi, seminar, rapat	59	4.089	√		√	
4	Ruang Kerja Dosen	183	18.122	√		√	
5	Laboratorium/studio/ bengkel/dsb	111	9.868	√		√	
6	Ruang Perpustakaan	28	2.021	√		√	
7	Ruang Olahraga (Stadion Utama, Lapangan Serbaguna, Kolam renang, Lapangan basket, Lapangan Tennis, Lapangan Volly dll)	18	6.899	√		√	
8	Ruang Penelitian	4	307	√		√	
9	Ruang Serbaguna	1	8.102	√		√	
10	Ruang Pengabdian Masyarakat	1	1.014,75	√		√	
11	Poliklinik	1	18.75	√		√	
Luas Seluruhnya			76.953,5				

Tabel 3.21. Data Prasarana Lain Yang Mendukung Terwujudnya Visi

No	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (M <sup>2</sup> )	Kepemilikan		Kondisi	
				Milik Sendiri	Sewa/ Pinjam/ Kerjasama	Terawat	Tidak Terawat
1	Ruang Kegiatan Mahasiswa	8	191.53	√		√	
2	Koperasi Mahasiswa	5	264.95	√		√	
3	Asrama Mahasiswa	90	883.73	√		√	
4	Sarana Olahraga Mahasiswa	10	6,144.45	√		√	
5	Sarana Ibadah Musholla	23	1,536.08	√		√	
6	Sarana Ibadah Masjid	1	1,325.99	√		√	
7	Sarana Pengembangan Seni Mahasiswa (Sanggar, Galery dan Gelanggang Mahasiswa)	3	632.77	√		√	
Luas Seluruhnya			10,979.50				



Universitas Negeri Medan secara terus-menerus menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, seperti: (1) Gedung Perpustakaan Pusat (Digital Library) yang sangat memadai, (2) Laboratorium pembelajaran dan penelitian: Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Seni Musik, Seni Rupa, Olah Raga, Geografi Fisik, Sejarah, Antropologi, PAUD, dan Ekonomi, (3) Pusat Komputer, (4) Lapangan serba guna, (5) Dua lapangan sepak bola, (6) Enam lapangan tenis, (7) Dua lapangan bola voly, (8) Tiga lapangan basket, (9) Lapangan Futsal, (10) Lapangan panahan, (11) Lintasan Atletik, (12) Stadion Olah Raga, (13) Kolam Renang berstandar internasional, (14) Gedung Auditorium, (15) Gedung Serba Guna, (16) Gelanggang Mahasiswa, (17) Puskema, (18) Wisma Mahasiswa, (19) Pusat Perbengkelan, (20) Gallery, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang terpusat ini dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dengan mudah. Unimed mempunyai perpustakaan digital (*digital library*) dengan koleksi pustaka (buku teks, karya ilmiah, dan jurnal, termasuk juga dalam bentuk elektronik/e-library) seperti tercantum pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22. Koleksi Digital Library

No	Jenis Pustaka	Jumlah Judul		Jumlah Copy
		Cetak	Elektronik	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Buku teks	46.757	4.235	138.432
2	Jurnal nasional yang terakreditasi	176	3.436	176
3	Jurnal internasional	64	29.470	29.534
4	Prosiding	226	21.332	21.558
5	Buku referensi	2.650	1.326	4.125
6	e-ensiklopedia	-	640	640
	TOTAL	48.379	60.439	194.465

Luas gedung *Digital Library* 13.585 m<sup>2</sup> terdiri dari 5 lantai dengan fasilitas yang sangat baik serta dilengkapi dengan teknologi canggih berbasis internet. Fasilitas yang tersedia pada gedung ini, antara lain; Lantai 1 mempunyai fasilitas: *Locker room digital*, *Discussiom Room*, *Book Shop*, Ruang Baca, Peminjaman, Pengembalian, Koleksi Pinjam Singkat, Kolesi Referensi, Terbitan Berseri (Jurnal, Majalah, Koran), Informasi, dan Mushola. Lantai 2 mempunyai fasilitas: Ruang Kepala Tata Usaha, Koleksi Standard, dan *Discussion Room*. Lantai 3 mempunyai fasilitas: Ruang Koleksi Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian), Pelayanan Teknis, dan



Automasi Perpustakaan. Lantai 4 mempunyai fasilitas: Ruang Sidang, Ruang Seminar, dan Ruang Internet. Lantai 5 mempunyai fasilitas: Multimedia, (*Home Theatre 3D, Audio Visual*), dan Kubikus (ruang kerja dosen untuk penulisan karya ilmiah dan penyusunan disertasi mahasiswa S3).



Gambar 3.54. Gedung Perpustakaan (Library) Unimed

Fasilitas yang digunakan Unimed dalam kegiatan administrasi akademik, keuangan dan kepegawaian meliputi: (1) komputer yang terhubung dengan jaringan internet. Semua komputer yang digunakan oleh staf administrasi (baik akademik, keuangan dan kepegawaian) terhubung langsung dengan jaringan internet.; (2) software basis data yang lengkap. Untuk menunjang kinerja yang lebih baik, Unimed memiliki berbagai *software* (aplikasi) yang sangat memadai. Selain itu, Unimed juga memiliki database terpusat yang disebut dengan data center; (3) Akses terhadap data yang relevan dan cepat. Untuk menjamin aksesibilitas data yang baik, Unimed telah berlangganan internet berbasis fiber optic dengan kapasitas bandwidth sebesar 550 Mbps. Kapasitas ini tergolong sangat memadai dibanding dengan jumlah mahasiswa dan kebutuhan saat ini.



Universitas Negeri Medan secara terus-menerus menyediakan prasarana dan sarana pembelajaran yang terpusat, seperti: (1) Gedung Perpustakaan Pusat (Digital Library) yang sangat memadai, (2) Laboratorium pembelajaran dan penelitian: Laboratorium Bahasa, Komputer, Fisika, Kimia, Biologi, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Tata Boga, Tata Busana, Tata Rias, Seni Musik, Seni Rupa, Olah Raga, Geografi Fisik, Sejarah, Antropologi, PAUD, dan Ekonomi, (3) Pusat Komputer, (4) Lapangan serba guna, (5) Dua lapangan sepak bola, (6) Enam lapangan tenis, (7) Dua lapangan bola voly, (8) Tiga lapangan basket, (9) Lapangan Futsal, (10) Lapangan panahan, (11) Lintasan Atletik, (12) Stadion Olah Raga, (13) Kolam Renang berstandar internasional, (14) Gedung Auditorium, (15) Gedung Serba Guna, (16) Gelanggang Mahasiswa, (17) Puskema, (18) Wisma Mahasiswa, (19) Pusat Perbengkelan, (20) Gallery, dan lainnya. Sarana dan prasarana yang terpusat ini dapat diakses oleh seluruh civitas akademika dengan mudah.

Pada tahun 2018 Unimed melakukan pembangunan tower kedua (Gedung Fisika – 8 lantai) dari empat tower (8 lantai) yang direncanakan untuk FMIPA. Satu Tower yaitu untuk Gedung Matematika telah diselesaikan pada tahun 2017 lengkap beserta furniture untuk pembelajaran. Dan satu gedung Dekanat FMIPA yang telah diselesaikan pada tahun 2016. Pada tahun 2018 dilakukan peresmian gedung Dekanat FMIPA dan dinamakan gedung Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd melalui acara peresmian yang dimeriahkan oleh civitas akademika Unimed sebagai bentuk penghargaan dan rasa terimakasih kepada Prof . Dr. Syawal Gultom, M.Pd yang menjabat sebagai Rektor Unimed periode 2015-2019, sebagai inisiator pembangunan kompleks tower FMIPA dan atas jasa beliau menjadikan Unimed sebagai salah satu kampus terbaik di Indonesia.

Pembangunan kompleks tower FMIPA ditujukan untuk meningkatkan kualitas layanan akademik, peneitian, pengabdian kepada masyarakat dan administrasi serta untuk menngkatkan daya tampung mahasiswa mempertimbangkan tingginya minat masyarakat terhadap program studi di FMIPA khususnya dan seluruh prodi di Unimed. Pembangunan Tower FMIPA juga diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian indicator Kinerja Peningkatan APK Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 yang pada tahun 2018 ditargetkan sebesar 31,07% dan 2019 sebesar 32,56%.



Gambar 3.55. Peresmian Gedung Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd



Gambar 3.56. Pembangunan Tower Fisika – 8 lantai

## 8. Program Reformasi Birokrasi (RBI)

Reformasi Birokrasi Internal (RBI) Universitas Negeri Medan (Unimed) bertujuan untuk memaksimalkan peran, tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi Unimed sekaligus berperan aktif dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, berwibawa, transparan dan akuntabel. Sehingga pada gilirannya integritas Unimed memperoleh kepercayaan (*trust*) sebagai perguruan tinggi yang disenangi untuk tempat belajar dan bekerja, serta reliable bagi perkembangan masa depan bagi pendidikan tinggi.



Tim RBI Unimed telah menyusun Roadmap RBI 2017-2020 dengan mempertimbangkan capaian indikator kinerja Unimed periode 2011-2015, yang merupakan ekspektasi/tuntutan/harapan stakeholder Unimed akan perubahan lingkungan strategis guna mencapai tujuan nasional tentang Reformasi Birokrasi yaitu (1) birokrasi yang bersih dan akuntabel, (2) birokrasi yang efektif dan efisien, dan (3) birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas.

Secara umum, *Roadmap* RBI Unimed 2017-2020 menjabarkan 9 Program yaitu: Penguatan Manajemen Perubahan (Pola Pikir dan Budaya Kerja), Penataan Peraturan Perundang-Undangan, Penataan, dan Penguatan Organisasi, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dan *Quick Win*.

Pada bidang manajemen perubahan, Unimed telah berkomitmen untuk melakukan Revolusi mental birokrasi. Revolusi mental bukan sekadar sebuah jargon, tetapi harus menjadi sebuah komitmen kuat seluruh warga Unimed. Revolusi mental sebagai perubahan mendasar dalam cara berpikir dan cara merasa yang diterjemahkan dalam perilaku dan tindakan nyata keseharian dalam kehidupan di berbagai aspek baik perilaku politik, perilaku ekonomi, perilaku pendidikan, perilaku kerja, dan perilaku sosial kemasyarakatan pada akhirnya akan memberikan efek positif atau kepercayaan masyarakat sebagai stakeholder utama Unimed. Hal ini sejalan dengan sasaran utama revolusi mental yakni untuk mengubah mindset dan *culture set* dari seluruh personil Unimed dari “*dilayani*” menjadi “*melayani*”. Inisiasi Revolusi Mental ASN Unimed dengan mengikuti prioritas nasional Revolusi Mental aparaturnya terutama dalam (1) Pengembangan nilai-nilai untuk menegakkan integritas; dan (2) Pembentukan agen perubahan yang dapat mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan menjadi role model bagi pelayanan publik di Unimed.

Penataan peraturan perundang-undangan merupakan program prioritas untuk mengatasi permasalahan yang menjadi faktor penyebab munculnya perilaku negatif aparaturnya yaitu peraturan perundang-undangan yang tumpang tindih, disharmonis, dapat diinterpretasi berbeda atau sengaja dibuat tidak jelas untuk membuka kemungkinan penyimpangan. Kondisi seperti ini seringkali dimanfaatkan oleh aparaturnya untuk kepentingan pribadi yang dapat merugikan negara. Karena itu, perlu dilakukan perubahan/ penguatan terhadap system peraturan perundang-undangan yang lebih efektif dan menyentuh kebutuhan masyarakat. Selain itu akan ditingkatkan keterlibatan publik dalam proses perumusan kebijakan sehingga meningkatkan kualitas regulasi yang melindungi, berpihak pada publik, harmonis, tidak tumpang tindih dan mendorong iklim yang lebih kondusif bagi publik.



Penguatan kelembagaan pada tahap awal merupakan pemenuhan implementasi Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan. Selanjutnya mewujudkan upaya penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi melalui peningkatan ketepatan ukuran, ketepatan fungsi, dan sinergisme kelembagaan serta menurunnya tumpang tindih tugas dan fungsi antar unit organisasi di lingkungan Unimed maupun dengan instansi lainnya. Hal ini sejalan dengan program pada penguatan tata laksana yang tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur. Untuk itu menjadi keharusan untuk melakukan (1) penyusunan peta proses tata kelola seluruh kegiatan di Unimed, (2) Merevisi dan membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) sesuai dengan OTK baru, (3) pengintegrasian layanan satu pintu melalui program aplikasi sistem informasi terpadu (SISTER), (4) implementasi pengelolaan informasi dan dokumentasi melalui program PPID, dan (5) penerapan dan pengembangan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD).

Penataan sistem manajemen sumber daya manusia aparatur sipil negara (ASN) memiliki peranan penting agar kinerja SDM dan organisasi meningkat. Program yang akan dilakukan Unimed sesuai program prioritas dalam rangka mengembangkan manajemen kinerja dan intervensi *soft infrastructure* melalui perbaikan berkelanjutan sistem perencanaan kebutuhan pegawai, perumusan dan penetapan kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi secara transparan dan berbasis kompetensi, perumusan dan penetapan kebijakan sistem promosi secara terbuka, perumusan dan penetapan kebijakan penilaian kinerja pegawai, perumusan dan penetapan kebijakan *reward and punishment* berbasis kinerja, pembangunan/ pengembangan sistem informasi ASN, perumusan dan penetapan kebijakan sistem pengkaderan pegawai, perumusan dan penetapan kebijakan pemanfaatan/ pengembangan data base profil kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, perumusan dan penetapan kebijakan pengendalian kualitas diklat, penyusunan dan penetapan pola karier pegawai ASN, pengukuran *gap competency* antara pemangku jabatan dan syarat kompetensi jabatan, penguatan sistem dan kualitas pendidikan dan pelatihan untuk mendukung kinerja.

Untuk penguatan pengawasan, Unimed menjadikan program penguatan pengawasan menjadi salah satu program prioritas dalam Reformasi Birokrasi 2017-2020. Program ini dilakukan ini untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN dan peningkatan pelayanan publik Unimed. Beberapa program penguatan pengawasan di Unimed antara lain pembangunan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju WBK/WBBM di Unimed, penguatan penyelenggaraan SPIP, penanganan pengaduan, penanganan gratifikasi, penanganan benturan kepentingan.



Program prioritas dalam pengelolaan *quick wins* UNIMED tahun 2017, adalah terimplementasi sepenuhnya Permendikbud Nomor 148 tahun 2014 tentang OTK di lingkungan Unimed melalui (1) Perancangan dan penyiapan perangkat unit layanan terpadu dan sistem pengelolaan pengaduan; (2) Penyusunan peta proses bisnis dari proses inti dan proses pendukung tingkat universitas dan biro; (3) Penyusunan rincian tugas dari rektor sampai dengan staf yang terintegrasi dalam sistem BKD & SKP on line yang didukung oleh data terintegrasi dalam SISTER; (4) Penyusunan SOP pengaduan pelayanan; (5) Pelaksanaan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan Penyusunan.

Informasi dan data selain merupakan kebutuhan pokok setiap orang untuk pengembangan diri dan sosial, juga menjadi pendukung tertib administrasi dalam mewujudkan *good governance*. Hak untuk memperoleh informasi sudah menjadi hak asasi manusia, oleh karena itu keterbukaan informasi publik merupakan salah satu ciri penting badan publik menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku. Unimed selaku Badan Publik tentu memiliki informasi yang dibutuhkan oleh publik. Berbagai pelaksanaan tugas yang dilakukan Unimed sangat berhubungan dengan kehidupan masyarakat, khususnya dibidang pelayanan Pendidikan Tinggi, oleh karena itu informasi hasil penyelenggaraan, pengelolaan dan pelaksanaan tugas dibidang pendidikan tinggi dibutuhkan oleh publik. Oleh karena itu, salah satu langkah strategis yang telah dilakukan oleh Unimed dalam pelaksanaan RBI di bidang transparansi dan pengelolaan informasi adalah dengan mengangkat Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Pelaksana di lingkungan Unimed. Sehingga sesuai dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2016 Tentang Layanan Informasi Publik di Lingkungan Kemenristekdikti.

PPID Unimed secara rutin mempublikasikan segala informasi melalui website Unimed. Kebanyakan informasi mengenai Unimed dapat diakses dan diunduh secara cuma-cuma dari laman website Unimed. Mengenai informasi lain yang tidak tersedia, publik dapat memintanya dengan cara membuat permintaan secara tertulis ke Kantor PPID Unimed atau Pusat Informasi dan Layanan Terpadu (PINTU) Unimed melalui surat yang dikirim langsung, surat elektronik atau dengan cara lain yang sesuai dengan peraturan. Informasi yang tersedia umumnya gratis tanpa biaya, kecuali bila ditentukan lain.

Informasi publik merupakan informasi yang dihasilkan, disimpan, dikelola, dikirim, dan/atau diterima oleh suatu badan publik yang berkaitan dengan penyelenggara dan penyelenggaraan negara dan/atau badan publik lainnya. Unimed sebagai badan publik berbarengan dengan lahirnya Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) maka sudah menjadi tugas dan



setiap badan publik untuk mengadopsi dan mengatur skema publik demi mendukung tercapai tujuan tersebut. Skema publik memfasilitasi pemberitaan mendukung informasi, memainkan peranan penting dan memberikan keterbukaan yang lebih luas dan transparan ke publik.

Berbagai capaian kinerja RBI Unimed sampai tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Realisasi perubahan mental aparatur dalam memberikan pelayanan yang bersih dan akuntabel, yang bermuara pada terciptanya pola pikir (*mind-set*), budaya kerja (*culture-set*), dan perubahan sistem (*system-set*) yang efektif, efisien, produktif, dan professional. Beberapa kegiatan yang telah terealisasi adalah: (1) Mengimplementasikan hasil kegiatan workshop dan sosialisasi untuk peningkatan kinerja dan disiplin kerja berupa pembinaan yang berkesinambungan; (2) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pelayanan publik agar sesuai dengan SOP; dan (3) Membentuk tim *Task Force* agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir di lingkungan Universitas Negeri Medan,
2. Realisasi perubahan organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right sizing*), terlihat beberapa aspek antara lain terlaksananya: (1) Implementasi susunan organisasi dan tata kerja berdasarkan Permendikbud No.148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNIMED secara konsisten dan terarah; (2) Menyusun rincian tugas secara sistematis dan kronologis mulai dari tugas Rektor yang diurai ke dalam tugas Wakil Rektor, kemudian tugas Wakil Rektor ke diurai ke tugas Biro, selanjutnya tugas Biro diurai ke ke Eselon III, tugas Eselon III ke diurai Eselon IV, hingga akhirnya tugas Eselon IV diurai ke dalam tugas Staf; (3) Menyesuaikan organisasi kelembagaan unit kerja yang terdiri dari Fakultas, Lembaga, dan UPT sesuai dengan perubahan OTK baru di lingkungan Universitas Negeri Medan; (4) Melakukan penguatan organisasi unit kerja yang terdiri dari Fakultas, Lembaga, dan UPT melalui kegiatan sosialisasi, bimbingan teknis, dan workshop yang sesuai; serta (5) Menyusun pedoman dan pelaksanaan evaluasi organisasi yang jelas dan terarah di Lingkungan UNIMED.
3. Realisasi perubahan tata laksana tercermin dari konsistensi implementasi sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur, dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governane*, dengan realisasi kegiatan sebagai berikut: (1)



Penyusunan peta proses bisnis dan tata kelola seluruh kegiatan di UNIMED yang sudah sesuai dengan OTK baru; (2) Merevisi dan membuat *Standard Operasional Procedure* (SOP) sesuai dengan OTK baru, yang meliputi SOP makro dan mikro dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi guna mendukung efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan UNIMED; (3) Integrasi layanan satu pintu melalui program aplikasi sistem informasi terpadu (SISTER), yang meliputi sistem pelayanan akademik, sistem *E-Learning*, dan Sistem Informasi Keuangan (SIMKEU) UNIMED; (4) Implementasi pengelolaan informasi dan dokumentasi melalui program PPID.

4. Realisasi perubahan peraturan perundang-undangan terlihat dari adanya regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih dan kondusif, meliputi kegiatan: (1) Analisis peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan Perguruan Tinggi; (2) Melaksanakan penyusunan peraturan Rector sebagai turunan dari peraturan perundang-undangan di atasnya; (3) Pengendalian terhadap penyusunan peraturan Rektor (SIVANDI); (4) Penataan peraturan Rektor; (5) Sosialisasi produk peraturan perundang-undangan kepada Pimpinan Unit Kerja; dan (6) Melakukan pendokumentasian dan publikasi peraturan perundang-undangan.
5. Realisasi perubahan SDM aparatur yang berintegrasi, netral, kompeten, *capable*, profesional, berkinerja tinggi dan sejahtera, adalah: (1) Penetapan kebijakan pemilihan pejabat structural; (2) Penetapan kebijakan penilaian SKP; (3) Penetapan kebijakan *reward and punishment*; (4) Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG); (5) Penyempurnaan rencana kebutuhan pegawai jangka pendek, menengah, dan panjang; (6) Pembuatan kebijakan sistem promosi secara terbuka; (7) Penerapan sistem promosi pegawai secara terbuka, kompetitif, dan berbasis kompetensi; (8) Penyempurnaan pengelolaan data pegawai dalam SIMPEG; (9) Melanjutkan dan mengikutsertakan dosen dan karyawan dalam kegiatan Diklat.
6. Realisasi perubahan Pengendalian/Pengawasan dalam rangka peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, telah diwujudkan dalam bentuk: (1) Peningkatan peran SPI dalam mewujudkan fungsi pengawasan menuju UNIMED masuk wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM); (2) Memaksimalkan peran SPI dalam



melakukan fungsi pengawasan dalam pelaksanaan pengendalian gratifikasi; (3) Penataan tupoksi pada bagian dan subbagian yang lebih komprehensif agar tidak terjadi benturan kepentingan; dan (4) Peningkatan peran Bagian Informasi dan Humas dalam penanganan pengaduan masyarakat.

7. Realisasi perubahan Akuntabilitas kinerja birokrasi telah terwujud melalui (1) Penyusunan laporan kinerja UNIMED; dan (2) Pengembangan aplikasi penyusunan LAKIP. Bahkan realisasi perubahan pelayanan public atau dalam rangka Pelayanan prima sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat, telah diwujudkan melalui kegiatan sebagai berikut: (1) Evaluasi dan revisi Standar Pelayanan semua layanan yang ada di UNIMED; (2) Peningkatan Pelayanan Prima dan Inovasi Pelayanan melalui Unit Humas dan PPID; (3) Pengolahan, analisis dan tindak lanjut hasil pengaduan; (4) Pengembangan Instrumen dan analisis hasil Survei Kepuasan Layanan; dan (5) Revitalisasi Sistem Informasi untuk Mendukung Kinerja Unit Layanan Terpadu.

Kemajuan kerja pada 8 area perubahan disajikan pada tabel sebagai berikut

**:Tabel . 3. 21. Kemajuan 8 Area Perubahan RBI Unimed**

Rencana Aksi	Status Kemajuan		Bukti/Keterangan	Mengapa Belum Dilaksanakan dan Apa permasalahannya?
	Ada/ Ya/ Sudah	Tidak / Belum		
<b>A</b>	<b>Manajemen Perubahan</b>			
1	<b>Internalisasi Budaya Kerja</b>			
a	Apakah telah dilaksanakan internalisasi budaya kerja di lingkungan PTN/Kopertis?	Sudah	SK Rektor Nomor 334g/UN33/KP/LL/2010 tentang Motto Budaya Kerja dan Komitmen Kerja di Lingkungan Universitas Negeri Medan.	
	Penjelasan:			
2	<b>Proses Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi</b>			
a	Apakah telah dilaksanakan evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi dan mencakup 8 area perubahan?	Sudah	Laporan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Universitas Negeri Medan Tahun 2017.	
	Penjelasan:			
<b>B</b>	<b>Sistem Manajemen SDM Aparatur</b>			
	Transparansi pengadaan, mutasi, dan promosi			



1	a	Apakah telah dilakukan proses pengadaan, mutasi, dan promosi pegawai secara transparan, akuntabel, dan tepat waktu?	Sudah		Laporan Kegiatan Pengadaan, Mutasi, dan Promosi Pegawai.		
		Penjelasan: Pengadaan CPNS dengan menggunakan SKD dan SKB, promosi Eselon II dilakukan dengan seleksi terbuka.					
2	a	Apakah telah dilakukan penerapan disiplin PNS/kode etik/kode perilaku pegawai?	Sudah		<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kode Etik Dosen dan Tenaga Kependidikan.</li> <li>Penggunaan Finger Print/ penjatuhan sanksi.</li> </ul>		
		Penjelasan: Berdasarkan data finger print bagi tenaga kependidikan yang tidak mentaati jam kerja dikenakan sanksi berupa pemotongan tunjangan kinerja dan teguran. Bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang melanggar kode etik dikenakan sanksi disiplin pemberhentian sementara, tunjangan kinerja/ tunjangan fungsional/ tunjangan sertifikasi, skorsing hingga pemberhentian sementara dari PNS. Contoh: (1) SK Nomor 0381/UN33.KEP/KP/2018 tentang pemberhentian sementara dari jabatan PNS; (2) SK Nomor 0176/UN33.KEP/KP/2018 tentang hukuman skorsing mengajar; (3) SK Nomor 0662/UN33.R.KEP/KP/2017 tentang Hukuman Disiplin Tertulis.					
3	a	Apakah telah dikembangkan sistem informasi pegawai?	Sudah		Sistem Informasi Kepegawaian Unimed dengan alamat <a href="http://bauk.unimed.ac.id/sdm">http://bauk.unimed.ac.id/sdm</a>		
		Penjelasan: Sistem Informasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan telah disusun secara online dan dapat diakses. Sistem Informasi berisi antara lain Nama, NIP, Golongan, Jabatan, tempat tanggal lahir, Usia, Jenis Kelamin, foto, dan lain-lain. Saat ini juga sedang dikembangkan aplikasi jurnal harian online bagi tenaga kependidikan, yang memuat rekaman aktivitas tenaga kependidikan secara harian.					
		b	Apakah sistem informasi pegawai telah diterapkan?	Sudah		Penyusunan SKP online melalui: <a href="http://simpeg.unimed.ac.id/skp">http://simpeg.unimed.ac.id/skp</a>	
Penjelasan: Aplikasi simpeg ini berisikan data kepegawaian dan sasaran kerja pegawai (SKP) dan sistem presensi kehadiran pegawai.							
C	Organisasi						
	1	Penerapan OTK					
		a	Apakah PTN telah menerapkan OTK sesuai peraturan yang berlaku?	Sudah		Struktur organisasi Unimed sudah sesuai dengan Permendikbud No. 148 Tahun 2014 tentang OTK Unimed.	
	Penjelasan: Pada tahun 2015 dan 2016 telah disahkannya pembentukan Fakultas Ekonomi dan 6 UPT, dan pada tahun 2017 dan 2018 telah dilakukan pembentukan Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan dengan melebur Lembaga Penelitian dan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.						
2	Statuta						
	a	Apakah PTN telah memiliki statuta?	Sudah		Permenristekdikti No. 96 Tahun 2016 tentang Statuta Unimed		



		Keterangan: Statuta tersebut merupakan perubahan dari Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 141/O/2001 tentang Statuta Unimed.			
	b	Apakah PTN telah menerapkan statuta?	Sudah		Statuta telah diturunkan menjadi 12 Peraturan Rektor dan 2 Peraturan Senat.
		Penjelasan: Secara gradual statuta Unimed sudah diturunkan menjadi 12 Peraturan Rektor dan 2 Peraturan Senat.			
	3	Rincian Tugas Unit			
	a	Apakah PTN telah memiliki rincian tugas unit?	Ada		Peraturan Rektor Nomor 19 Tahun 2017 tentang Rincian Tugas Unit di Lingkungan Unimed
		Penjelasan:			
	b	Apakah PTN telah menerapkan rincian tugas unit?	Sudah		Rincian Tugas telah dijadikan menjadi acuan penyusunan SKP Tendik.
		Penjelasan:			
D	Peraturan Perundang-undangan				
	1	Peraturan/Keputusan yang sudah direformasi			
	a	Apakah Peraturan telah diterbitkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan	Sudah	-	Setiap SK yang diterbitkan telah mencantumkan dasar-dasar hukum yang berlaku, relevan dan terbaru.
		Penjelasan: Mekanisme yang diberlakukan, setiap SK yang akan diterbitkan harus diverifikasi melalui Sub-bag Hukum. Tahap verifikasi yang dilakukan di bidang hukum akan mengecek kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, relevan, dan terbaru, sehingga dipastikan setiap SK yang diterbitkan sudah benar-benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ada.			
	b	Apakah penyusunan Peraturan/Keputusan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan?	Sudah	-	Peraturan Rektor No. 15 Tahun 2017 tentang Penyusunan Peraturan/Keputusan Rektor yang harus mengacu kepada peraturan perundang-undangan
		Penjelasan:			
	2	SOP Penyusunan Peraturan/Keputusan			
	a	Apakah telah memiliki SOP penyusunan peraturan perundang-undangan?	Ada	-	Peraturan Rektor No. 16 Tahun 2017 tentang SOP Penyusunan Peraturan/Keputusan Rektor
		Penjelasan: SOP penyusunan keputusan sudah disusun dan diperbaharui oleh Subbag Hukum			
	b	Apakah peraturan/keputusan telah disusun sesuai dengan SOP penyusunan peraturan perundang-undangan?	Sudah	-	Setiap SK yang diterbitkan sesuai dengan mekanisme dan format yang ditetapkan pada SOP penyusunan keputusan.
		Penjelasan:			



E					
Tata Laksana					
1 Proses Bisnis					
a	Apakah telah menyusun peta proses bisnis di lingkungan PTN/Kopertis?	Sudah		Dokumen Peta Proses Bisnis Unimed	
Penjelasan:					
b	Apakah peta proses bisnis telah ditetapkan oleh pemimpin PTN/Kopertis (sesuai amanat Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017)?	Sudah		Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2017 tentang Peta Proses Bisnis Unimed	
Penjelasan:					
2 Standar Operasional Prosedur					
a	Apakah telah menyusun SOP?	Sudah		176 SOP	
Keterangan:					
b	Apakah SOP yang telah disusun memiliki keselarasan dengan peta proses bisnis?	Sudah		SOP disusun berdasarkan peta proses bisnis Unimed	
Penjelasan:					
c	Apakah SOP yang disusun telah sesuai dengan format Permenpanrb Nomor 35 Tahun 2012?	Sudah		Format SOP sudah sesuai dengan format Permenpanrb Nomor 35 Tahun 2012.	
Penjelasan:					
d	Apakah SOP telah ditetapkan oleh pemimpin PTN/Kopertis (sesuai amanat Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017)?	Sudah		Sudah ditetapkan 18 SOP bidang urusan di lingkungan Unimed melalui Peraturan Rektor, sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 71 Tahun 2017	
Penjelasan:					
3 E-government					
a	Apakah sudah ada e-government dan diterapkan di PTN dan Kopertis? (contoh: SIMPEG, Sistem Perencanaan, e-office, SIAKAD, Sistem Penilaian Kinerja, dll)	Sudah		Simpeg ( <a href="http://bauk.unimed.ac.id/sdm/index.php">http://bauk.unimed.ac.id/sdm/index.php</a> ), Siakad ( <a href="http://akad.unimed.ac.id">akad.unimed.ac.id</a> ), SI Pembelajaran Daring ( <a href="http://sipda.unimed.ac.id">sipda.unimed.ac.id</a> ),	



Penjelasan:						
F	Pengawasan					
	1	Gratifikasi				
	a	Apakah telah dilakukan <i>public campaign</i> anti gratifikasi di PTN/Kopertis?	Sudah		Banner <i>campaign anti gratifikasi</i> di Biro Rektor, Fakultas, Pascasarjana, Lembaga, dan Pusat.	-
	Penjelasan: <i>Public campaign anti gratifikasi</i> di Unimed dilakukan dengan memasang banner anti gratifikasi untuk memberikan pemahaman bagi seluruh civitas akademika untuk tidak melakukan praktek-praktek pemberian gratifikasi. Selain itu, Unimed juga menetapkan motto bekerja dengan benar dan ikhlas sebagai bentuk dukungan anti gratifikasi.					
	2	Satuan Pengawas Internal				
	a	Apakah sudah terbentuk SPI?	Sudah	-	SK Rektor No 001B/UN.33.KEP/2017 tentang Pengangkatan SPI Unimed	-
	Penjelasan: SPI di Unimed merupakan satuan yang dibentuk oleh Rektor dimana tugas dan fungsinya mengacu pada SK Rektor No 001B/UN.33.KEP/2017 tentang Pengangkatan SPI Unimed					
	b	Apakah SPI telah melakukan perannya sebagai satuan pengawas di PTN/Kopertis?	Sudah	-	Laporan Hasil Audit Internal per triwulan/ Tahunan	-
	Penjelasan: SPI telah menjalankan tugas dan fungsinya mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2011 tentang SPI. Secara teknis SPI juga melakukan pengawasan berdasarakan SOP yang berlaku.					
	3	Pengelolaan Pengaduan Masyarakat				
	a	Apakah pengelolaan pengaduan masyarakat telah ditindaklanjuti dengan baik?	Sudah		Sistem online <a href="http://www.lapor.or.id">www.lapor.or.id</a> dan <a href="http://e-pengaduan.unimed.ac.id">e-pengaduan.unimed.ac.id</a>	
	Penjelasan: Sistem pengaduan masyarakat di Unimed sudah terintegrasi pada sistem online melalui web <a href="http://www.lapor.or.id">www.lapor.or.id</a> yang langsung terhubung ke Kantor Staf Kepresidenan, dan melalui <a href="http://e-pengaduan.unimed.ac.id">e-pengaduan.unimed.ac.id</a>					
	4	Zona Integritas				
	a	Apakah PTN/Kopertis sudah mendeklarasikan Zona Integritas?	Sudah		Peraturan Rektor No. 21 tentang Penetapan Kawasan Zona Integritas di Lingkungan Unimed	
Penjelasan: Penetapan Zona Integritas di lingkungan Unimed berada di kawasan Biro Rektor, Fakultas, Pasca Sarjana, dan Lemlit/LPM, dan Pusat.						
b	Apakah PTN/Kopertis telah melakukan upaya untuk mewujudkan zona integritas?	Sudah		Melakukan sosialisasi zona integritas kepada seluruh civitas akademika Unimed dengan memasang banner		
Penjelasan: Untuk mewujudkan zona integritas di Unimed, maka dilakukan sosialisasi kepada seluruh sivitas akademika melalui pemasangan banner di tiap-tiap titik yang ditetapkan. Pemasang ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran						



					yang tinggi bagi seluruh sivitas untuk selalu menjunjung tinggi integritas dalam pelayanan.		
G	Akuntabilitas Kinerja						
	1	Perencanaan Kinerja					
	a	Apakah semua pimpinan terlibat secara langsung penyusunan Renstra?	Ya	-	Berita Acara, Absensi, dan Dokumentasi Penyusunan Renstra		
		Keterangan: a. Pimpinan PTN terdiri dari Rektor/Direktur dan Unsur Pejabat Struktural/Ketua Lembaga/Kepala Pusat b. Pimpinan Kopertis terdiri dari Koordinator Kopertis sampai dengan Eselon IV					
		Penjelasan: Seluruh unsur pimpinan pada tingkat universitas, fakultas, pascasarjana, dan lembaga terlibat secara langsung dalam penyusunan Renstra Unimed. Hal ini tampak pada tiap tahapan perumusan dan penyusunan renstra universitas, unsur pimpinan memberikan arahan, masukan, dan usul dalam penyiapan dokumen renstra.					
	b	Apakah Renstra sesuai dengan Renstra Kementerian?	Sudah		Dokumen Renstra Unimed 2015-2019		
		Penjelasan:					
	c	Apakah semua pimpinan terlibat dalam penyusunan Penetapan Kinerja (PK) dan Rencana Aksi secara berkala?	Ya		Berita Acara, Absensi, dan Dokumentasi Penyusunan Renstra		
		Penjelasan:					
	d	Apakah PK dan Rencana Aksi telah diturunkan/dijabarkan sampai semua unsur pimpinan?	Ya		Dokumen Program Kerja Wakil Rektor dan Dekanat.		
		Penjelasan:					
	2	Pengukuran Kinerja					
	a	Apakah pimpinan telah melakukan pengukuran kinerja secara berkala?	Ada	-	Laporan Pengukuran Kinerja tiap unit per tri-wulan		
		Penjelasan: Pimpinan melakukan pengukuran kinerja tiap-tiap unit setiap triwulan yang bertujuan untuk mengukur capaian indikator kinerja berdasarkan PK secara berkala. Hal ini sangat berguna untuk memantau dan mengevaluasi indikator PK yang sudah baik dan yang perlu dioptimalkan.					
	b	Apakah terdapat sistem pengukuran kinerja yang dirancang berbasis elektronik & telah diimplementasikan ?	Ya	-	Menggunakan SAKIP Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016		



		Penjelasan: Pengukuran kinerja dalam bentuk SAKIP merupakan hasil laporan capaian kinerja per-triwulan yang dilakukan menggunakan aplikasi simonev melalui laman <a href="http://simonev.ristekdikti.go.id">simonev.ristekdikti.go.id</a>			
	3	Pelaporan Kinerja			
	a	Apakah PTN & Kopertis telah menyusun laporan kinerja tepat waktu?	Ya	-	Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan yang disusun tiap tahunnya pada bulan februari
		Penjelasan: Pelaporan kinerja institusi disusun dalam bentuk LAKIP pada bulan februari. Penyusunan laporan ini sesuai dengan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2016.			
	b	Apakah laporan kinerja telah menginformasikan capaian indikator kinerja dan target sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK)?	Sudah	-	LAKIP Universitas
		Penjelasan: Laporan Kinerja yang disusun mengacu pada Permenristekdikti No. 51 Tahun 2016. Isi laporan kinerja juga memuat seluruh pencapaian indikator kinerja dan target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.			
	4	Evaluasi Kinerja			
	a	Apakah sudah dilakukan evaluasi kinerja?	Sudah		Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja
		Penjelasan: Laporan Monev Internal disusun berdasarkan hasil monev yang dilakukan oleh Kantor Penjaminan Mutu dan SPI mengacu pada instrumen monev yang telah ditetapkan dalam bentuk SOP.			
H	Peningkatan Kualitas Layanan Publik				
	1	Standar Pelayanan			
	a	Apakah layanan publik yang diselenggarakan memiliki standar pelayanan?	Ada	-	Dokumen SPP Tahun 2017 sudah ada di website : <a href="https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Standar-Pelayanan-Publik-SPP-2017.pdf">https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Standar-Pelayanan-Publik-SPP-2017.pdf</a>
		Penjelasan: Sejak di tetapkan dalam keputusan Rektor Nomor : 238/UN33/KP/2017 tentang Standar Pelayanan Publik di Universitas Negeri Medan tertanggal 1 November 2017, dokumen SPP sudah di unggah di website : <a href="https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Standar-Pelayanan-Publik-SPP-2017.pdf">https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Standar-Pelayanan-Publik-SPP-2017.pdf</a> .			
	b	Apakah standar pelayanan telah ditetapkan oleh pemimpin PTN/Kopertis?	Sudah	-	Standar Pelayanan telah ditetapkan Rektor sejak April 2017 dan dapat dilihat di website <a href="http://www.unimed.ac.id">www.unimed.ac.id</a>
		Penjelasan: Standar Pelayanan Publik sudah ditetapkan dalam surat keputusan Rektor Nomor : 238/UN33/KP/2017 tentang Standar Pelayanan Publik di Universitas Negeri Medan tertanggal 1 November 2017.			
	2	Maklumat Pelayanan			
	a	Apakah memiliki maklumat pelayanan?	Ada	-	Maklumat pelayanan sudah ada di website :



					<a href="https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Maklumat-Pelayanan-Publik.pdf">https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Maklumat-Pelayanan-Publik.pdf</a> dan terpajang di beberapa kantor layanan publik di kampus Universitas Negeri Medan
		Penjelasan: Universitas Negeri Medan telah memiliki Maklumat Pelayanan sejak ditetapkan Standar Pelayanan Publik pada November 2017, dan sudah unggah di website : <a href="https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Maklumat-Pelayanan-Publik.pdf">https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Maklumat-Pelayanan-Publik.pdf</a> . Kemudian Maklumat Layanan tersebut juga sudah terpajang di beberapa kantor layanan publik di kampus Universitas Negeri Medan.			
3	<b>Unit Layanan Terpadu</b>				
a	Apakah PTN/Kopertis memiliki ULT?	Ada	-	ULT Unimed bernama PINTU (pusat informasi dan pelayanan terpadu), sudah beroperasi memberikan pelayanan publik kepada masyarakat setelah ditetapkan standar pelayanan publik desember 2017	
	Penjelasan: Unit Layanan Terpadu (UTL) Universitas Negeri Medan bernama Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu (PINTU) yang terletak dilantai 1 pusat administrasi Unimed. telah beroperasi memberikan pelayanan kepada masyarakat sejak ditetapkan SPP pada desember 2017.				
4	<b>Layanan Pengaduan</b>				
a	Apakah PTN/Kopertis memiliki layanan pengaduan?	Ada		Unimed telah memiliki Layanan Pengaduan berbasis online dan offline. Untuk yang online melalui <a href="http://e-pengaduan.unimed.ac.id">e-pengaduan.unimed.ac.id</a> , sedangkan yang offline di kantor PINTU	
	Penjelasan: Unimed pada agustus 2018 telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat dengan mengundang pemangku kepentingan dan stakeholders. Saat pertemuan tersebut kita menjelaskan berbagai bentuk layanan publik dan memberikan sejumlah angket untuk melihat manfaat pelayanan publik yang telah dilaksanakan. Namun pelaksanaan survei tersebut belum dilakukan secara berkala.				
5	<b>Survey Kepuasan Masyarakat</b>				
a	Apakah PTN/Kopertis telah melaksanakan survey kepuasan masyarakat secara berkala terhadap layanan yang diberikan?	Ada		Unimed pada agustus 2018 telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat dengan mengundang pemangku kepentingan dan stakeholders	
	Penjelasan: Unimed pada agustus 2018 telah melaksanakan survei kepuasan masyarakat dengan mengundang pemangku kepentingan dan stakeholders. Saat pertemuan tersebut kita menjelaskan berbagai bentuk layanan publik dan memberikan sejumlah angket untuk melihat manfaat pelayanan publik yang telah dilaksanakan. Namun pelaksanaan survei tersebut belum dilakukan secara berkala.				
6	<b>Layanan Berbasis Teknologi Informasi</b>				
a	Apakah layanan yang diselenggarakan telah berbasis	Ada		Layanan telah berbasis ICT melalui : di <a href="https://www.unimed.ac.id/lapor-layanan-aspirasi-dan-pengaduan-">https://www.unimed.ac.id/lapor-layanan-aspirasi-dan-pengaduan-</a>	



		teknologi informasi?			online-rakyat/#pengaduan-online, dan <a href="https://www.unimed.ac.id/pintu-pusat-informasi-dan-pelayanan-terpadu/#pintu-pengaduan-online">https://www.unimed.ac.id/pintu-pusat-informasi-dan-pelayanan-terpadu/#pintu-pengaduan-online</a>	
		Penjelasan: Pelaksanaan Layanan telah berbasis ICT melalui : di <a href="https://www.unimed.ac.id/lapor-layanan-aspirasi-dan-pengaduan-online-rakyat/#pengaduan-online">https://www.unimed.ac.id/lapor-layanan-aspirasi-dan-pengaduan-online-rakyat/#pengaduan-online</a> , dan <a href="https://www.unimed.ac.id/pintu-pusat-informasi-dan-pelayanan-terpadu/#pintu-pengaduan-online">https://www.unimed.ac.id/pintu-pusat-informasi-dan-pelayanan-terpadu/#pintu-pengaduan-online</a> .				
7	Perbaikan Pelayanan					
a	Apakah dilakukan perbaikan layanan (pemukhiran, pengembangan menjadi sistem digital, integrasi layanan)?	Ada			Unimed pada November 2017 memiliki 41 Standar Pelayanan Publik, dan Oktober 2018 telah di update menjadi 53 SPP.	
	Penjelasan: Unimed telah melakukan perbaikan layanan publik, pada tahun 2017 memiliki 41 SPP, kemudian pada oktober 2018 telah bertambah menjadi 63 SPP, kemudian dari layanan yang berbentuk offline menjadi berbasis ICT.					
8	Pejabat Pengelola Informasi dan Komunikasi					
a	Apakah telah dibentuk PPID di PTN/Kopertis?	Sudah			Sejak 16 Februari 2017, Unimed telah memiliki PPID melalui SK Rektor Nomor : 032/UN33/KEP/2017, dan SK tersebut telah diunggah di website sejak ditetapkan, <a href="https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/SK-PPID.pdf">https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/SK-PPID.pdf</a>	
	Penjelasan: Unimed telah membentuk PPID sejak 16 Februari 2017 setelah diterbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 032/UN33/KEP/2017, dan SK tersebut telah diunggah di website sejak ditetapkan, <a href="https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/SK-PPID.pdf">https://www.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2018/04/SK-PPID.pdf</a>					

Hal-hal penting lainnya yang juga sudah dilakukan dalam rangka implementasi RBI di Unimed sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut :sudah dilakukan

a. Mengembangkan produk-produk untuk memangkas rantai birokrasi dengan kerangka “lebih cepat, lebih baik, dan lebih murah”

- (1) Registrasi Mahasiswa baru telah dapat dilakukan dengan cepat dan mudah melalui SIAKAD Unimed.
- (2) Pengurusan kartu mahasiswa yang dapat digunakan untuk mengakses layanan akademik di Unimed.
- (3) Percepatan penyelesaian pembuatan peraturan/keputusan Rektor melalui aplikasi SIVANDI (Sistem Validasi Arsip Nota Dinas).



- (4) Penyediaan layanan e-library yang memudahkan seluruh sivitas dan masyarakat umum untuk dapat mengakses literatur.
  - (5) Pelayan PINTU (Pusat Informasi dan Pelayanan Terpadu), e-pengaduan.unimed.ac.id, dan www.lapor.go.id sebagai sarana bagi seluruh masyarakat untuk dapat memperoleh informasi dan memberikan pengaduan secara cepat dan mudah.
  - (6) Penggunaan akun resmi media sosial Unimed sebagai sarana Unimed untuk dapat memberikan informasi kepada seluruh masyarakat secara cepat, mudah, dan akurat.
  - (7) Penggunaan Jurnal harian online sebagai sarana untuk memudahkan seluruh pegawai dalam penilaian SKP.
  - (8) Penggunaan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Unimed untuk memudahkan dan mengefisienkan proses pembelajaran.
- b. Mengembangkan ikon Reformasi birokrasi : inti perubahan Reformasi Birokrasi Unimed adalah perubahan mental aparatur yang berbasis *Character Building*.
- c. Mengembangkan dan menyempurnakan jenis layanan baik di internal Unimed maupun diluar Unimed :

Sejak terbentuk dan berjalannya pemberian layanan publik di kantor PINTU, telah membantu publik dalam mengakses informasi publik yang terbuka di website <http://unimed.ac.id>, dan pemberian berbagai bentuk layanan publik secara online di e-pengaduan.unimed.ac.id dan [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id), serta dalam bentuk manual di kantor PINTU. Diantara bentuk layanan tersebut adalah : penerimaan calon mahasiswa baru, registrasi mahasiswa baru, pengisian kartu rencana studi (KRS) online, pelaksanaan pembekalan awal mahasiswa baru (PAMB), cuti kuliah, surat keterangan pengganti ijazah, kartu keanggotaan perpustakaan, peminjaman buku dan bahan pustaka, aktif kuliah kembali, kesehatan mahasiswa, publikasi ilmiah dosen, penelitian mahasiswa, asrama mahasiswa, legalisir ijazah, wisuda, judisium, sertifikasi dosen, kuliah kerja nyata, pindah kuliah antar perguruan tinggi, aktif kuliah kembali (AKK), kerja praktek mahasiswa, penerbitan jurnal ilmiah, kenaikan pangkat tendik, surat keterangan lulus, surat keterangan aktif kuliah, pembuatan kartu mahasiswa, penerimaan mahasiswa asing, permohonan peninjauan ulang ketetapan UKT, rekomendasi ujian akhir mahasiswa, permohonan perpanjangan waktu pembayaran UKT, beasiswa, pengembangan karir dosen, permohonan informasi publik, pemakaian barang milik negara (BMN), akreditasi, keprotokolan, kerumahtanggan, pengadaan barang dan jasa, pengaduan, pemeriksaan barang dan jasa, dan bantuan dana kegiatan.



- d. Sistem akademik sudah diatur melalui sistem online sehingga tidak terdapat kendala terkait nilai mahasiswa.
- e. Melakukan optimalisasi utilisasi penggunaan ruangan/fasilitas dalam rangka *resource sharing* :
  - (1) Pemanfaatan ruangan/fasilitas di Unimed telah berutilitas tinggi yang dibuktikan dengan jadwal perkuliahan hingga sampai dengan jam 18.00 WIB.
  - (2) Resource Sharing dilakukan melalui sistem koordinasi antar fakultas dalam hal Penggunaan Sarana Prasarana/ Fasilitas di lingkungan Unimed.
- f. Meningkatkan proses monitoring keberadaan dosen dan apakah sudah ada proses monitoring produktivitas dosen melalui monev pelaksanaan tridharma serta absensi kehadiran yang dilakukan secara berkala.
- g. Melakukan proses update PDDikti sudah berjalan dengan baik dan tepat waktu.
- h. Meningkatkan kualitas proses pembimbingan disertasi/thesis/skripsi sesuai dengan peraturan Rektor No. 15 Tahun 2015 tentang Proses Pembimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi. Tidak terdapat proses pembimbingan Skripsi/Tesis/Disertasi yang melebihi batas waktu normal.

#### **8. Implementasi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU)**

Status pengelolaan keuangan Universitas Negeri Medan telah berubah dari semula sebagai Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Satker Murni menjadi PTN yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN PK BLU) berdasarkan ketetapan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tertanggal 2 Mei 2018 dengan Status Badan Layanan Umum Penuh. Pemberian status pengelolaan keuangan BLU kepada Universitas Negeri Medan tersebut dikarenakan telah dipenuhinya persyaratan substantif, teknis, dan administrative sebagaimana telah diatur dalam Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.

BLU merupakan implikasi dari kebijakan pemerintah dalam hal pengelolaan keuangan milik pemerintah, terutama kepada satker yang memberikan layanan kepada masyarakat di satu sisi tetapi disisi lain masyarakat juga harus membayar terhadap layanan yang diberikan tersebut. Pergeseran pendekatan dalam pengelolaan satker pemerintah yang menghasilkan layanan sekaligus membebankan biaya kepada masyarakat (*service and cost*) ini berawal dari adanya pemisahan kategori pelayanan



publik ke dalam dua bentuk layanan berdasarkan aspek pembiayaan, yaitu pelayanan publik yang bebas biaya dan pelayan publik yang dikenakan biaya. Pelayanan publik yang bebas biaya merupakan pelayanan dasar bagi semua warga negara, misal pendidikan dasar dan menengah. Sedangkan pelayanan publik yang dikenai biaya memerlukan partisipasi masyarakat dalam hal pembiayaan. Artinya ada *sharing cost* antara pengguna dengan satuan kerja pemerintah pemberi layanan.

Transformasi fundamental tersebut seiring dengan reformasi birokrasi keuangan sejak tahun 2000-an. Perubahan pelayanan publik dari dilayani menjadi melayani sebagaimana tuntutan masyarakat modern harus dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip bernegara yang lebih demokratis. Terjadi pergeseran cara pandang pejabat publik terhadap warga negara (*citizen*) dengan memposisikan masyarakat sebagai *customer*/pelanggan (Lukman, 2015). Konsekuensi dari perubahan paradigma layanan publik tersebut maka untuk memenuhi persyaratan teknis usulan BLU, PTN pengusul diwajibkan menyusun Standar Pelayanan Minimal (SPM). Tiga dokumen persyaratan usulan BLU lainnya adalah Tata Kelola, Laporan Keuangan dan Rencana Strategis Bisnis.

Status Badan Layanan Umum Penuh yang diberikan kepada Universitas Negeri Medan memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan. Dua fleksibilitas lainnya adalah terkait pengelolaan sumberdaya manusia dan pengelolaan pengadaan barang dan jasa. Fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan domain utama PK BLU. Fleksibilitas PK BLU diantaranya adalah (1) Pendapatan dapat digunakan langsung, tanpa disetorkan ke Kas Negara, (2) Belanja menggunakan pola anggaran fleksibel dengan ambang batas tertentu, (3) Dapat mengelola kas BLU untuk memanfaatkan idle cash BLU yang hasilnya menjadi pendapatan BLU, (4) Dapat memberikan piutang usaha dan menghapus piutang sampai batas tertentu, (5) Dapat melakukan utang sesuai jenjang dengan tanggung jawab pelunasan berada pada BLU, (6) Dapat melakukan investasi jangka panjang dengan seijin Menteri Keuangan, (7) Dapat dikecualikan dari aturan umum pengadaan barang/jasa dan dapat mengalihkan barang inventaris, (8) Dapat diberikan remunerasi sesuai tingkat tanggung jawab dan profesionalisme (PP No.23/2005).

Fleksibilitas tersebut di atas juga memungkinkan Unimed untuk memanfaatkan sumber daya dalam rangka menghasilkan *income generate* yang dapat menambah PNBPN dengan menambah tugas dan fungsi laboratorium/workshop sebagai incubator bisnis. Dengan penambahan kapasitas tugas dan fungsi tersebut maka laboratorium/workshop dapat menggali potensi usaha sesuai dengan bidang dan jenis usaha, menyusun rencana aksi bisnis dan pengembangannya serta menjalankan operasional usaha dan tata administrasinya. Diharapkan berbagai usaha tersebut dapat



meningkatkan layanan kepada mahasiswa, dosen dan eksternal stakeholder. Dasar hukum PTN PK BLU dapat mengelola unit yang menghasilkan *income generate* adalah PMK 136/PMK.05/2016 tentang Pengelolaan Aset pada Badan layanan Umum yang menyatakan bahwa sumber pendapatan BLU diperoleh dari (a) Pendapatan dari layanan , (b) Hibah tidak terikat dan/atau hibah terikat, (c) Hasil kerja sama BLU dengan pihak lain dan/atau hasil usaha lainnya (hasil usaha lainnya a.l.pendapatan jasa lembaga keuangan, hasil penjualan aset tetap, dan pendapatan sewa).

Tahapan implementasi Unimed sebagai PTN PK BLU sejak ditetapkan pada bulan Mei 2018 adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Strategis Bisnis Unimed 2015-2019.
2. Menyusun Rencana Bisnis Anggaran (RBA) Tahun 2018 dan RBA Tahun 2019 (Dasar hukum PMK No. 92/PMK.05/2011 ttg Rencana Bisnis Anggaran serta pelaksanaan anggaran BLU) berpedoman pada Rencana Strategis Bisnis Unimed 2015-2019.
3. Mengajukan usulan revisi DIPA tahun 2018 menjadi DIPA BLU Kepada Direktorat Jenderal Anggaran (Dasar hukum : PMK No. 11/PMK.02/2018 ttg Tata cara revisi anggaran) Tahun 2018.
4. Mengajukan permohonan Tim Dewan Pengawas kepada Menristekdikti (dasar hukum : PMK 95/PMK.05/2016 ttg Dewas).
5. Membuka Rekening BLU (PMK 182/PMK.05/2017 ttg Pengelolaan Rekening milik Satker lingkup K/L ) (1) Rekening Operasional Penerimaan, (2) Rekening Operasional Penggunaan, (3) Rekening Pengelolaan Kas BLU, (4) Rekening Dana Kelolaan.
6. Menyempurnakan atau melengkapi Standard Operating Procedure (SOP) – terutama : SOP Keuangan (SOP penerimaan dan pengeluaran kas, SOP pengelolaan piutang, SOP pengelolaan keuangan lainnya) dan SOP pengadaan barang dan jasa (mengacu Peraturan Presiden no. 16 tahun 2018 ttg pengadaan barang/jasa pemerintah dan prosedur penatausahaan barang inventaris.
7. Menyusun dan mengajukan tarif layanan kepada Menristekdikti untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.
8. Menyusun dan mengajukan remunerasi kepada Menristekdikti untuk selanjutnya dimintakan persetujuannya kepada Menteri Keuangan.
9. Mengembangkan dan menerapkan sistem akuntansi paling lambat 2 tahun setelah ditetapkan sebagai PTN PK BLU (Dasar hukum PMK No.



220/PMK.05/2016 ttg sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU.

10. Menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) secara Periodik berpedoman pada : (1) PMK 220/PMK.05/2016 ttg Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan BLU, (2) PMK No. 222/PMK.05/2017 ttg perubahan atas PMK No. 177/PMK.05/2015 ttg Pedoman penyusunan dan penyampaian laporan keuangan K/L, (3) PMK No. 217/PMK.05/2015 ttg pernyataan Standar akuntansi Pemerintahan Berbasis akrual No. 13 tentang penyajian laporan keuangan BLU.

#### **B. Realisasi Anggaran**

Pada Tahun Anggaran 2018 Universitas Negeri Medan mengelola anggaran sebesar Rp 335,407,260,000 yang tercatat dalam DIPA TA 2018 revisi terakhir. Realiasi yang dapat dicapai adalah sebesar Rp. 322,696,819,103,- (96,72%). Serapan anggaran tahun 2018 bila dibandingkan dengan serapan anggaran tahun 2017 (95,47%) lebih tinggi sebesar 1,25%. Salah satu penyebabnya adalah telah dilaksanakannya mekanisme pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum yang sangat dirasakan manfaatnya dari factor fleksibilitas perencanaan, penarikan dan pertanggungjawaban anggaran.



Berdasarkan hasil rekon dengan KPPN Medan, serapan anggaran DIPA Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.23. Serapan Anggaran Tahun 2018**

Kode	Uraian	Anggaran 2018				% Serapan
		Semula	Revisi	Realisasi	Sisa	
5741.994	Layanan Perkantoran	162,549,936,000	165,758,936,000	160,706,810,419	5,052,125,581	96.95
2642.001	Layanan Perkantoran Satket (BOPTN)	4,727,000,000	4,787,019,000	4,707,912,152	79,106,848	98.35
2642.002	Layanan Pembelajaran (BOPTN)	10,088,000,000	10,087,981,000	9,830,800,000	257,181,000	97.45
2642.003	Buku Pustaka (BOPTN)	1,000,000,000	1,000,000,000	909,069,800	90,930,200	90.91
2642.005	Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (BOPTN)	630,000,000	630,000,000	630,000,000	-	100.00
2642.008	Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	5,855,000,000	5,795,000,000	5,733,878,756	61,121,244	98.95
5742.001	Layanan Pendidikan	38,992,350,000	42,687,839,000	39,800,742,794	2,887,096,206	93.24
5742.002	Penelitian	16,140,296,000	17,542,944,000	16,923,309,587	619,634,413	96.47
5742.003	Pengabdian Kepada Masyarakat	621,500,000	621,500,000	621,500,000	-	100.00
5742.004	Sarana/Prasarna Pendukung Pembelajaran	39,885,184,000	45,251,385,000	43,105,455,138	2,145,929,862	95.26
5742.994	Layanan Perkantoran	33,653,680,000	41,244,656,000	39,727,340,457	1,517,315,543	96.32
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>314,142,946,000</b>	<b>335,407,260,000</b>	<b>322,696,819,103</b>	<b>12,710,440,897</b>	<b>96.72</b>



## BAB IV. PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Universitas Negeri Medan Tahun 2018 merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran, program dan kegiatan tahun kelima dari Rencana Strategis Unimed 2015-2019. Pada tahun 2018 dari 17 Indikator Kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2018 terdapat 2 Indikator Kinerja (11,7%) yang belum mencapai target, yaitu prosentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar, sedangkan 15 Indikator Kinerja (88,24%) telah mencapai ataupun melebihi target. Secara umum bila dibandingkan dengan capaian Indikator Kinerja pada tahun 2017 maka capaian Indikator Kinerja tahun 2018 juga lebih baik. Hal tersebut mengindikasikan adanya komitmen, dedikasi, kerja keras, kerja cerdas dan sinergi seluruh pimpinan, tenaga kependidikan dan dosen serta mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma (Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) serta menjalankan seluruh aspek dan fungsi manajemen pada semua lini tata kelola Unimed. Masih adanya indikator kinerja yang belum mencapai target akan dijadikan bahan evaluasi dalam rangka mencari alternatif solusi dalam rangka peningkatan kinerja. Rekapitulasi capaian kinerja tahun 2018 disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.1. Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018		
		Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian
Dihasilkan lulusan yang professional dan relevan dengan kebutuhan stakeholder	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	50	38	76%	70 Orang	289 orang	412%
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	10%	7%	70%	75%	91%	121%
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	35%	42%	120%	45%	58%	128%
	Jumlah mahasiswa yang berprestasi	75	76	101%	115 Orang	248 orang	215%



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018		
		Target	Realisasi	% capaian	Target	Realisasi	% capaian
Terselenggara program studi unggulan (S1, S2, S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	64.70%	78.26%	121%	100%	100%	100%
	Jumlah program studi terakreditasi A	20	26	108%	24	26	108,3%
	Ranking PT Nasional	34	21	143%	20	25	105%
	Akreditasi Institusi	B	A	100%	A	A	100%
Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Publikasi Internasional	35	161	460%	290	539	186%
	Jumlah Prototipe R&D	10	3	30%	5	13	260%
	Jumlah Prototipe Industri	2	16	800%	5	11	220%
	Jumlah publikasi nasional	65	171	263%	210	409	155%
	Jumlah HKI yang didaftarkan	6	9	150%	10	120	1200%
	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah produk inovasi	Belum diwajibkan dalam PK	-	-	5	12
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED		Persentase Dosen Berkualifikasi S3	22%	27.18%	124%	30%	31,59%
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	90%	92.03%	102%	93%	93,55%	101%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	35.90%	38%	107%	40%	38%	95%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	6.30%	6.55%	104%	7%	6,23%	89%



## Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Unimed Tahun 2018



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd  
Jabatan : Rektor

Selanjutnya disebut pihak pertama

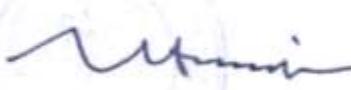
Nama : Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak  
Jabatan : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

  
Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

08 Mei 2018  
Pihak Pertama  
  
Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018 UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

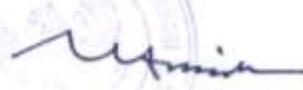
Sasaran	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Dihasilkan Lulusan yang Professional dan relevan dengan kebutuhan Stakeholder	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	45 %
	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	70 Orang
	Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	75 %
	Jumlah Mahasiswa berprestasi	115 Orang
Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya UNIMED	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	30 %
	Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	93 %
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	40 %
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	7 %
Terselenggara program studi unggulan (S1,S2, dan S3) sesuai kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional, target SDGs untuk meningkatkan harkat, martabat di tingkat global	Akreditasi Institusi Pendidikan Tinggi dari BAN PT	A Sertifikat
	Ranking PT Nasional	20
	Persentase Prodi Terakreditasi minimal B	100 %
Dihasilkan Publikasi Tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Publikasi Nasional	210
	Jumlah Publikasi Internasional	290
	Jumlah HKI yang di daftarkan	10
	Jumlah Prototipe R&D	5
	Jumlah Prototipe Industri	5
Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk inovasi	5



**Universitas Negeri Medan**  
*The Character Building University*

	Kegiatan	Anggaran
[2642]	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Untuk Perguruan Tinggi Negeri Dan Bantuan Pendanaan Ptn-bh	Rp. 22.300.000.000
[5741]	Dukungan Manajemen Ptn/kopertis	Rp. 162.549.936.000
[5742]	Peningkatan Layanan Tridharma Perguruan Tinggi	Rp. 129.293.010.000
	<b>Total</b>	<b>Rp. 314.142.946.000</b>

Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Prof. H. Mohamad Nasir, Ph.D.Ak

08 Mei 2018  
Rektor



Prof. Dr. Suwal Gultom, M.Pd